PETA MUTU PENDIDIKAN

KABUPATEN BANJAR

Jenjang SD dan SMP

Berdasarkan Hasil Pemetaan Mutu Pendidikan Tahun 2018

LPMP KALIMANTAN SELATAN
2019

Kata Pengantar

Puji syukur kami panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan taufik dan hidayah-Nya, sehingga kegiatan Pengolahan Data dan Penyusunan Peta Mutu telah terlaksana dengan baik.

Terima kasih kami ucapkan kepada:

1. Dinas Pendidikan Provinsi Kalimantan Selatan
2. Dinas Pendidikan Kabupaten/Kabupaten se-Kalimantan Selatan
3. Pengawas Sekolah
4. Satuan Pendidikan se Kalimantan Selatan
5. STMIK Banjarmasin
6. Seluruh pihak yang tidak bisa kami sebutkan satu per satu.

yang telah terlibat di dalam kegiatan Penjaminan Mutu Pendidikan Provinsi Kalimantan Selatan.

Peta Mutu Pendidikan ini dibuat dengan harapan bisa digunakan sebagai salah satu basis data untuk pertimbangan perencanaan pembangunan daerah ke depan. Dengan hadirnya Peta Mutu Pendidikan ini, pemerintah daerah bisa membuat perencanaan dan pelaksanaan pembangunan pendidikan dengan lebih proporsional, akurat dan berkelanjutan. Pemerintah daerah juga bisa mengkoordinasikan pembangunan pendidikan dengan segenap elemen masyarakat agar pembangunan pendidikan bisa lebih maju dan terarah sesuai dengan 8 Standar Nasional Pendidikan.

Banjarbaru, April 2019

Kepala LPMP Kalsel

Drs. Nuryanto, M.Pd.
NIP. 19620316 198603 1 001

Daftar Isi

Kata Pengantar i

Daftar Isi ii
Daftar Gambar iii
Daftar Tabel v

BAB I. PENDAHULUAN 1
1.1 Latar Belakang 1
1.2 Dasar Hukum 1
1.3 Tujuan 2
1.4 Manfaat 2
1.5 Ruang Lingkup 2
1.6 Kategori Capaian Nilai 2

BAB II. PETA MUTU PENDIDIKAN 3
2.1 Mutu Pendidikan Sekolah Dasar Kabupaten Banjar 3
2.1.1 Capaian Nilai, Perkembangan, Sebaran Sekolah, dan Capaian Nilai SNP Sekolah Dasar 3
2.1.2 Capaian Nilai Mutu Pendidikan per Indikator Sekolah Dasar Kabupaten Banjar 5
2.2 Mutu Pendidikan Sekolah Menengah Pertama Kabupaten Banjar 13
2.2.1 Capaian Nilai, Perkembangan, SMP, dan Capaian Nilai SNP Sekolah Menengah Pertama 13
2.2.2 Capaian Nilai Mutu Pendidikan per Indikator SMP Kabupaten Banjar 15

BAB III.ANALISIS DATA MUTU PENDIDIKAN 23
3.1 Analisis Data Mutu Pendidikan Jenjang SD Kabupaten Banjar 23
3.1.1 Hasil Identifikasi Kekuatan dan Kelemahan Data Mutu 23
3.1.2 Fokus Perbaikan Standar dan Indikator 37
3.2 Analisis Data Mutu Pendidikan Jenjang SMP Kabupaten Banjar 38
3.2.1 Hasil Identifikasi Kekuatan dan Kelemahan Data Mutu 38
3.2.2 Fokus Perbaikan Standar dan Indikator 50

BAB IV.REKOMENDASI 52
4.1 Rekomendasi Peningkatan Mutu Pendidikan Jenjang SD Kabupaten Banjar 52
4.2 Rekomendasi Peningkatan Mutu Pendidikan Jenjang SMP Kabupaten Banjar 56

BAB V. PENUTUP 60

Lampiran

Daftar Gambar

Gambar 1. *Grafik Capaian Nilai SNP Sekolah Dasar Kabupaten Banjar Berdasarkan PMP Tahun 2018* 3

Gambar 2. *Grafik Perkembangan Capaian Nilai Standar Nasional Pendidikan Kabupaten Banjar* 3

Gambar 3. Grafik Sebaran Sekolah pada Kategori Capaian Mutu Pendidikan Sekolah Dasar Kabupaten Banjar Tahun 2018 4

Gambar 4. Grafik Perkembangan Capaian Nilai Mutu Pendidikan per Standar Sekolah Dasar Kabupaten Banjar Tahun 2016 s.d. 2018 4

Gambar 5. *Grafik Perkembangan Capaian Nilai Indikator pada SKL Sekolah Dasar Kabupaten Banjar Tahun 2018* 5

Gambar 6. Grafik Perkembangan Capaian Nilai Indikator pada Standar Isi Sekolah Dasar Kabupaten Banjar Tahun 2018 6

Gambar 7. Grafik Perkembangan Capaian Nilai Indikator pada Standar Proses Sekolah Dasar Kabupaten . Banjar Tahun 2018 7

Gambar 8. Grafik Perkembangan Capaian Nilai Indikator pada Standar Penilain Sekolah Dasar Kabupaten Banjar Tahun 2018 8

Gambar 9. Grafik Perkembangan Capaian Nilai Indikator pada Standar PTK Sekolah Dasar Kabupaten Banjar Tahun 2018 9

Gambar 10. Grafik *Perkembangan Capaian Nilai Indikator pada Standar Sarpras Sekolah Dasar Kabupaten Banjar Tahun 2018* 10

Gambar 11. Grafik *Perkembangan Capaian Nilai Indikator pada Standar Pengelolaan Sekolah Dasar Kabupaten Banjar Tahun 2018* 11

Gambar 12. Grafik *Perkembangan Capaian Nilai Indikator pada Standar Pembiayaan Sekolah Dasar Kabupaten Banjar Tahun 2018* 12

Gambar 13. *Grafik Capaian Nilai SNP SMP Kabupaten Banjar Berdasarkan PMP Tahun 2018* 13

Gambar 14. *Grafik Perkembangan Capaian Nilai Standar Nasional Pendidikan Kabupaten Banjar* 13

Gambar 15. *Grafik Sebaran Sekolah pada Kategori Capaian Mutu Pendidikan SMP Kabupaten Banjar Tahun 2018* 14

Gambar 16. Grafik Perkembangan Capaian Nilai Mutu Pendidikan per Standar SMP Kabupaten Banjar Tahun 2016 s.d. 2018 14

Gambar 17. Grafik Perkembangan Capaian Nilai Indikator pada SKL SMP Kabupaten Banjar Tahun 2018 15

Gambar 18. Grafik Perkembangan Capaian Nilai Indikator pada Standar Isi SMP Kabupaten Banjar Tahun 2018 16

Gambar 19. Grafik Perkembangan Capaian Nilai Indikator pada Standar Proses SMP Kabupaten Banjar Tahun 2018 17

Gambar 20. Grafik Perkembangan Capaian Nilai Indikator pada Standar Penilain SMP Kabupaten Banjar Tahun 2018 18

Gambar 21. Grafik *Perkembangan Capaian Nilai Indikator pada Standar PTK SMP Kabupaten Banjar Tahun 2018* 19

Gambar 22. Grafik *Perkembangan Capaian Nilai Indikator pada Standar Sarpras SMP Kabupaten Banjar Tahun 2018*.....20
Gambar 23. Grafik Perkembangan Capaian Nilai Indikator pada Standar Pengelolaan SMP Kabupaten Banjar Tahun 2018.....21
Gambar 24. Grafik Perkembangan Capaian Nilai Indikator pada Standar Pembiayaan SMP Kabupaten Banjar Tahun 2018.....22

Daftar Tabel

Tabel 1. Sebaran Sekolah Berdasarkan Kategori Mutu SNP Kabupaten Banjar 3
Tabel 2. Sebaran Sekolah Berdasarkan Capaian Nilai Indikator SKL Sekolah Dasar Kabupaten Banjar Tahun 2018 5
Tabel 3. Sebaran Sekolah Berdasarkan Capaian Nilai Indikator SI Sekolah Dasar Kabupaten upatan Banjar Tahun 2018 6
Tabel 4. Sebaran Sekolah Berdasarkan Capaian Nilai Indikator Standar Proses Sekolah Dasar Kabupaten Banjar Tahun 2018 7
Tabel 5. Sebaran Sekolah Berdasarkan Capaian Nilai Indikator Standar Penilaian Sekolah Dasar Kabupaten Banjar Tahun 2018 8
Tabel 6. Sebaran Sekolah Berdasarkan Capaian Nilai Indikator Standar PTK Sekolah Dasar Kabupaten Banjar Tahun 2018 9
Tabel 7. Sebaran Sekolah Berdasarkan Capaian Nilai Indikator Standar Sarpras Sekolah Dasar Kabupaten Banjar Tahun 2018 10
Tabel 8. Sebaran Sekolah Berdasarkan Capaian Nilai Indikator Standar Pengelolaan Sekolah Dasar Kabupaten Banjar Tahun 2018 11
Tabel 9. Sebaran Sekolah Berdasarkan Capaian Nilai Indikator Standar Pembiayaan Sekolah Dasar Kabupaten Banjar Tahun 2018 12
Tabel 10. Sebaran Sekolah Berdasarkan Kategori Mutu SNP Kabupaten Banjar 13
Tabel 11. Sebaran Sekolah Berdasarkan Capaian Nilai Indikator SKL SMP Kabupaten Banjar Tahun 2018 15
Tabel 12. Sebaran Sekolah Berdasarkan Capaian Nilai Indikator SI SMP Kabupaten Banjar Tahun 2018 16
Tabel 13. Sebaran Sekolah Berdasarkan Capaian Nilai Indikator Standar Proses SMP Kabupaten Banjar Tahun 2018 17
Tabel 14. Sebaran Sekolah Berdasarkan Capaian Nilai Indikator Standar Penilaian SMP Kabupaten Banjar Tahun 2018 18
Tabel 15. Sebaran Sekolah Berdasarkan Capaian Nilai Indikator Standar PTK SMP Kabupaten Banjar Tahun 2018 19
Tabel 16. Sebaran Sekolah Berdasarkan Capaian Nilai Indikator Standar Sarpras SMP Kabupaten Banjar Tahun 2018 20
Tabel 17. Sebaran Sekolah Berdasarkan Capaian Nilai Indikator Standar Pengelolaan SMP Kabupaten Banjar Tahun 2018 21
Tabel 18. Sebaran Sekolah Berdasarkan Capaian Nilai Indikator Standar Pembiayaan SMP Kabupaten Banjar Tahun 2018 22
Tabel 19. Kekuatan dan kelemahan Indikator Standar Kompetensi Lulusan Jenjang SD Kabupaten Banjar Tahun 2018 23
Tabel 20. Kekuatan dan kelemahan Indikator Standar Isi Jenjang SD Kabupaten Banjar Tahun 2018 24
Tabel 21. Kekuatan dan kelemahan Indikator Standar Proses Jenjang SD Kabupaten Banjar Tahun 2018 25

Tabel 22. Kekuatan dan kelemahan Indikator Standar Penilaian Jenjang SD Kabupaten Banjar Tahun 2018 26
Tabel 23. Kekuatan dan kelemahan Indikator Standar PTK Jenjang SD Kabupaten Banjar Tahun 2018 27
Tabel 24. Kekuatan dan kelemahan Indikator Standar Sarpras Jenjang SD Kabupaten Banjar Tahun 2018 31
Tabel 25. Kekuatan dan kelemahan Indikator Standar Pengelolaan Jenjang SD Kabupaten Banjar Tahun 2018 35
Tabel 26. Kekuatan dan kelemahan Indikator Standar Pembiayaan Jenjang SD Kabupaten Banjar Tahun 2018 36
Tabel 27. Fokus Perbaikan Indikator SNP Jenjang SD Kabupaten Banjar Tahun 2018 37
Tabel 28. Kekuatan dan kelemahan Indikator SKL Jenjang SMP Kabupaten Banjar Tahun 2018 38
Tabel 29. Kekuatan dan kelemahan Indikator Standar Isi Jenjang SMP Kabupaten Banjar Tahun 2018 39
Tabel 30. Kekuatan dan kelemahan Indikator Standar Proses Jenjang SMP Kabupaten Banjar Tahun 2018 40
Tabel 31. Kekuatan dan kelemahan Indikator Standar Penilaian Jenjang SMP Kabupaten Banjar Tahun 2018 41
Tabel 32. Kekuatan dan kelemahan Indikator Standar PTK Jenjang SMP Kabupaten Banjar Tahun 2018 42
Tabel 33. Kekuatan dan kelemahan Indikator Standar Sarpras Jenjang SMP Kabupaten Banjar Tahun 2018 45
Tabel 34. Kekuatan dan kelemahan Indikator Standar Pengelolaan Jenjang SMP Kabupaten Banjar Tahun 2018 48
Tabel 35. Kekuatan dan kelemahan Indikator Standar Pembiayaan Jenjang SMP Kabupaten Banjar Tahun 2018 49
Tabel 27. Fokus Perbaikan Indikator SNP Jenjang SMP Kabupaten Banjar Tahun 2018 50

BAB I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Dasar dan Menengah merupakan suatu kesatuan unsur yang terdiri atas kebijakan dan proses yang terkait untuk melakukan penjaminan mutu pendidikan yang dilaksanakan oleh setiap satuan pendidikan dasar dan satuan pendidikan menengah untuk menjamin terwujudnya pendidikan bermutu yang memenuhi atau melampui Standar Nasional Pendidikan. Dari harapan tersebut, diperlukan upaya untuk menggerakkan seluruh elemen yang terdiri atas organisasi, kebijakan, dan proses terpadu yang mengatur segala kegiatan dalam rangka meningkatkan mutu Pendidikan Dasar dan Menengah secara sistematis, terencana dan berkelanjutan.

Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Dasar dan Menengah bertujuan menjamin pemenuhan standar pada satuan pendidikan dasar dan menengah secara sistemik, holistik, dan berkelanjutan, sehingga tumbuh dan kerkembang budaya mutu pada satuan pendidikan secara mandiri. Penjaminan Mutu Pendidikan dapat dilihat sebagai sebuah siklus yang dimulai dari pemetaan mutu, penyusunan rencana peningkatan mutu, pelaksanaan rencana, dan monitoring/evaluasi pelaksanaan rencana yang bertujuan untuk memastikan bahwa seluruh proses penyelenggaraan pendidikan telah sesuai dengan standar mutu dan aturan yang ditetapkan.

Tidak kalah pentingnya juga pemanfaatan peta mutu pendidikan sebagai dasar dalam mengambil langkah atau menyusun program kebijakan. Secara berturut-turut peta mutu dapat dilihat pada rapor mutu sekolah melalui aplikasi PMP karena secara nasional Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan semenjak tahun 2016 telah melakukan pengisian data mutu. Peta Mutu dan Data Mutu tersebut dapat dimanfaatkan oleh pemangku kepentingan pada tingkat pusat maupun daerah dalam upaya meningkatan mutu pendidikan di Indonesia.

1.2 Dasar Hukum

1. Undang-undangNomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional ;
2. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 Tentang Standar Nasional Pendidikan sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 13 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan.
3. Peraturan Pemerintah Nomor 14 Tahun 2015 tentang Organisasi dan tata Kerja Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan;
4. Permendikbud Nomor 11 Tahun 2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan;
5. Permendikbud No. 28 Tahun 2016 Tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan dasar dan Menengah.

1.3 Tujuan

1. Memetakan Mutu Pendidikan untuk jenjang sekolah dasar dan sekolah menengah pertama di setiap Kabupaten/Kabupaten .
2. Memberikan informasi sebaran mutu pendidikan pada jenjang sekolah dasar dan sekolah menengah pertama di wilayah Kabupaten/Kabupaten .
3. Menganalisis data muu pendidikan pada tingkat kewilayahan Kabupaten/Kabupaten jenjang SD dan SMP dan pada tingkat kewilayahan provinsi untuk jenjang SMA dan SMK.
4. Merumuskan rekomendasi untuk peningkatan mutu pendidikan di Kabupaten /Kabupaten dan provinsi sesuai dengan fokus pada standar/indikator yang lemah.

1.4 Manfaat

1. Hasil pengolahan data mutu pendidikan dapat digunakan untuk melihat capaian mutu yang diperoleh jenjang SD, SMP pada kewilayahan Kabupaten/Kabupaten dan pada kewilayahan provini untuk jenjang SMA dan SMK.
2. Hasil analisis data mutu pendidikan dapat digunakan untuk melihat kelemahan dan kekuatan Standar dan Indikator SNP berdasarkan kategori *Menuju SNP 4.*
3. Rekomendasi yang telah disusun dapat dimanfaatkan oleh pemerintah daerah, baik Kabupaten maupun provinsi untuk merancang kegiatan peningkatan mutu pendidikan melalui program yang relevan dan dibutuhkan.

1.5 Ruang Lingkup

a. Ruang lingkup pengolahan data dan peta mutu pendidikan adalah data hasil pemetaan mutu pendidikan tahun 2018, yang meliputi rapor mutu jenjang SD, SMP, dan SMA/SMK.
b. Ruang lingkup analisis data adalah data yang telah diolah menjadi peta mutu. Analisis kekuatan dan kelemahan berdasarkan capaian pada kategori Menuju SNP 4. Standar/Indikator yang belum mencapai Menuju SNP 4 dikategorikan lemah, sedangkan yang telah mencapai kategori Menuju SNP 4 dan SNP dikategorikan kuat.
c. Ruang lingkup Penyusunan Rekomendasi peningkatan mutu pendidikan difokuskan pada indikator yang lemah. Rekomendasi dirancang meliputi berbagai fokus indikator lemah, kegiatan, sasaran, jumlah, waktu pelaksanaan, anggaran, sumber dana, penanggung jawab, dan jejaring.

1.6 Kategori Capaian Nilai

No	Kategori	Rentang Nilai	
		Rendah	Tinggi
1	Menuju SNP 1	0.00	2.07
2	Menuju SNP 2	2.05	3.70
3	Menuju SNP 3	3.71	5.06
4	Menuju SNP 4	5.07	6.66
5	SNP	6.67	7.00

BAB II. PETA MUTU PENDIDIKAN

2.1 Mutu Pendidikan Sekolah Dasar Kabupaten Banjar

2.1.1 Capaian Nilai, Perkembangan, Sebaran Sekolah, dan Capaian Nilai SNP Sekolah Dasar

a. Capaian Nilai Standar Mutu Pendidikan Kabupaten/Kabupaten , Provinsi, dan Nasional

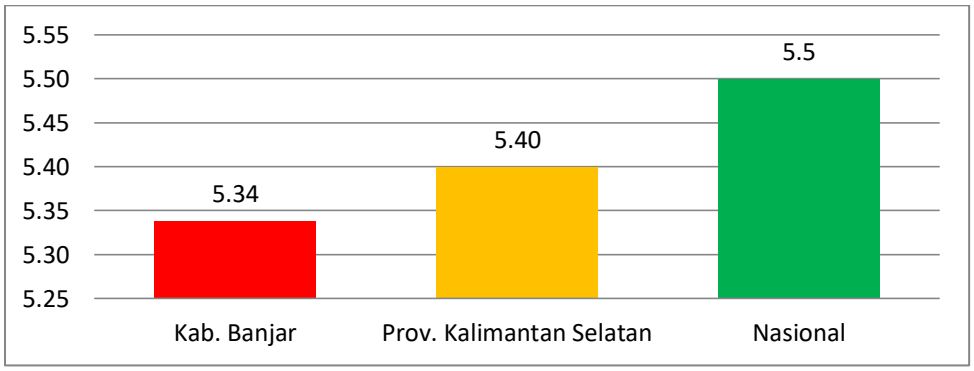

Gambar 1. *Grafik Capaian Nilai SNP Sekolah Dasar Kabupaten Banjar Berdasarkan PMP Tahun 2018*

b. Perkembangan Capaian Nilai SNP Sekolah Dasar Kabupaten Banjar

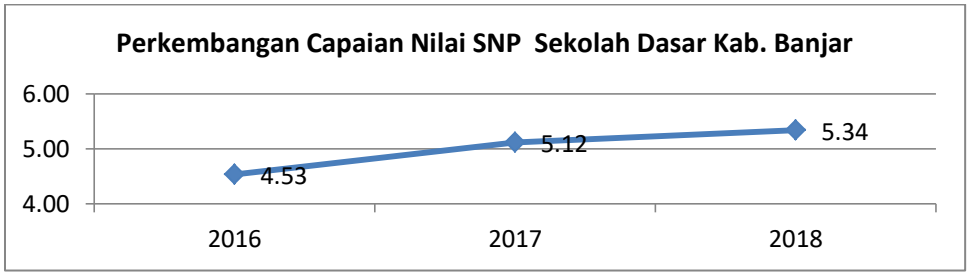

Gambar 2. *Grafik Perkembangan Capaian Nilai Standar Nasional Pendidikan Kabupaten Banjar*

c. Sebaran Sekolah pada Kategori Capaian Mutu Pendidikan Kabupaten Banjar

Tabel 1. Sebaran Sekolah Berdasarkan Kategori Mutu SNP Kabupaten Banjar

No	Kategori	Tahun		
		2016	2017	2018
0	*1*	*2*	*3*	*4*
1	Menuju SNP 1	6	13	5
2	Menuju SNP 2	10	9	3
3	Menuju SNP 3	326	135	78
4	Menuju SNP 4	20	209	279
5	SNP	0	0	0
	Jumlah Sekolah	362	366	365

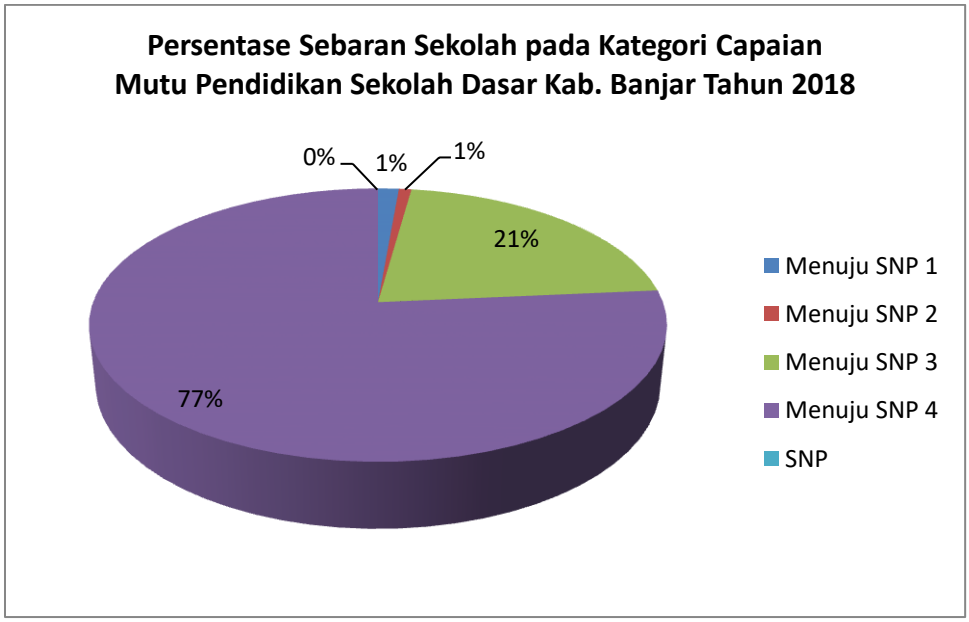

Gambar 3. Grafik Sebaran Sekolah pada Kategori Capaian Mutu Pendidikan Sekolah Dasar Kabupaten Banjar Tahun 2018

d. Capaian Nilai Mutu Pendidikan per Standar Sekolah Dasar Kabupaten Banjar Selama 3 Tahun

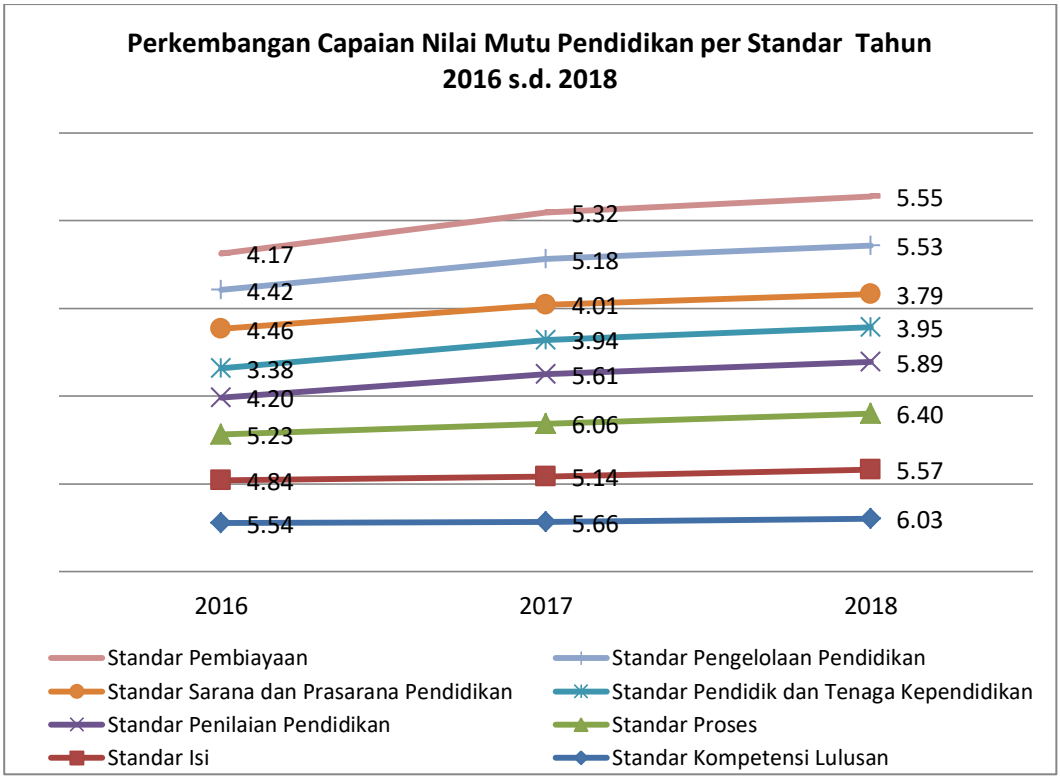

Gambar 4. Grafik Perkembangan Capaian Nilai Mutu Pendidikan per Standar Sekolah Dasar Kabupaten Banjar Tahun 2016 s.d. 2018

2.1.2 Capaian Nilai Mutu Pendidikan per Indikator Sekolah Dasar Kabupaten Banjar

1. Capaian Nilai Indikator Standar Kompetensi Lulusan

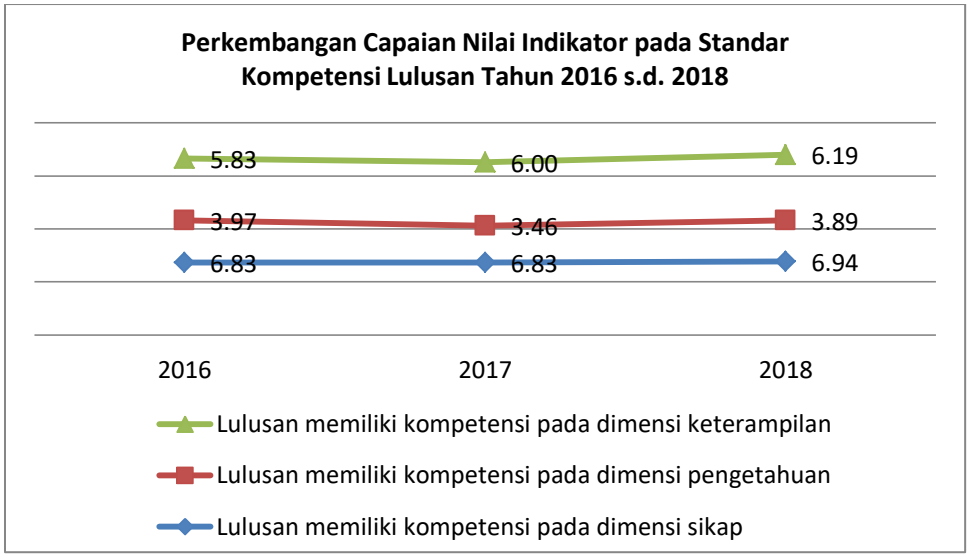

Gambar 5. *Grafik Perkembangan Capaian Nilai Indikator pada SKL Sekolah Dasar Kabupaten Banjar Tahun 2018*

Sebaran Sekolah Berdasarkan Kategori Mutu SNP pada Indikator SKL Sekolah Dasar Kabupaten Banjar Tahun 2018.

Tabel 2. Sebaran Sekolah Berdasarkan Capaian Nilai Indikator SKL Sekolah Dasar Kabupaten Banjar Tahun 2018

No	Standar dan Indikator	Sebaran Capaian Nilai Tahun 2018					Jumlah
		M1	M2	M3	M4	SNP	
0	*1*	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*
1	Standar Kompetensi Lulusan						
1.1.	Lulusan memiliki kompetensi pada dimensi sikap	6	0	0	8	351	365
1.2.	Lulusan memiliki kompetensi pada dimensi pengetahuan	0	199	96	39	13	347
1.3.	Lulusan memiliki kompetensi pada dimensi keterampilan	0	1	11	321	24	357

Keterangan:
M : Menuju SNP
SNP : Standar Nasional Pendidikan

2. Capaian Nilai Indikator Standar Isi

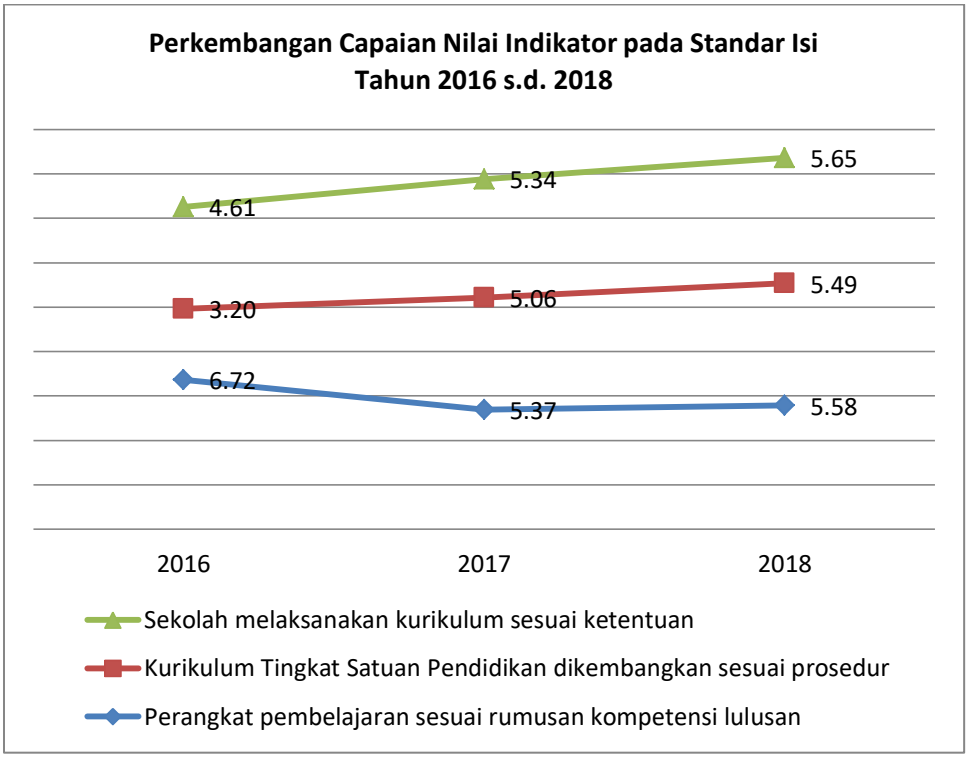

Gambar 6. Grafik Perkembangan Capaian Nilai Indikator pada Standar Isi Sekolah Dasar Kabupaten Banjar Tahun 2018

Sebaran Sekolah Berdasarkan Kategori Mutu SNP pada Indikator Standar Isi Sekolah Dasar Kabupaten Banjar Tahun 2018.

Tabel 3. Sebaran Sekolah Berdasarkan Capaian Nilai Indikator SI Sekolah Dasar Kabupaten upatan Banjar Tahun 2018

No	Standar dan Indikator	Sebaran Capaian Nilai					Jumlah
		M1	M2	M3	M4	SNP	
0	*1*	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*
2	Standar Isi						
2.1.	Perangkat pembelajaran sesuai rumusan kompetensi lulusan	0	5	85	253	14	357
2.2.	Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan dikembangkan sesuai prosedur	1	10	113	213	22	359
2.3.	Sekolah melaksanakan kurikulum sesuai ketentuan	0	3	21	341	0	365

Keterangan:
M : Menuju SNP
SNP : Standar Nasional Pendidikan

3. Capaian Nilai Indikator Standar Proses

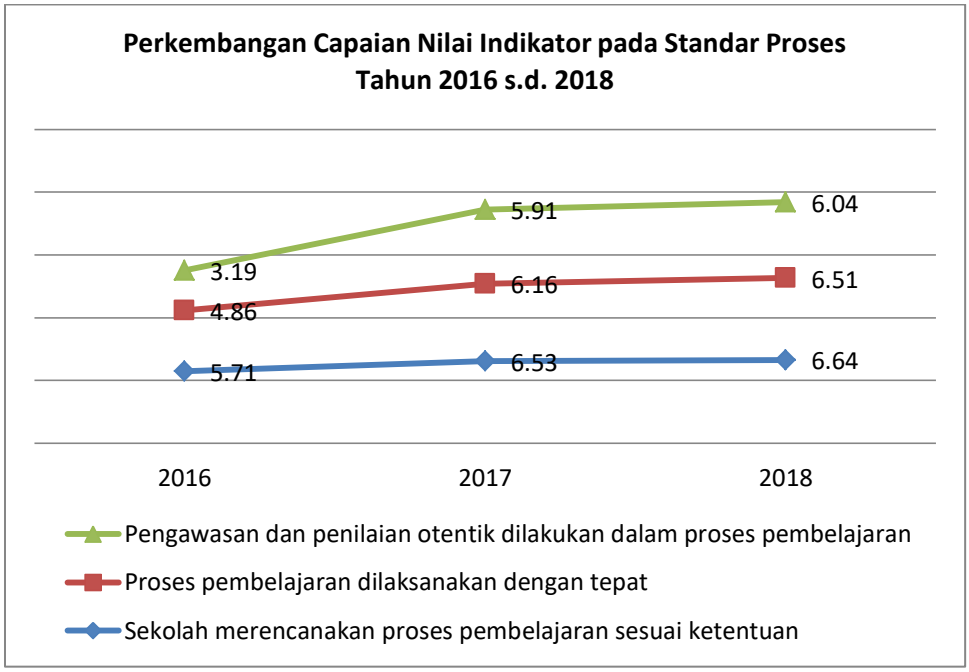

Gambar 7. Grafik Perkembangan Capaian Nilai Indikator pada Standar Proses Sekolah Dasar Kabupaten . Banjar Tahun 2018

Sebaran Sekolah Berdasarkan Kategori Mutu SNP pada Indikator Standar Proses Sekolah Dasar Kabupaten Banjar Tahun 2018.

Tabel 4. Sebaran Sekolah Berdasarkan Capaian Nilai Indikator Standar Proses Sekolah Dasar Kabupaten Banjar Tahun 2018

No	Standar dan Indikator	Sebaran Capaian Nilai Tahun 2018					Jumlah
		M1	M2	M3	M4	SNP	
0	*1*	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*
3	Standar Proses						
3.1.	Sekolah merencanakan proses pembelajaran sesuai ketentuan	0	0	1	148	208	357
3.2.	Proses pembelajaran dilaksanakan dengan tepat	0	0	1	225	139	365
3.3.	Pengawasan dan penilaian otentik dilakukan dalam proses pembelajaran	0	6	25	278	48	357

Keterangan:
M : Menuju SNP
SNP : Standar Nasional Pendidikan

4. Capaian Nilai Indikator Standar Penilaian

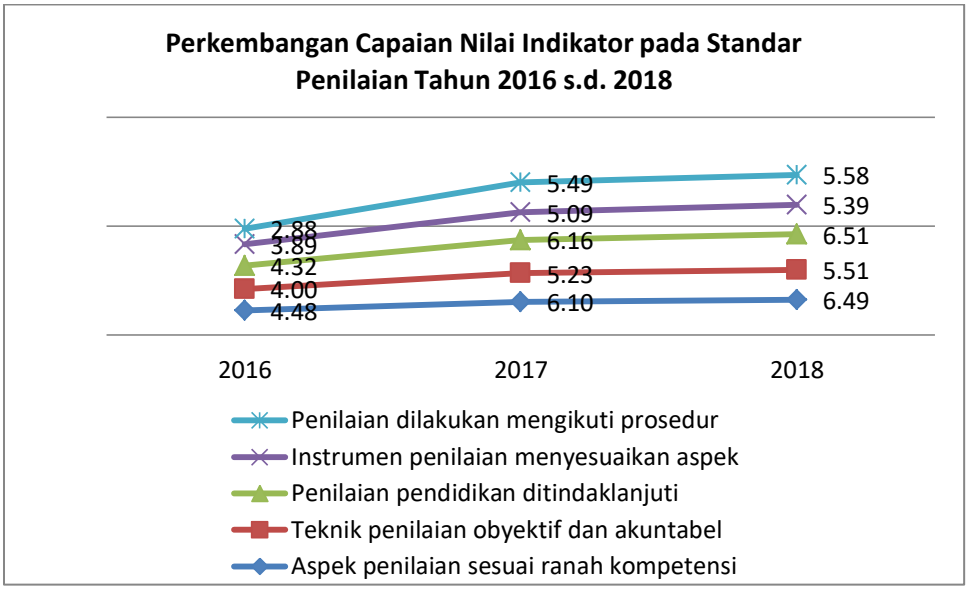

Gambar 8. Grafik Perkembangan Capaian Nilai Indikator pada Standar Penilain Sekolah Dasar Kabupaten Banjar Tahun 2018

Sebaran Sekolah Berdasarkan Kategori Mutu SNP pada Indikator Standar Penilaian Sekolah Dasar Kabupaten Banjar Tahun 2018.

Tabel 5. Sebaran Sekolah Berdasarkan Capaian Nilai Indikator Standar Penilaian Sekolah Dasar Kabupaten Banjar Tahun 2018

No	Standar dan Indikator	Sebaran Capaian Nilai Tahun 2018					Jumlah
		M1	M2	M3	M4	SNP	
0	*1*	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*
4	Standar Penilaian Pendidikan						
4.1.	Aspek penilaian sesuai ranah kompetensi	0	0	8	161	188	357
4.2.	Teknik penilaian obyektif dan akuntabel	3	29	71	199	55	357
4.3.	Penilaian pendidikan ditindaklanjuti	1	2	8	168	180	359
4.4.	Instrumen penilaian menyesuaikan aspek	4	42	75	181	55	357
4.5.	Penilaian dilakukan mengikuti prosedur	2	1	57	279	20	359

Keterangan:
M : Menuju SNP
SNP : Standar Nasional Pendidikan

5. Capaian Nilai Indikator Standar Pendidik dan Tenaga Kependidikan

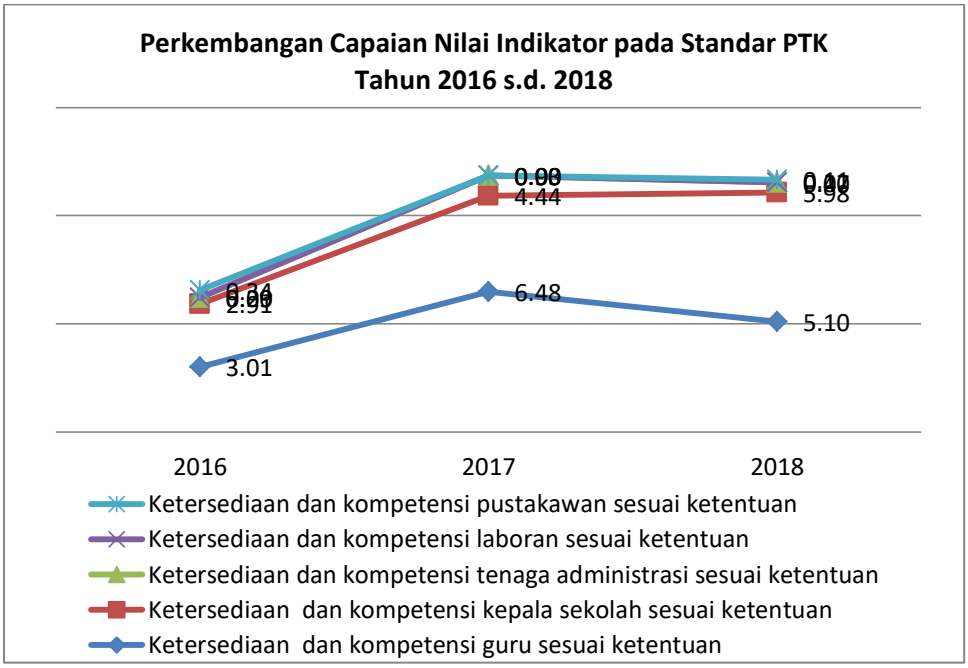

Gambar 9. Grafik Perkembangan Capaian Nilai Indikator pada Standar PTK Sekolah Dasar Kabupaten Banjar Tahun 2018

Sebaran Sekolah Berdasarkan Kategori Mutu SNP pada Indikator Standar PTK Sekolah Dasar Kabupaten Banjar Tahun 2018.

Tabel 6. Sebaran Sekolah Berdasarkan Capaian Nilai Indikator Standar PTK Sekolah Dasar Kabupaten Banjar Tahun 2018

No	Standar dan Indikator	Sebaran Capaian Nilai Tahun 2018					Jml
		M1	M2	M3	M4	SNP	
0	*1*	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*
5	Standar Pendidik dan Tenaga Kependidikan						
5.1.	Ketersediaan dan kompetensi guru sesuai ketentuan	0	22	132	211	0	365
5.2.	Ketersediaan dan kompetensi kepala sekolah sesuai ketentuan	4	21	30	215	95	365
5.3.	Ketersediaan dan kompetensi tenaga administrasi sesuai ketentuan	340	25	0	0	0	365
5.4.	Ketersediaan dan kompetensi laboran sesuai ketentuan	365	0	0	0	0	365
5.5.	Ketersediaan dan kompetensi pustakawan sesuai ketentuan	357	8	0	0	0	365

Keterangan:
M : Menuju SNP
SNP : Standar Nasional Pendidikan

6. Capaian Nilai Indikator Standar Sarana dan Prasarana

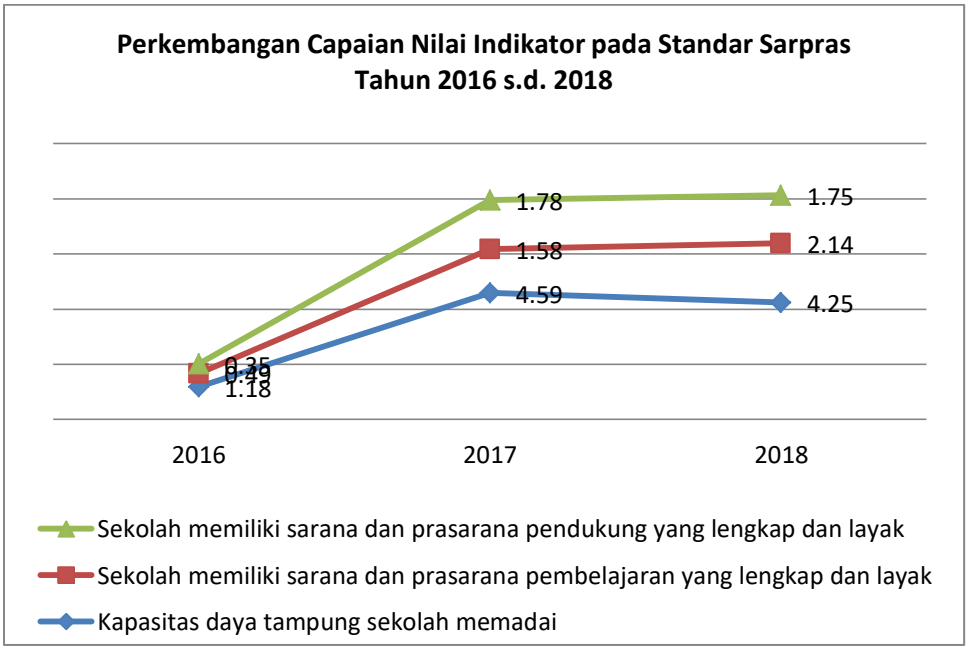

Gambar 10. Grafik *Perkembangan Capaian Nilai Indikator pada Standar Sarpras Sekolah Dasar Kabupaten Banjar Tahun 2018*

Sebaran Sekolah Berdasarkan Kategori Mutu SNP pada Indikator Standar Sarpras Sekolah Dasar Kabupaten Banjar Tahun 2018.

Tabel 7. Sebaran Sekolah Berdasarkan Capaian Nilai Indikator Standar Sarpras Sekolah Dasar Kabupaten Banjar Tahun 2018

No	Standar dan Indikator	Sebaran Capaian Nilai Tahun 2018					Jumlah
		M1	M2	M3	M4	SNP	
0	*1*	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*
6	Standar Sarana dan Prasarana Pendidikan						
6.1.	Kapasitas daya tampung sekolah memadai	4	50	309	2	0	365
6.2.	Sekolah memiliki sarana dan prasarana pembelajaran yang lengkap dan layak	159	201	5	0	0	365
6.3.	Sekolah memiliki sarana dan prasarana pendukung yang lengkap dan layak	245	120	0	0	0	365

Keterangan:
M : Menuju SNP
SNP : Standar Nasional Pendidikan

7. Capaian Nilai Indikator Standar Pengelolaan

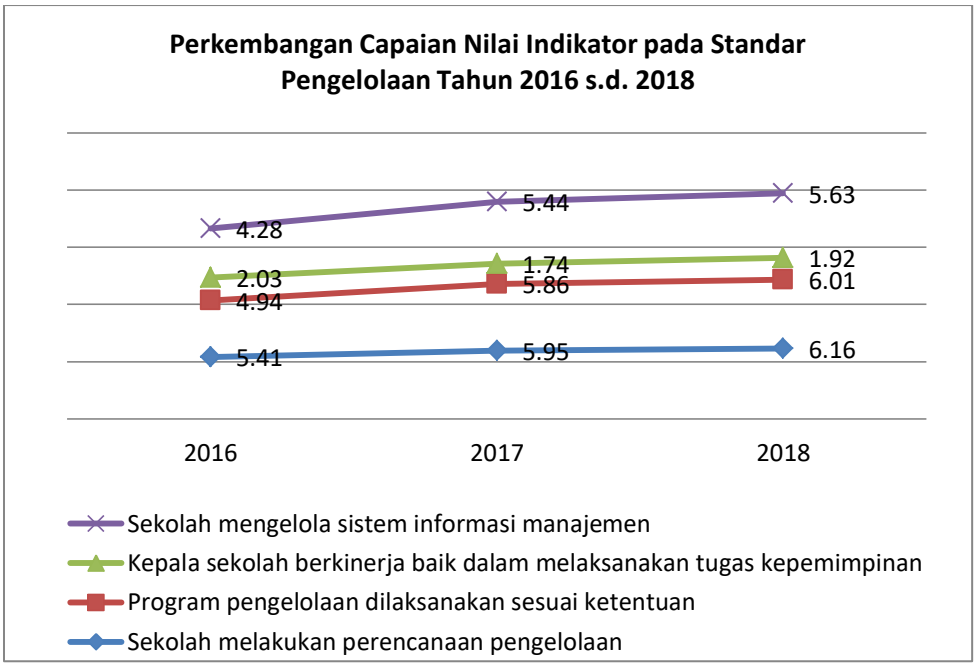

Gambar 11. Grafik *Perkembangan Capaian Nilai Indikator pada Standar Pengelolaan Sekolah Dasar Kabupaten Banjar Tahun 2018*

Sebaran Sekolah Berdasarkan Kategori Mutu SNP pada Indikator Standar Pengelolaan Sekolah Dasar Kabupaten Banjar Tahun 2018.

Tabel 8. Sebaran Sekolah Berdasarkan Capaian Nilai Indikator Standar Pengelolaan Sekolah Dasar Kabupaten Banjar Tahun 2018

	Standar dan Indikator	Sebaran Capaian Nilai Tahun 2018					Jumlah
		M1	M2	M3	M4	SNP	
0	*1*	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*
7	Standar Pengelolaan Pendidikan						
7.1.	Sekolah melakukan perencanaan pengelolaan	0	4	18	268	69	359
7.2.	Program pengelolaan dilaksanakan sesuai ketentuan	2	4	19	297	43	365
7.3.	Kepala sekolah berkinerja baik dalam melaksanakan tugas kepemimpinan	201	164	0	0	0	365
7.4.	Sekolah mengelola sistem informasi manajemen	14	37	41	150	117	359

Keterangan:
M : Menuju SNP
SNP : Standar Nasional Pendidikan

8. Capaian Nilai Indikator Standar Pengelolaan

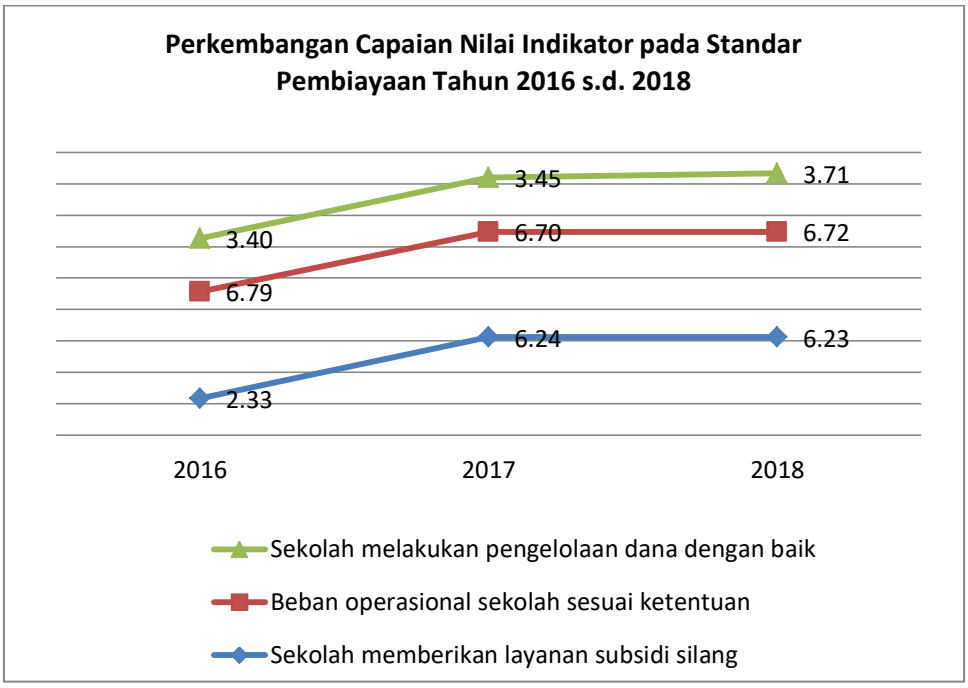

Gambar 12. Grafik *Perkembangan Capaian Nilai Indikator pada Standar Pembiayaan Sekolah Dasar Kabupaten Banjar Tahun 2018*

Sebaran Sekolah Berdasarkan Kategori Mutu SNP pada Indikator Standar Pengelolaan Sekolah Dasar Kabupaten Banjar Tahun 2018.

Tabel 9. Sebaran Sekolah Berdasarkan Capaian Nilai Indikator Standar Pembiayaan Sekolah Dasar Kabupaten Banjar Tahun 2018

No	Standar dan Indikator	Sebaran Capaian Nilai Tahun 2018					Jumlah
		M1	M2	M3	M4	SNP	
0	*1*	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*
8	Standar Pembiayaan						
8.1.	Sekolah memberikan layanan subsidi silang	2	57	0	0	306	365
8.2.	Beban operasional sekolah sesuai ketentuan	2	12	7	19	325	365
8.3.	Sekolah melakukan pengelolaan dana dengan baik	14	140	205	5	1	365

Keterangan:
M : Menuju SNP
SNP : Standar Nasional Pendidikan

2.2 Mutu Pendidikan Sekolah Menengah Pertama Kabupaten Banjar

2.2.1 Capaian Nilai, Perkembangan, SMP, dan Capaian Nilai SNP Sekolah Menengah Pertama

a. Capaian Nilai Standar Mutu Pendidikan Kabupaten, Provinsi, dan Nasional

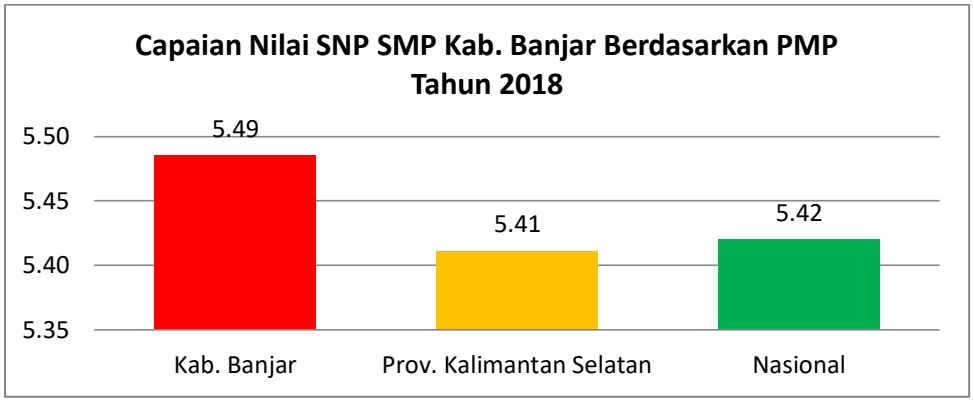

Gambar 13. *Grafik Capaian Nilai SNP SMP Kabupaten Banjar Berdasarkan PMP Tahun 2018*

b. Perkembangan Capaian Nilai SNP SMP Kabupaten Banjar

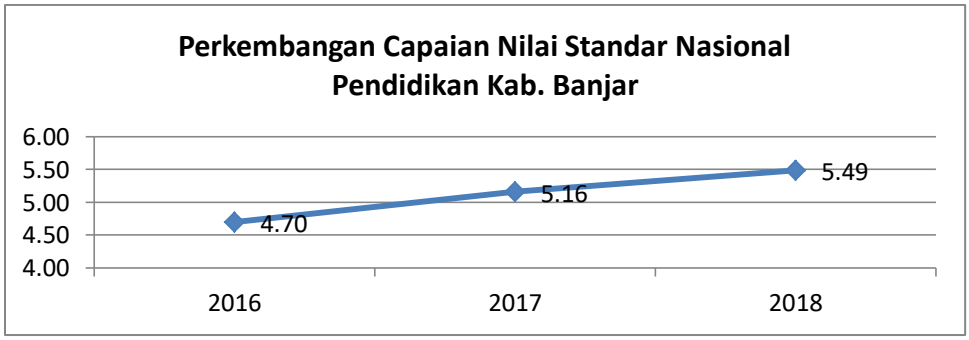

Gambar 14. *Grafik Perkembangan Capaian Nilai Standar Nasional Pendidikan Kabupaten Banjar*

c. Sebaran Sekolah pada Kategori Capaian Mutu Pendidikan Kabupaten Banjar

Tabel 10. Sebaran Sekolah Berdasarkan Kategori Mutu SNP Kabupaten Banjar

No	Kategori	Tahun		
		2016	2017	2018
0	*1*	*2*	*3*	*4*
1	Menuju SNP 1	9	7	0
2	Menuju SNP 2	0	0	1
3	Menuju SNP 3	45	16	9
4	Menuju SNP 4	17	50	63
5	SNP	0	0	0
	Jumlah Sekolah	71	73	73

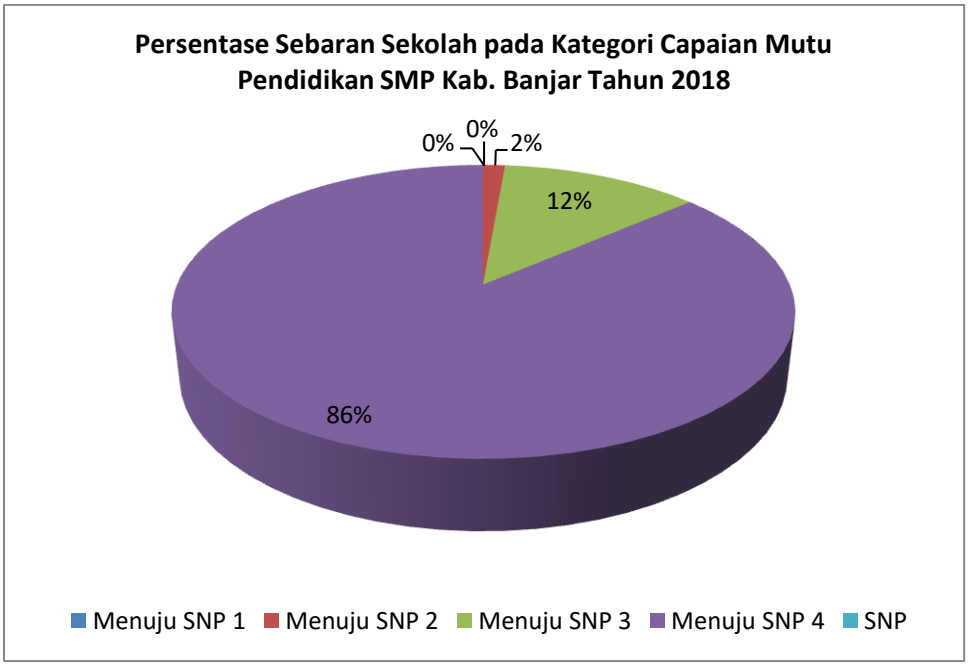

Gambar 15. *Grafik Sebaran Sekolah pada Kategori Capaian Mutu Pendidikan SMP Kabupaten Banjar Tahun 2018*

d. Capaian Nilai Mutu Pendidikan per Standar SMP Kabupaten Banjar Selama 3 Tahun

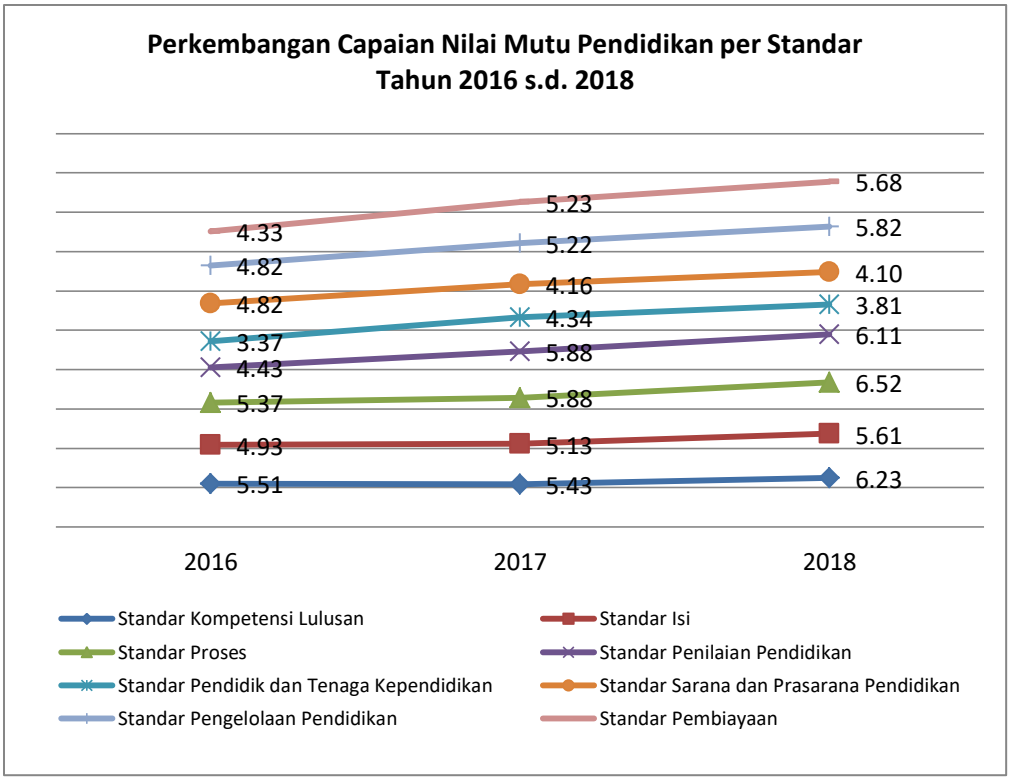

Gambar 16. Grafik Perkembangan Capaian Nilai Mutu Pendidikan per Standar SMP Kabupaten Banjar Tahun 2016 s.d. 2018

2.2.2 Capaian Nilai Mutu Pendidikan per Indikator SMP Kabupaten Banjar

1. Capaian Nilai Indikator Standar Kompetensi Lulusan

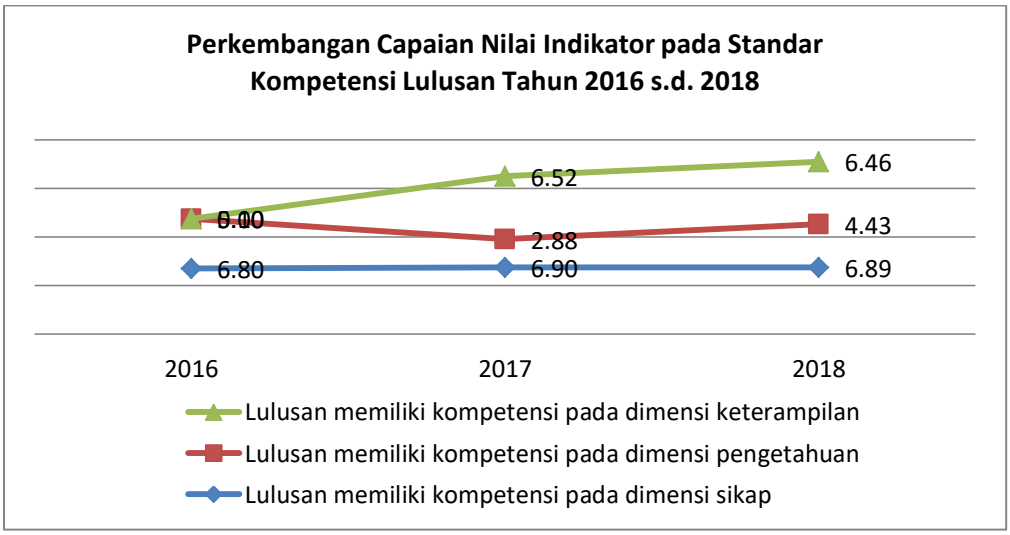

Gambar 17. Grafik Perkembangan Capaian Nilai Indikator pada SKL SMP Kabupaten Banjar Tahun 2018

SMP Berdasarkan Kategori Mutu SNP pada Indikator SKL SMP Kabupaten Banjar Tahun 2018.

Tabel 11. Sebaran Sekolah Berdasarkan Capaian Nilai Indikator SKL SMP Kabupaten Banjar Tahun 2018

No	Standar dan Indikator	Sebaran Capaian Nilai					Jumlah
		M1	M2	M3	M4	SNP	
0	*1*	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*
1	Standar Kompetensi Lulusan						
1.1.	Lulusan memiliki kompetensi pada dimensi sikap	1	0	1	4	67	73
1.2.	Lulusan memiliki kompetensi pada dimensi pengetahuan	0	19	31	14	6	70
1.3.	Lulusan memiliki kompetensi pada dimensi keterampilan	0	0	0	54	18	72

Keterangan:
M : Menuju SNP
SNP : Standar Nasional Pendidikan

2. Capaian Nilai Indikator Standar Isi

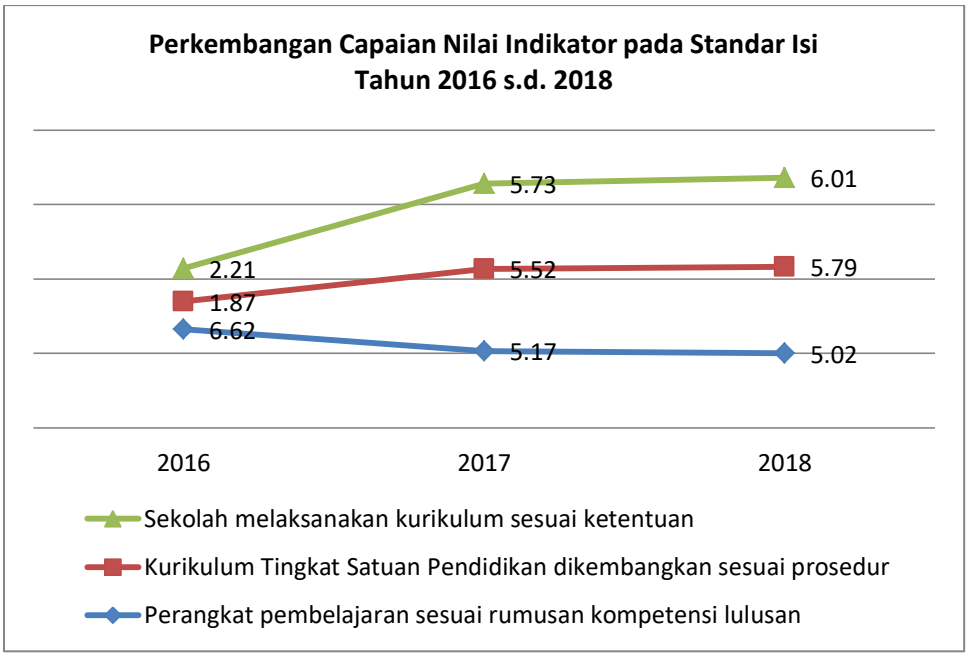

Gambar 18. Grafik Perkembangan Capaian Nilai Indikator pada Standar Isi SMP Kabupaten Banjar Tahun 2018

Sebaran Sekolah Berdasarkan Kategori Mutu SNP pada Indikator Standar Isi SMP Kabupaten Banjar Tahun 2018.

Tabel 12. Sebaran Sekolah Berdasarkan Capaian Nilai Indikator SI SMP Kabupaten Banjar Tahun 2018

No	Standar dan Indikator	Sebaran Capaian Nilai					Jumlah
		M1	M2	M3	M4	SNP	
0	*1*	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*
2	Standar Isi						
2.1.	Perangkat pembelajaran sesuai rumusan kompetensi lulusan	0	7	28	36	1	72
2.2.	Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan dikembangkan sesuai prosedur	0	0	11	57	4	72
2.3.	Sekolah melaksanakan kurikulum sesuai ketentuan	0	0	1	61	11	73

Keterangan:
M : Menuju SNP
SNP : Standar Nasional Pendidikan

3. Capaian Nilai Indikator Standar Proses

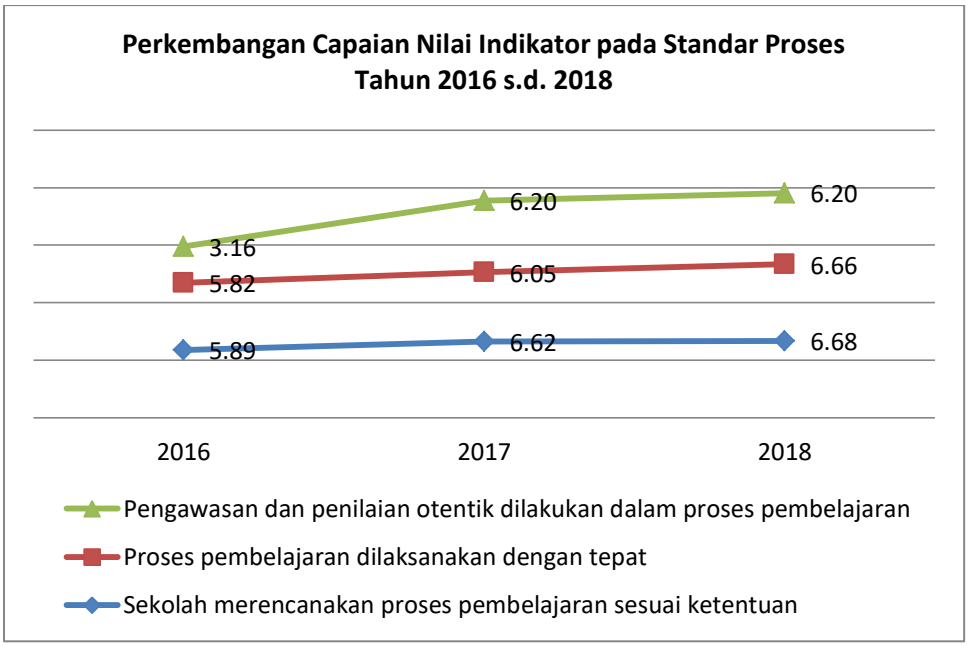

Gambar 19. Grafik Perkembangan Capaian Nilai Indikator pada Standar Proses SMP Kabupaten Banjar Tahun 2018

Sebaran Sekolah Berdasarkan Kategori Mutu SNP pada Indikator Standar Proses SMP Kabupaten Banjar Tahun 2018.

Tabel 13. Sebaran Sekolah Berdasarkan Capaian Nilai Indikator Standar Proses SMP Kabupaten Banjar Tahun 2018

No	Standar dan Indikator	Sebaran Capaian Nilai					Jumlah
		M1	M2	M3	M4	SNP	
0	*1*	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*
3	Standar Proses						
3.1.	Sekolah merencanakan proses pembelajaran sesuai ketentuan	0	0	0	25	47	72
3.2.	Proses pembelajaran dilaksanakan dengan tepat	0	0	0	30	43	73
3.3.	Pengawasan dan penilaian otentik dilakukan dalam proses pembelajaran	0	1	4	46	21	72

Keterangan:
M : Menuju SNP
SNP : Standar Nasional Pendidikan

4. Capaian Nilai Indikator Standar Penilaian

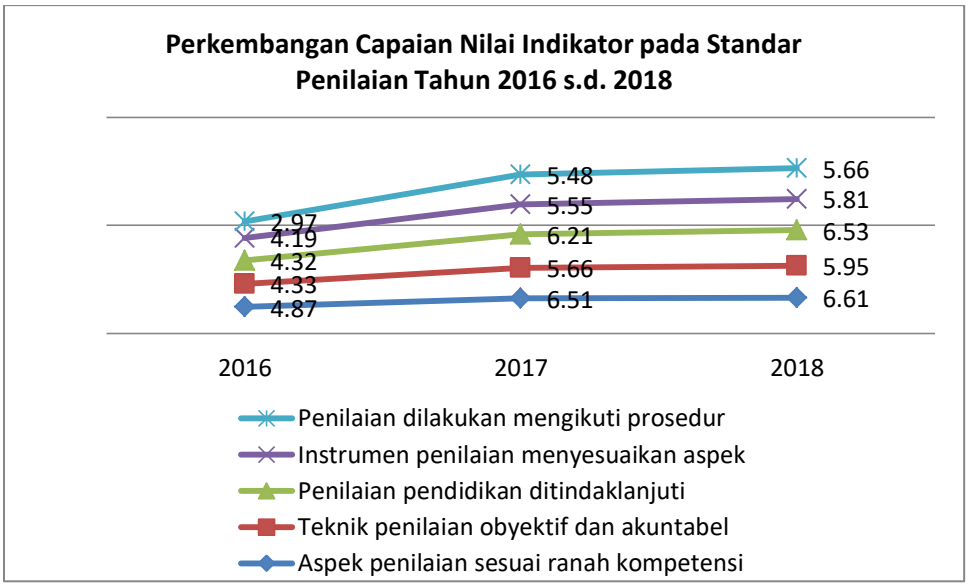

Gambar 20. Grafik Perkembangan Capaian Nilai Indikator pada Standar Penilain SMP Kabupaten Banjar Tahun 2018

Sebaran Sekolah Berdasarkan Kategori Mutu SNP pada Indikator Standar Penilaian Sekolah Dasar Kabupaten Banjar Tahun 2018.

Tabel 14. Sebaran Sekolah Berdasarkan Capaian Nilai Indikator Standar Penilaian SMP Kabupaten Banjar Tahun 2018

No	Standar dan Indikator	Sebaran Capaian Nilai					Jml
		M1	M2	M3	M4	SNP	
0	*1*	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*
4	Standar Penilaian Pendidikan						
4.1.	Aspek penilaian sesuai ranah kompetensi	0	0	0	28	44	72
4.2.	Teknik penilaian obyektif dan akuntabel	1	1	10	40	20	72
4.3.	Penilaian pendidikan ditindaklanjuti	0	0	2	34	36	72
4.4.	Instrumen penilaian menyesuaikan aspek	1	4	12	35	20	72
4.5.	Penilaian dilakukan mengikuti prosedur	0	0	6	59	7	72

Keterangan:
M : Menuju SNP
SNP : Standar Nasional Pendidikan

5. Capaian Nilai Indikator Standar Pendidik dan Tenaga Kependidikan

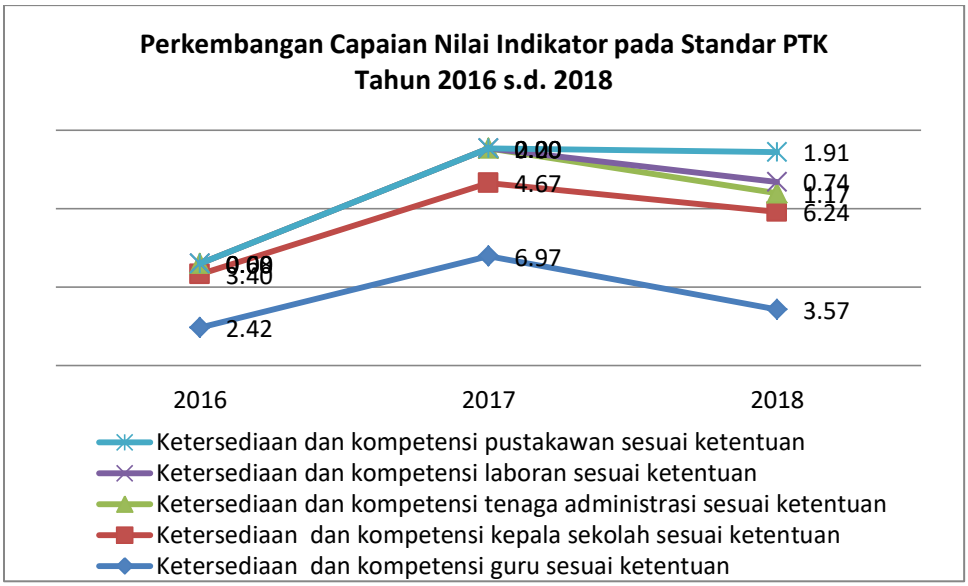

Gambar 21. Grafik *Perkembangan Capaian Nilai Indikator pada Standar PTK SMP Kabupaten Banjar Tahun 2018*

Sebaran Sekolah Berdasarkan Kategori Mutu SNP pada Indikator Standar PTK Sekolah Dasar Kabupaten Banjar Tahun 2018.

Tabel 15. Sebaran Sekolah Berdasarkan Capaian Nilai Indikator Standar PTK SMP Kabupaten Banjar Tahun 2018

No	Standar dan Indikator	Sebaran Capaian Nilai					Jml
		M1	M2	M3	M4	SNP	
0	*1*	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*
5	Standar Pendidik dan Tenaga Kependidikan						
5.1.	Ketersediaan dan kompetensi guru sesuai ketentuan	3	33	37	0	0	73
5.2.	Ketersediaan dan kompetensi kepala sekolah sesuai ketentuan	2	1	7	34	29	73
5.3.	Ketersediaan dan kompetensi tenaga administrasi sesuai ketentuan	57	16	0	0	0	73
5.4.	Ketersediaan dan kompetensi laboran sesuai ketentuan	73	0	0	0	0	73
5.5.	Ketersediaan dan kompetensi pustakawan sesuai ketentuan	25	44	4	0	0	73

Keterangan:
M : Menuju SNP
SNP : Standar Nasional Pendidikan

6. Capaian Nilai Indikator Standar Sarana dan Prasarana

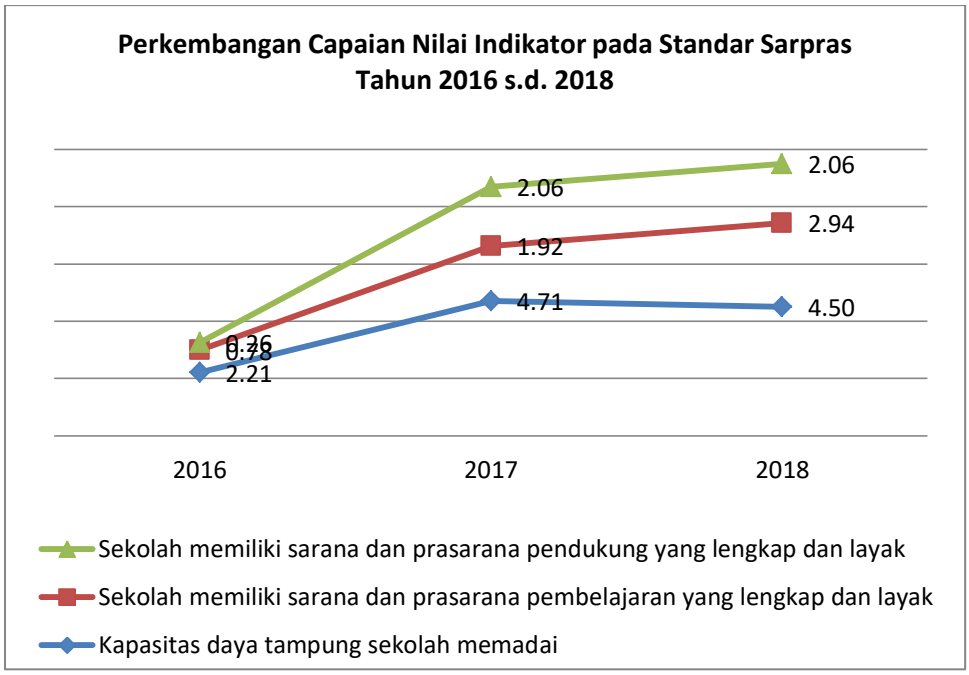

Gambar 22. Grafik *Perkembangan Capaian Nilai Indikator pada Standar Sarpras SMP Kabupaten Banjar Tahun 2018*

Sebaran Sekolah Berdasarkan Kategori Mutu SNP pada Indikator Standar SMP Kabupaten Banjar Tahun 2018.

Tabel 16. Sebaran Sekolah Berdasarkan Capaian Nilai Indikator Standar Sarpras SMP Kabupaten Banjar Tahun 2018

No	Standar dan Indikator	Sebaran Capaian Nilai					Jml
		M1	M2	M3	M4	SNP	
0	*1*	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*
6	Standar Sarana dan Prasarana Pendidikan						
6.1.	Kapasitas daya tampung sekolah memadai	1	5	64	3	0	73
6.2.	Sekolah memiliki sarana dan prasarana pembelajaran yang lengkap dan layak	6	56	11	0	0	73
6.3.	Sekolah memiliki sarana dan prasarana pendukung yang lengkap dan layak	36	37	0	0	0	73

Keterangan:
M : Menuju SNP
SNP : Standar Nasional Pendidikan

7. Capaian Nilai Indikator Standar Pengelolaan

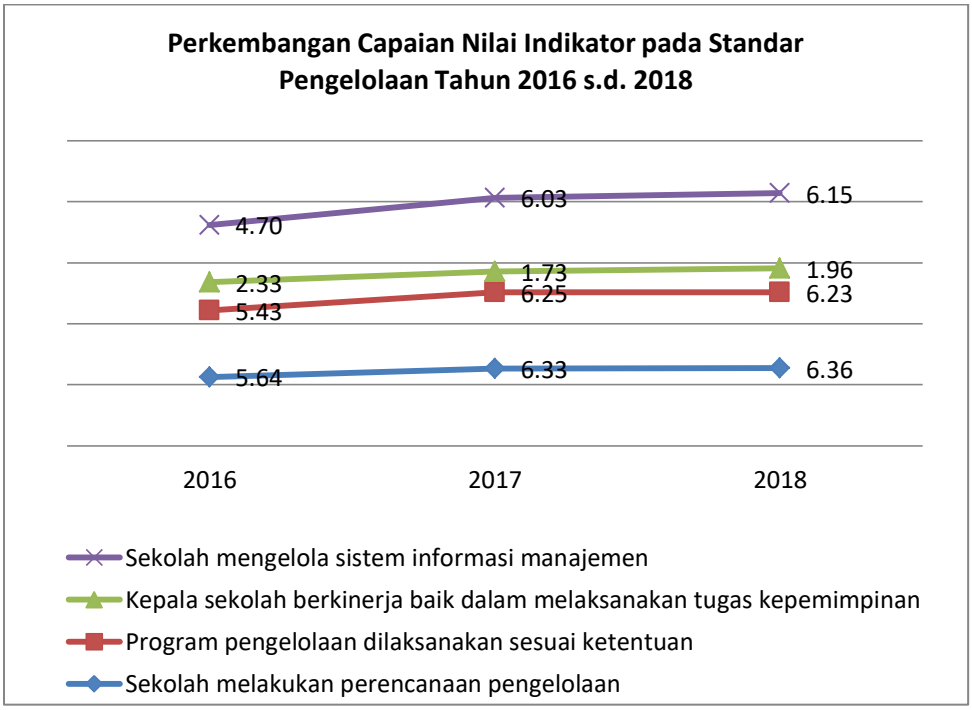

Gambar 23. Grafik Perkembangan Capaian Nilai Indikator pada Standar Pengelolaan SMP Kabupaten Banjar Tahun 2018

Sebaran Sekolah Berdasarkan Kategori Mutu SNP pada Indikator Standar Pengelolaan SMP Kabupaten Banjar Tahun 2018.

Tabel 17. Sebaran Sekolah Berdasarkan Capaian Nilai Indikator Standar Pengelolaan SMP Kabupaten Banjar Tahun 2018

No	Standar dan Indikator	Sebaran Capaian Nilai					Jumlah
		M1	M2	M3	M4	SNP	
0	*1*	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*
7	Standar Pengelolaan Pendidikan						
7.1.	Sekolah melakukan perencanaan pengelolaan	0	0	4	43	25	72
7.2.	Program pengelolaan dilaksanakan sesuai ketentuan	0	1	0	60	12	73
7.3.	Kepala sekolah berkinerja baik dalam melaksanakan tugas kepemimpinan	39	34	0	0	0	73
7.4.	Sekolah mengelola sistem informasi manajemen	1	2	5	32	32	72

Keterangan:
M : Menuju SNP
SNP : Standar Nasional Pendidikan

8. Capaian Nilai Indikator Standar Pembiayaan

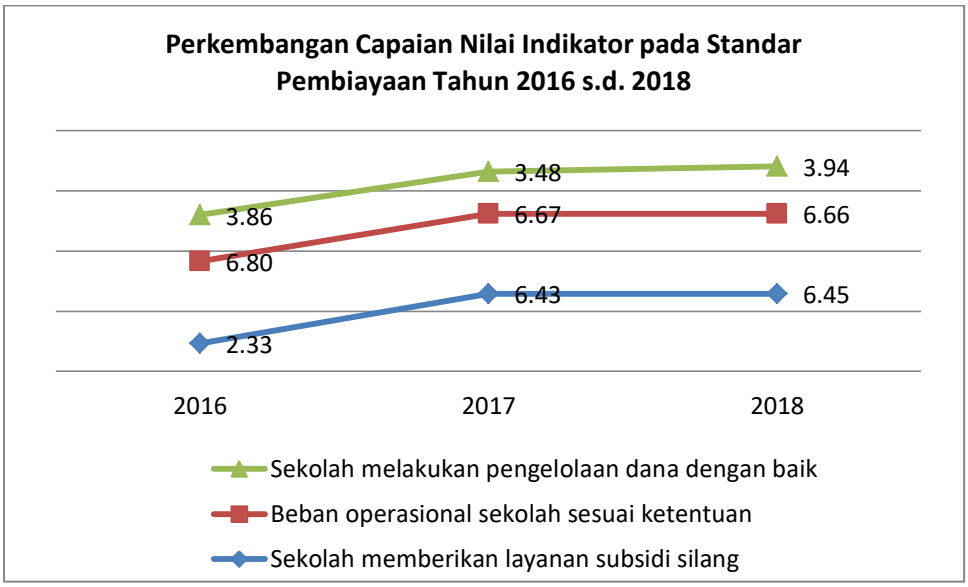

Gambar 24. Grafik Perkembangan Capaian Nilai Indikator pada Standar Pembiayaan SMP Kabupaten Banjar Tahun 2018

Sebaran Sekolah Berdasarkan Kategori Mutu SNP pada Indikator Standar Pengelolaan SMP Kabupaten Banjar Tahun 2018.

Tabel 18. Sebaran Sekolah Berdasarkan Capaian Nilai Indikator Standar Pembiayaan SMP Kabupaten Banjar Tahun 2018

No	Standar dan Indikator	Sebaran Capaian Nilai					Jumlah
		M1	M2	M3	M4	SNP	
0	*1*	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*
8	Standar Pembiayaan						
8.1.	Sekolah memberikan layanan subsidi silang	1	7	0	0	65	73
8.2.	Beban operasional sekolah sesuai ketentuan	0	3	1	10	59	73
8.3.	Sekolah melakukan pengelolaan dana dengan baik	2	23	44	3	1	73

Keterangan:
M : Menuju SNP
SNP : Standar Nasional Pendidikan

BAB III. ANALISIS DATA MUTU PENDIDIKAN

3.1 Analisis Data Mutu Pendidikan Jenjang SD Kabupaten Banjar

3.1.1 Hasil Identifikasi Kekuatan dan Kelemahan Data Mutu

1. Standar Kompetensi Lulusan

Capaian Nilai Mutu Standar Kompetensi Lulusan jenjang SD Kabupaten Banjar berdasarkan PMP tahun 2018 dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 19. Kekuatan dan kelemahan Indikator Standar Kompetensi Lulusan Jenjang SD Kabupaten Banjar Tahun 2018

No	Standar/Indikator	Nilai	Kekuatan	Kelemahan
1	Standar Kompetensi Lulusan	6.23	V	
1.1.	Lulusan memiliki kompetensi pada dimensi sikap	6.89	V	
1.2.	Lulusan memiliki kompetensi pada dimensi pengetahuan	4.43		V
1.3.	Lulusan memiliki kompetensi pada dimensi keterampilan	6.46	V	

Standar Kompetensi Lulusan terdiri atas 3 indikator, yaitu: 1.1. Lulusan memiliki kompetensi pada dimensi sikap; 1.2. Lulusan memiliki kompetensi pada dimensi pengetahuan Lulusan memiliki kompetensi pada dimensi pengetahuan; dan 1.3. Lulusan memiliki kompetensi pada dimensi keterampilan.

Capaian nilai indikator Lulusan memiliki kompetensi pada dimensi sikap sebesar 6.89. Capaian nilai indikator Lulusan memiliki kompetensi pada dimensi pengetahuan sebesar 4.43, dan Capaian nilai indikator Lulusan memiliki kompetensi pada dimensi keterampilan sebesar 6.46.

Berdasarkan pilihan kategori capaian Menuju SNP 4, pada Standar Kompetensi Lulusan terdapat kelemahan yaitu pada indikator Lulusan memiliki kompetensi pada dimensi pengetahuan. Oleh karena itu, perlu peningkatan mutu pada indikator tersebut, melalui program yang direkomendasikan.

Penyebab Kelemahan

Menurut referensi indikator mutu, penyebab tidak tercapainya nilai pada indikator Lulusan memiliki kompetensi pada dimensi pengetahuan, disebabkan oleh beberapa hal berikut:

1. Guru belum memiliki kompetensi yang sesuai standar dan tidak tersertifikasi sebagai pendidik.
2. Alokasi waktu dan beban belajar memberatkan pada sisi siswa.
3. Gaya dan metode pembelajaran yang diterapkan tidak mengarah pada bakat, minta dan kemampuan belajar siswa.
4. Ketersediaan dan kondisi sarana prasarana belum memadai, dan lainnya.

2. Standar Isi

Capaian Nilai Mutu Standar Isi jenjang SD Kabupaten Banjar berdasarkan PMP tahun 2018 dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 20. Kekuatan dan kelemahan Indikator Standar Isi Jenjang SD Kabupaten Banjar Tahun 2018

No	Standar/Indikator	Nilai	Kekuatan	Kelemahan
2	Standar Isi	5.61	V	
2.1.	Perangkat pembelajaran sesuai rumusan kompetensi lulusan	5.02		V
2.2.	Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan dikembangkan sesuai prosedur	5.79	V	
2.3.	Sekolah melaksanakan kurikulum sesuai ketentuan	6.01	V	

Standar Isi terdiri atas 3 indikator, yaitu: 2.1. Perangkat pembelajaran sesuai rumusan kompetensi lulusan; 2.2. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan dikembangkan sesuai prosedur Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan dikembangkan sesuai prosedur; dan 2.3. Sekolah melaksanakan kurikulum sesuai ketentuan.

Capaian nilai indikator 2.1 Perangkat pembelajaran sesuai rumusan kompetensi lulusan sebesar 5.02. Capaian nilai indikator 2.2 Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan dikembangkan sesuai prosedur sebesar 5.79, dan Capaian nilai indikator 2.3 Sekolah melaksanakan kurikulum sesuai ketentuan sebesar 6.01.

Berdasarkan pilihan kategori capaian Menuju SNP 4, pada Standar Isi terdapat kelemahan, yaitu pada indikator 2.1 Perangkat pembelajaran sesuai rumusan kompetensi lulusan. Oleh karena itu, perlu dilakukan peningkatan mutu sesuai dengan rekomendasi kegiatan yang relevan.

a. Penyebab Kelemahan

Menurut referensi indikator mutu, penyebab tidak tercapainya nilai pada indikator ***Perangkat pembelajaran sesuai rumusan kompetensi lulusan***, disebabkan oleh beberapa hal berikut:

1. Visi, misi dan tujuan sekolah tidak fokus pada pencapaian kompetensi pengetahuan.
2. Visi, misi dan tujuan sekolah tidak fokus pada pencapaian kompetensi sikap.
3. Visi, misi dan tujuan sekolah tidak fokus pada pencapaian kompetensi keterampilan.
4. Kompetensi guru dalam penyusunan perangkat pembelajaran kurang.
5. Pemahaman guru terkait kompetensi pengetahuan belum menyeluruh.
6. Pemahaman guru terkait kompetensi sikap siswa belum menyeluruh.
7. Pemahaman guru terkait kompetensi keterampilan belum menyeluruh.

8. Sekolah belum memperhatikan perkembangan psikologis anak, lingkup dan kedalaman, kesinambungan, fungsi sekolah dan lingkungan siswa.

b. Risiko Kelemahan

Beberapa risiko yang dapat terjadi jika ***Perangkat pembelajaran tidak sesuai rumusan kompetensi lulusan***, yaitu:

1. Proses pembelajaran baik intrakurikuler maupun ektrakurikuler tidak mengarah pada pencapaian kompetensi pengetahuan.
2. Proses pembelajaran baik intrakurikuler maupun ektrakurikuler tidak mengarah pada pencapaian kompetensi sikap.
3. Pencapaian kompetensi pengetahuan siswa tidak diukur dengan tepat.
4. Pencapaian kompetensi sikap siswa tidak diukur dengan tepat.
5. Siswa tidak memiliki kompetensi pengetahuan yang ditetapkan.
6. Siswa tidak memiliki kompetensi sikap yang ditetapkan.

3. Standar Proses

Capaian Nilai Mutu Standar Proses jenjang SD Kabupaten Banjar berdasarkan PMP tahun 2018 dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 21. Kekuatan dan kelemahan Indikator Standar Proses Jenjang SD Kabupaten Banjar Tahun 2018

No	Standar/Indikator	Nilai	Kekuatan	Kelemahan
3	Standar Proses	6,4	V	
3.1.	Sekolah merencanakan proses pembelajaran sesuai ketentuan	6,64	V	
3.2.	Proses pembelajaran dilaksanakan dengan tepat	6,51	V	
3.3.	Pengawasan dan penilaian otentik dilakukan dalam proses pembelajaran	6,04	V	

Standar Proses terdiri atas 3 indikator, yaitu: 3.1. Sekolah merencanakan proses pembelajaran sesuai ketentuan; 3.2. Proses pembelajaran dilaksanakan dengan tepat Proses pembelajaran dilaksanakan dengan tepat; dan 3.3. Pengawasan dan penilaian otentik dilakukan dalam proses pembelajaran.

Capaian nilai indikator Sekolah merencanakan proses pembelajaran sesuai ketentuan sebesar 6.64. Capaian nilai indikator Proses pembelajaran dilaksanakan dengan tepat sebesar 6.51, dan Capaian nilai indikator Pengawasan dan penilaian otentik dilakukan dalam proses pembelajaran sebesar 6.04.

Berdasarkan pilihan kategori capaian Menuju SNP 4, pada Standar Proses tidak terdapat kelemahan. Meskipun demikian, sekolah tetap perlu meningkatkan nilai mutu Standar Proses agar mencapai SNP.

4. Standar Penilaian

Capaian Nilai Mutu Standar Penilaian jenjang SD Kabupaten Banjar berdasarkan PMP tahun 2018 dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 22. Kekuatan dan kelemahan Indikator Standar Penilaian Jenjang SD Kabupaten Banjar Tahun 2018

No	Standar/Indikator	Nilai	Kekuatan	Kelemahan
4	Standar Penilaian Pendidikan	5.89	V	
4.1.	Aspek penilaian sesuai ranah kompetensi	6.49	V	
4.2.	Teknik penilaian obyektif dan akuntabel	5.51	V	
4.3.	Penilaian pendidikan ditindaklanjuti	6.51	V	
4.4.	Instrumen penilaian menyesuaikan aspek	5.39	V	
4.5.	Penilaian dilakukan mengikuti prosedur	5.58	V	

Standar Penilaian Pendidikan terdiri atas 5 indikator, yaitu: 4.1. Aspek penilaian sesuai ranah kompetensi; 4.2. Teknik penilaian obyektif dan akuntabel Teknik penilaian obyektif dan akuntabel; 4.3. Penilaian pendidikan ditindaklanjuti 4.4. Instrumen penilaian menyesuaikan aspek; dan 4.5. Penilaian dilakukan mengikuti prosedur.

Capaian nilai indikator Aspek penilaian sesuai ranah kompetensi sebesar 6.49. Capaian nilai indikator Teknik penilaian obyektif dan akuntabel sebesar 5.51. Capaian nilai indikator Penilaian pendidikan ditindaklanjuti sebesar 6.51. Capaian nilai indikator Instrumen penilaian menyesuaikan aspek sebesar 5.39. Capaian nilai indikator Penilaian dilakukan mengikuti prosedur sebesar 5.58.

Berdasarkan pilihan kategori capaian Menuju SNP 4, pada Standar Penilaian Pendidikan tidak terdapat kelemahan. Meskipun demikian, sekolah tetap perlu meningkatkan nilai mutu Standar Proses agar mencapai SNP.

5. Standar Pendidik dan Tenaga Kependidikan

Capaian Nilai Mutu Standar Pendidik dan Tenaga Kependidikan jenjang SD Kabupaten Banjar berdasarkan PMP tahun 2018 dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 23. Kekuatan dan kelemahan Indikator Standar PTK Jenjang SD Kabupaten Banjar Tahun 2018

No	Standar/Indikator	Nilai	Kekuatan	Kelemahan
5	Standar Pendidik dan Tenaga Kependidikan	3,95		V
5.1.	Ketersediaan dan kompetensi guru sesuai ketentuan	5,10	V	
5.2.	Ketersediaan dan kompetensi kepala sekolah sesuai ketentuan	5,98	V	
5.3.	Ketersediaan dan kompetensi tenaga administrasi sesuai ketentuan	0,47		V
5.4.	Ketersediaan dan kompetensi laboran sesuai ketentuan	0		V
5.5.	Ketersediaan dan kompetensi pustakawan sesuai ketentuan	0,11		V

Standar Pendidik dan Tenaga Kependidikan terdiri atas 5 indikator, yaitu: 5.1. Ketersediaan dan kompetensi guru sesuai ketentuan; 5.2. Ketersediaan dan kompetensi kepala sekolah sesuai ketentuan Ketersediaan dan kompetensi kepala sekolah sesuai ketentuan; 5.3. Ketersediaan dan kompetensi tenaga administrasi sesuai ketentuan 5.4. Ketersediaan dan kompetensi laboran sesuai ketentuan; dan 5.5. Ketersediaan dan kompetensi pustakawan sesuai ketentuan.

Capaian nilai indikator Ketersediaan dan kompetensi guru sesuai ketentuan sebesar 5.10. Capaian nilai indikator Ketersediaan dan kompetensi kepala sekolah sesuai ketentuan sebesar 5.98. Capaian nilai indikator Ketersediaan dan kompetensi tenaga administrasi sesuai ketentuan sebesar 0.47. Capaian nilai indikator Ketersediaan dan kompetensi laboran sesuai ketentuan sebesar 0. Capaian nilai indikator Ketersediaan dan kompetensi pustakawan sesuai ketentuan sebesar 0.11.

Berdasarkan pilihan kategori capaian Menuju SNP 4, pada Standar Pendidik dan Tenaga Kependidikan terdapat kelemahan yaitu pada indikator Ketersediaan dan kompetensi tenaga administrasi sesuai ketentuan, Ketersediaan dan kompetensi laboran sesuai ketentuan, Ketersediaan dan kompetensi pustakawan sesuai ketentuan. Oleh karena itu, perlu peningkatan mutu pada indikator tersebut, melalui program yang direkomendasikan.

a. Penyebab Kelemahan

Menurut referensi indikator mutu, penyebab tidak tercapainya nilai pada indikator Ketersediaan dan Kompetensi Tenaga Administrasi, Tenaga Laboran, dan Tenaga Pustakawan sesuai ketentuan, disebabkan oleh beberapa hal berikut:

1. Biaya untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang S1/D4 terbatas.
2. Lokasi perguruan tinggi yang jauh dari tempat tinggal.

3. Kuota terhadap jumlah guru yang disertifikasi terbatas
4. Biaya Pendidikan Profesi yang cukup besar.
5. Proses pengawasan dan pembinaan dari kepala sekolah dan pengawas pada kompetens pedagogik tidak ditindaklanjuti oleh penyelenggara Pendidikan
6. Proses pengawasan dan pembinaan dari kepala sekolah dan pengawas pada kompetensi profesional tidak ditindaklanjuti oleh penyelenggara Pendidikan
7. Kurangnya pemahaman kep.sek tentang kompetensi kepribadian
8. Paradigma Kepala Sekolah terhadap kompetensi kepribadian belum terbentuk
9. Kurangnya pemahaman tentang kompetensi manajerial
10. Paradigma Kepala Sekolah terhadap kompetensi manajerial masih belum terbentuk
11. Kurangnya komitmen kepala sekolah
12. Kurangnya pemahaman tentang kompetensi kewirausahaan
13. Kurangnya pemahaman tentang kompetensi supervisi
14. Paradigma Kepala Sekolah terhadap kompetensi supervisi belum terbentuk
15. Kurangnya pemahaman tentang kompetensi sosial yang harus dimiliki kepala sekolah
16. Masih banyak sekolah yang tidak memiliki kepala TAS, karena pertimbangan biaya
17. Tenaga administrasi yang ada di sekolah diberi beban ganda, misalnya menjalankan tugas selain administrasi
18. Dana yang dimiliki sekolah terbatas untuk menyediakan tenaga pelaksana administrasi.
19. Penyelenggara pendidikan selalu pengelola sumber daya manusia kurang memperhatikan tenaga kependidikan
20. Dana yang dimiliki sekolah terbatas untuk menyediakan kepala tenaga pustakawan.

b. Risiko Kelemahan

Beberapa risiko yang dapat terjadi jika ***Ketersediaan dan kompetensi tenaga administrasi tidak sesuai ketentuan***, yaitu:

1. Tugas penyusun program, laporan kerja dan pengoptimalan pemanfaatan sumber daya dibebankan pada kepala sekolah, guru dan/atau pelaksana urusan.
2. Alur proses layanan administrasi yang tersedia tidak berjalan dengan baik.
3. Mengganggu kelancaran proses pendukung pendidikan di sekolah.
4. Kemampuan dalam menyusun program, laporan kerja dan pengoptimalan pemanfaatan sumber daya minim.
5. Kemampuan tata kelola dalam layanan administrasi kurang optimal.
6. Layanan pendukung penyelenggaraan pendidikan terkendala.

7. Layanan administrasi kepegawaian, keuangan, sarana dan prasarana, hubungan sekolah dengan masyarakat, persuratan dan pengarsipan, kesiswaan, kurikulum dan layanan khusus dilakukan oleh kepala sekolah/guru yang ditugasi.
8. Beban pendidik melebihi kapasitas sehingga kurang fokus dalam menjalankan tugas utamanya.
9. Beban kepala sekolah dan pendidik ditambah dengan urusan administrasi.
10. Urusan administrasi kepegawaian, keuangan, sarana dan prasarana, hubungan sekolah dengan masyarakat, persuratan dan pengarsipan, kesiswaan, kurikulum dan layanan khusus kurang sesuai harapan.
11. Munculnya pengaduan dari pengguna layanan urusan administrasi.
12. Urusan administrasi sekolah kurang berjalan oprimal.
13. Kepala sekolah dan pendidik terbebani dengan urusan administrasi.
14. Layanan kesiswaan tersendat.
15. Proses pengawasan pengelolaan pendidikan kurang berjalan optimal karena minimnya laporan sekolah.
16. Sistem informasi manajemen kurang menyediakan data dan informasi sekolah yang relevan.

Beberapa risiko yang dapat terjadi jika ***Ketersediaan dan kompetensi laboran tidak sesuai ketentuan***, yaitu:

1. Kegiatan dan pengembangan laboratorium sekolah kurang terencana.
2. Pengelolaan kegiatan laboratorium sekolah tidak berkala dan berkelanjutan.
3. Tugas teknisi dan laboran laboratorium sekolah kurang terkoordinir.
4. Pemantauan sarana dan prasarana laboratorium sekolah kurang optimal.
5. Kinerja teknisi dan laboran serta kegiatan laboratorium sekolah luput dari evaluasi.
6. Tugas dan fungsi kepala tenaga laboratorum dibebankan pada kepala sekolah/guru.
7. Perencanaan kegiatan dan pengembangan laboratorium sekolah kurang strategis.
8. Pembagian tugas teknisi dan laboran laboratorium sekolah kurang proposional.
9. Evaluasi kinerja teknisi dan laboran serta kegiatan laboratorium sekolah tidak menyeluruh.
10. Kegiatan laboratorium sekolah kurang sesuai gagasan, teori dan prinsip.
11. Peralatan, bahan dan ruang laboratorium sekolah kurang terawat.
12. Kegiatan praktikum kurang terlayani.
13. Pemanfaatan laboratorium sekolah belum terencanakan.
14. Penyimpanan bahan, peralatan, perkakas, dan suku cadang laboratorium sekolah kurang teratur.
15. Kegiatan laboratorium sekolah belum disiapkan.
16. Peralatan dan bahan di laboratorium sekolah kurang terawat.

17. Kesehatan dan keselamatan kerja di laboratorium sekolah kurang terjaga
18. Bahan praktikum tidak diinventarisir.
19. Kegiatan praktikum banyak yang tidak tercata.
20. Ruang laboratorium sekolah kurang terawat
21. Bahan dan peralatan laboratorium sekolah tidak dikelola dengan baik
22. Belum dapat dijadikan teladan bagi siswa.
23. Iklim kerja dan kegiatan dalam laboratorium kurang kondusif.
24. Praktikum kurang menyenangkan.
25. Laboratorium sekolah jarang dimanfaatkan dalam pembelajaran.
26. Ruang laboratorium sering tidak berfungsi.
27. Praktikum kurang menyenangkan.
28. Metode praktikum tidak dapat digunakan dalam pencapaian kompetensi siswa.

Beberapa risiko yang dapat terjadi jika ***Ketersediaan dan kompetensi pustakawan tidak sesuai ketentuan***, yaitu:

1. Program perpustakaan sekolah kurang terencana.
2. Pelaksanakan program perpustakaan sekolah kurang optimal.
3. Program perpustakaan sekolah tidak terpantau dan terevaluasi.
4. Koleksi perpustakaan sekolah kurang.
5. Layanan jasa perpustakaan dan sumber informasi kurang.
6. Penerapan teknologi informasi dan komunikasi kurang berkembang
7. Perpustakaan kurang terpromosikan.
8. Bimbingan literasi informasi kurang.
9. Kebijakan program perpustakaan tidak terlaksana.
10. Koleksi perpustakaan kurang terawat.
11. Anggaran dan keuangan perpustakaan tidak terkelola dengan baik.
12. Ruang dan koleksi perpustakaan kurang terawat.
13. Pemanfaatan perpustakaan kurang berkembang.
14. Guru dan siswa kesulitan memilih materi pembelajaran yang disediakan oleh perpustakaan.
15. Mengurangi minat baca siswa di perpustakaan.
16. Siswa kesulitan untuk meminjam buku.
17. Perpustakan kurang berperan sebagai sumber belajar
18. Siswa kesulitan untuk belajar mandiri.
19. Sikap pembelajar sepanjang hayat dan budaya literasi informasi kurang terbangun optimal di sekolah.
20. Iklim perpustakaan kurang kondusif.
21. Perpustakaan jarang dikunjungi warga sekolah.
22. Karya tulis tidak beratambah.
23. Sikap menghormati hak atas kekayaan intelektual dan privasi kurang terbangun disekolah.
24. Minat baca rendah.

6. Standar Sarana dan Prasarana

Capaian Nilai Mutu Standar Sarana dan Prasarana jenjang SD Kabupaten Banjar berdasarkan PMP tahun 2018 dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 24. Kekuatan dan kelemahan Indikator Standar Sarpras Jenjang SD Kabupaten Banjar Tahun 2018

No	Standar/Indikator	Nilai	Kekuatan	Kelemahan
6	Standar Sarana dan Prasarana Pendidikan	3,79		V
6.1.	Kapasitas daya tampung sekolah memadai	4,24		V
6.2.	Sekolah memiliki sarana dan prasarana pembelajaran yang lengkap dan layak	2,14		V
6.3.	Sekolah memiliki sarana dan prasarana pendukung yang lengkap dan layak	1,75		V

Standar Sarana dan Prasarana Pendidikan terdiri atas 3 indikator, yaitu: 6.1. Kapasitas daya tampung sekolah memadai; 6.2. Sekolah memiliki sarana dan prasarana pembelajaran yang lengkap dan layak Sekolah memiliki sarana dan prasarana pembelajaran yang lengkap dan layak; dan 6.3. Sekolah memiliki sarana dan prasarana pendukung yang lengkap dan layak.

Capaian nilai indikator Kapasitas daya tampung sekolah memadai sebesar 4.24. Capaian nilai indikator Sekolah memiliki sarana dan prasarana pembelajaran yang lengkap dan layak sebesar 2.14, dan Capaian nilai indikator Sekolah memiliki sarana dan prasarana pendukung yang lengkap dan layak sebesar 1.75.

Berdasarkan pilihan kategori capaian Menuju SNP 4, pada Standar Sarana dan Prasarana Pendidikan terdapat kelemahan yaitu pada indikator Kapasitas daya tampung sekolah memadai, Sekolah memiliki sarana dan prasarana pembelajaran yang lengkap dan layak, Sekolah memiliki sarana dan prasarana pendukung yang lengkap dan layak. Oleh karena itu, perlu peningkatan mutu pada indikator tersebut, melalui program yang direkomendasikan.

a. Penyebab Kelemahan

Menurut referensi indikator mutu, tidak tercapainya nilai pada indikator ***Kapasitas daya tampung sekolah memadai***, disebabkan oleh beberapa hal berikut:

1. Jarak tempuh dan lokasi sekolah tidak stategis akibat peraturan zonasi dalam perencanaan tata ruang wilayah kurang optimal.
2. Kurangnya pemahaman penyelenggara pendidikan terkait batasan kapasitas rombongan belajar dan penentuan pembangunan unit sekolah baru.

3. Besarnya bantuan operasional untuk sekolah ditentukan oleh jumlah siswa sehingga sekolah mengupayakan penerimaan siswa sebanyak mungkin.
4. Kesulitan mencari lahan untuk pembangunan unit sekolah baru.
5. Kurangnya pembinaan dari penyelenggara pendidikan kepada sekolah yang kurang diminati masyarakat.
6. Kebijakan pengaturan penerimaan siswa di sekolah belum dilaksanakan dan kurang terpantau.
7. Kesulitan menemukan lahan dengan luas yang sesuai dan harga yang terjangkau untuk sekolah dengan pemukiman padat penduduk.
8. Peraturan zonasi dalam perencanaan tata ruang wilayah kurang optimal
9. Banyak sekolah rasio luas bangunan belum sesuai dengan jumlah siswa
10. Pembangunan gedung atau ruang baru tidak dirancang, dilaksanakan, dan diawasi secara profesional.
11. Rancangan pembangunan sekolah tidak mengacu pada standar yang telah ditentukan.
12. Dana pembangunan dan pemeliharaan gedung sekolah terbatas.
13. Luas lahan sekolah terbatas.
14. Luas bangunan sekolah terbatas.
15. Kurang mengetahui prasarana yang disyaratkan.

Menurut referensi indikator mutu, tidak tercapainya nilai pada indikator ***Sekolah memiliki sarana dan prasarana pembelajaran yang lengkap dan layak***, disebabkan oleh beberapa hal berikut:

1. Pemeliharaan sarana dan prasarana tidak berkala dan berkelanjutan.
2. Pengadaan sarana hanya mengandalkan bantuan dari pemerintah.
3. Proses pembangunan tidak dilakukan secara profesional.
4. Kompetensi kepala tenaga laboratorium, tenaga teknisi laboratorium dan tenaga laboran kurang baik dalam mengelola laboratorium.
5. Belum dituangkan dalam rencana pokok (master plan) pengelolaan sarana prasarana.
6. Kompetensi kepala tenaga pustakawan dan tenaga pustakawan kurang baik dalam mengelola perpustakaan.

Menurut referensi indikator mutu, tidak tercapainya nilai pada indikator ***Sekolah memiliki sarana dan prasarana pendukung yang lengkap dan layak***, disebabkan oleh beberapa hal berikut:

1. Kompetensi pengelolaan administrasi sarana dan prasarana oleh tenaga kependidikan urusan administrasi kurang memadai.
2. Pembinaan terkait P3K tidak dilakukan oleh sekolah.
3. Umumnya hanya disediakan untuk agama mayoritas sekolah tersebut.
4. Sikap tanggung jawab dan rasa memiliki warga sekolah untuk menjaga fasili- tas sekolah rendah.
5. Kompetensi tenaga kependidikan urusan administrasi dan layanan khusus kurang memadai.

6. Kesulitan berkomunikasi dan koordinasi dengan pedagang untuk mengelola kantin dengan layak.
7. Belum ada aturan terkait tempat parkir di sekolah.

b. Risiko Kelemahan

Beberapa risiko yang dapat terjadi jika ***Kapasitas daya tampung sekolah tidak memadai***, yaitu:

1. Pembiayaan untuk jumlah rombongan belajar kecil kurang efisien
2. Jumlah jam mengajar untuk guru kelas dan mata pelajaran tidak dapat dipenuhi saat jumlah rombongan belajar kecil.
3. Proses pengawasan dan pengelolaan sekolah di luar kurang terkendali dengan jumlah rombongan belajar di luar kapasitas.
4. Kurang efektif untuk membangun prasarana sekolah berupa bangunan gedung dan infrastruktur, tempat bermain/berolahraga/upacara, dan praktik.
5. Tidak dapat menciptakan suasana nyaman dan tenang siswa dalam belajar.
6. Memberikan rasa tidak aman bagi siswa, guru dan warga sekolah lainnya.
7. Iklim pembelajaran kurang kondusif.
8. Pemanfaatan sarana dan prasana dalam pembelajaran kurang optimal.
9. Proses pembelajaran menjadi kurang teratur.
10. Metode pembelajaran yang membutuhkan prasarana terkendala.
11. Kegiatan pengembangan diri dan layanan kesiswaan terkendala.
12. Kinerja dan iklim kerja pendidik dan tenaga kependidikan kurang kondusif dan efektif karena ruang gerak yang terbatas.
13. Kesehatan warga sekolah kurang terjaga.

Beberapa risiko yang dapat terjadi jika ***Kepemilikan sarana dan prasarana pembelajaran yang lengkap dan layak tidak diperbaiki***, yaitu:

1. Kegiatan pembelajaran IPA secara praktek tidak dapat dilakukan menggunakan peralatan khusus.
2. Kegiatan dalam bentuk percobaan terkendala.
3. Kinerja kepala tenaga laboratorium, tenaga teknisi laboratorium dan tenaga laboran kurang optimal.
4. Siswa dan guru kesulitan memperoleh informasi dari berbagai jenis bahan pustaka.
5. Kinerja kepala tenaga pustakawan dan tenaga pustakawan kurang optimal.
6. Siswa tidak mendapatkan area bermain.
7. Pencapaian kompetensi sikap sehat jasmani melalui olah fisik terbatas.
8. Kinerja guru mata pelajaran kelompok olahraga dan kesehatan sulit tercapai dengan baik.
9. Penumbuhan sikap nasionalisme melalui upacara kurang berjalan optimal.
10. Kegiatan pengembangan diri siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler terkendala.

Beberapa risiko yang dapat terjadi jika ***Kepemilikan sarana dan prasarana pendukung yang lengkap dan layak tidak tercapai***, yaitu:

1. Kegiatan pengelolaan sekolah/pertemuan dengan sejumlah kecil guru, orang tua murid, unsur komite sekolah, petugas dinas pendidikan, atau tamu lainnya rentan jarang dilakukan.
2. Guru tidak memiliki tempat bekerja dan istirahat serta menerima tamu, baik siswa maupun tamu lainnya.
3. Kinerja guru terhambat.
4. Dokumen perencanaan, pelaksanaan dan penilaian pembelajaran kurang teratur dan terpelihara.
5. Penanganan siswa yang mengalami gangguan kesehatan di sekolah tidak bisa dilakukan sedini mungkin.
6. Warga sekolah tidak dapat melakukan ibadah yang diwajibkan oleh agama masing-masing pada waktu sekolah.
7. Pengembangan sikap spiritual di sekolah terkait kegiatan ibadah kurang optimal.
8. Sikap tanggung jawab dan rasa memiliki warga sekolah untuk menjaga fasili- tas sekolah rendah.
9. Warga sekolah tidak dapat memenuhi hajat pribadinya.
10. Kesehatan warga sekolah kurang terjaga.
11. Peralatan pembelajaran di luar kelas, peralatan sekolah yang tidak/belum berfungsi, dan arsip sekolah yang telah berusia lebih dari 5 tahun kurang ter- jaga.
12. Kegiatan bermain dan interaksi sosial siswa di luar jam pelajaran jarang terjadi terutama pada saat hujan ketika tidak memungkinkan kegiatan-kegiatan tersebut berlangsung di halaman sekolah.
13. Kinerja kepala, pelaksana urusan administrasi dan petugas layanan khusus rendah.
14. Layanan urusan administrasi sekolah terganggu.
15. Layanan konseling dari konselor berkaitan dengan pengembangan pribadi, sosial, belajar, dan karir kurang optimal.
16. Pengembangan kemampuan berorganisasi untuk siswa terhambat.
17. Kebersihan dan gizi makanan dan minuman yang dibeli warga sekolah dari luar kurang terjaga.
18. Kesehatan warga sekolah terganggu.
19. Perubahan fungsi ruang terbuka untuk bermain dan olahraga menjadi lahan parkir.
20. Keamanan kendaraan warga sekolah dan tamu kurang terjamin

7. Standar Pengelolaan

Capaian Nilai Mutu Standar Pengelolaan jenjang SD Kabupaten Banjar berdasarkan PMP tahun 2018 dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 25. Kekuatan dan kelemahan Indikator Standar Pengelolaan Jenjang SD Kabupaten Banjar Tahun 2018

No	Standar/Indikator	Nilai	Kekuatan	Kelemahan
7	Standar Pengelolaan Pendidikan	5.53	V	
7.1.	Sekolah melakukan perencanaan pengelolaan	6.16	V	
7.2.	Program pengelolaan dilaksanakan sesuai ketentuan	6.01	V	
7.3.	Kepala sekolah berkinerja baik dalam melaksanakan tugas kepemimpinan	1.92		V
7.4.	Sekolah mengelola sistem informasi manajemen	5.63	V	

Standar Pengelolaan Pendidikan terdiri atas 4 indikator, yaitu: 7.1. Sekolah melakukan perencanaan pengelolaan; 7.2. Program pengelolaan dilaksanakan sesuai ketentuan Program pengelolaan dilaksanakan sesuai ketentuan; 7.3. Kepala sekolah berkinerja baik dalam melaksanakan tugas kepemimpinan; dan 7.4. Sekolah mengelola sistem informasi manajemen.

Capaian nilai indikator Sekolah melakukan perencanaan pengelolaan sebesar 6.16. Capaian nilai indikator Program pengelolaan dilaksanakan sesuai ketentuan sebesar 6. Capaian nilai indikator Kepala sekolah berkinerja baik dalam melaksanakan tugas kepemimpinan sebesar 1.92. Capaian nilai indikator Sekolah mengelola sistem informasi manajemen sebesar 5.62.

Berdasarkan pilihan kategori capaian Menuju SNP 4, pada Standar Pengelolaan Pendidikan terdapat kelemahan yaitu pada indikator Kepala sekolah berkinerja baik dalam melaksanakan tugas kepemimpinan. Oleh karena itu, perlu peningkatan mutu pada indikator tersebut, melalui program yang direkomendasikan.

a. Penyebab Kelemahan

Menurut referensi pada indikator mutu, tidak tercapainya kinerja yang baik kepala sekolah disebabkan oleh Kualifikasi dan kompetensi kepala sekolah belum memenuhi.

b. Risiko Kelemahan

Beberapa risiko yang dapat terjadi jika Kepala sekolah berkinerja baik dalam melaksanakan tugas kepemimpinan tidak mencapai nilai standar, yaitu:

1. Siswa, pendidik, dan tenaga kependidikan kesulitan mendapatkan figur teladan di sekolah.
2. Pengelolaan sekolah kurang berjalan optimal.
3. Pelaksanaan pembelajaran dan pengelolaan sekolah tersendat.
4. Visi, misi dan tujuan sekolah tidak tercapai.
5. Pelaksanaan pembelajaran dan pengelolaan sekolah rentan kurang selaras dengan visi, misi, tujuan dan rencana kerja sekolah.

8. Standar Pembiayaan

Capaian Nilai Mutu Standar Pembiayaan jenjang SD Kabupaten Banjar berdasarkan PMP tahun 2018 dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 26. Kekuatan dan kelemahan Indikator Standar Pembiayaan Jenjang SD Kabupaten Banjar Tahun 2018

No	Standar/Indikator	Nilai	Kekuatan	Kelemahan
8	Standar Pembiayaan	5.55	V	
8.1.	Sekolah memberikan layanan subsidi silang	6.23	V	
8.2.	Beban operasional sekolah sesuai ketentuan	6.72	V	
8.3.	Sekolah melakukan pengelolaan dana dengan baik	3.71		V

Standar Pembiayaan terdiri atas 3 indikator, yaitu: 8.1. Sekolah memberikan layanan subsidi silang; 8.2. Beban operasional sekolah sesuai ketentuan; dan 8.3. Sekolah melakukan pengelolaan dana dengan baik.

Capaian nilai indikator Sekolah memberikan layanan subsidi silang sebesar 6.27. Capaian nilai indikator Beban operasional sekolah sesuai ketentuan sebesar 6.71, dan Capaian nilai indikator Sekolah melakukan pengelolaan dana dengan baik sebesar 3.7.

Berdasarkan pilihan kategori capaian Menuju SNP 4, pada Standar Pembiayaan terdapat kelemahan yaitu pada indikator Sekolah melakukan pengelolaan dana dengan baik.. Oleh karena itu, perlu peningkatan mutu pada indikator tersebut, melalui program yang direkomendasikan.

a. Penyebab Kelemahan

Menurut referensi pada indikator mutu, penyebab tidak tercapainya Sekolah melakukan pengelolaan dana dengan baik disebabkan oleh beberapa kemungkinan berikut:

1. Pengambilan keputusan penetapan biaya bersama pemangku kepentingan menimbulkan konflik internal.
2. Terdapat biaya operasional lain yang sifatnya lebih diprioritaskan sekolah.
3. Sekolah tidak mengetahui kebutuhan dana yang sesuai dengan kebutuhan dan kondisi sekolah.
4. Sekolah tidak memiliki data siswa tidak mampu.
5. Sumber dana untuk pembebasan biaya yang dimiliki oleh sekolah terbatas.

b. Risiko Kelemahan

Beberapa risiko yang dapat terjadi jika Sekolah tidak melakukan pengelolaan dana dengan baik, yaitu:

1. Sekolah tidak dapat melakukan kegiatan pendidikan secara teratur dan berkelanjutan sesuai Standar Nasional Pendidikan.
2. Terdapat biaya operasional yang tidak mendapatkan alokasi pendanaan.
3. Rentan terhadap tuduhan tindak pidana KKN kepada bendahara dan kepala sekolah oleh pemangku kepentingan.

3.1.2 Fokus Perbaikan Standar dan Indikator

Berdasarkan pilihan kategori capaian Menuju SNP 4 Standar dan Indikator yang perlu diperbaiki pada jenjang SD Kabupaten Banjar seperti pada tabel berikut:

Tabel 27. Fokus Perbaikan Indikator SNP Jenjang SD Kabupaten Banjar Tahun 2018

Nomor	Standar/Indikator	Fokus Perbaikan
1	Standar Kompetensi Lulusan	
1.1.	Lulusan memiliki kompetensi pada dimensi sikap	
1.2.	Lulusan memiliki kompetensi pada dimensi pengetahuan	V
1.3.	Lulusan memiliki kompetensi pada dimensi keterampilan	
2	Standar Isi	
2.1.	Perangkat pembelajaran sesuai rumusan kompetensi lulusan	
2.2.	Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan dikembangkan sesuai prosedur	
2.3.	Sekolah melaksanakan kurikulum sesuai ketentuan	
3	Standar Proses	
3.1.	Sekolah merencanakan proses pembelajaran sesuai ketentuan	
3.2.	Proses pembelajaran dilaksanakan dengan tepat	
3.3.	Pengawasan dan penilaian otentik dilakukan dalam proses pembelajaran	
4	Standar Penilaian Pendidikan	
4.1.	Aspek penilaian sesuai ranah kompetensi	
4.2.	Teknik penilaian obyektif dan akuntabel	
4.3.	Penilaian pendidikan ditindaklanjuti	
4.4.	Instrumen penilaian menyesuaikan aspek	
4.5.	Penilaian dilakukan mengikuti prosedur	
5	Standar Pendidik dan Tenaga Kependidikan	
5.1.	Ketersediaan dan kompetensi guru sesuai ketentuan	
5.2.	Ketersediaan dan kompetensi kepala sekolah sesuai ketentuan	
5.3.	Ketersediaan dan kompetensi tenaga administrasi sesuai ketentuan	V
5.4.	Ketersediaan dan kompetensi laboran sesuai ketentuan	V
5.5.	Ketersediaan dan kompetensi pustakawan sesuai ketentuan	V
6	Standar Sarana dan Prasarana Pendidikan	

Nomor	Standar/Indikator	Fokus Perbaikan
6.1.	Kapasitas daya tampung sekolah memadai	V
6.2.	Sekolah memiliki sarana dan prasarana pembelajaran yang lengkap dan layak	V
6.3.	Sekolah memiliki sarana dan prasarana pendukung yang lengkap dan layak	V
7	Standar Pengelolaan Pendidikan	
7.1.	Sekolah melakukan perencanaan pengelolaan	
7.2.	Program pengelolaan dilaksanakan sesuai ketentuan	
7.3.	Kepala sekolah berkinerja baik dalam melaksanakan tugas kepemimpinan	V
7.4.	Sekolah mengelola sistem informasi manajemen	
8	Standar Pembiayaan	
8.1.	Sekolah memberikan layanan subsidi silang	
8.2.	Beban operasional sekolah sesuai ketentuan	
8.3.	Sekolah melakukan pengelolaan dana dengan baik	V

3.2 Analisis Data Mutu Pendidikan Jenjang SMP Kabupaten Banjar

3.2.1 Hasil Identifikasi Kekuatan dan Kelemahan Data Mutu

1. Standar Kompetensi Lulusan

Capaian Nilai Mutu Standar Pembiayaan jenjang SMP Kabupaten Banjar berdasarkan PMP tahun 2018 dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 28. Kekuatan dan kelemahan Indikator SKL Jenjang SMP Kabupaten Banjar Tahun 2018

No	Standar/Indikator	Nilai	Kekuatan	Kelemahan
1	Standar Kompetensi Lulusan	6.23	V	
1.1.	Lulusan memiliki kompetensi pada dimensi sikap	6.89	V	
1.2.	Lulusan memiliki kompetensi pada dimensi pengetahuan	4.43		V
1.3.	Lulusan memiliki kompetensi pada dimensi keterampilan	6.46	V	

Standar Kompetensi Lulusan terdiri atas 3 indikator, yaitu: 1.1. Lulusan memiliki kompetensi pada dimensi sikap; 1.2. Lulusan memiliki kompetensi pada dimensi pengetahuan Lulusan memiliki kompetensi pada dimensi pengetahuan; dan 1.3. Lulusan memiliki kompetensi pada dimensi keterampilan.

Capaian nilai indikator Lulusan memiliki kompetensi pada dimensi sikap sebesar 6.89. Capaian nilai indikator Lulusan memiliki kompetensi pada dimensi pengetahuan sebesar 4.43, dan Capaian nilai indikator Lulusan memiliki kompetensi pada dimensi keterampilan sebesar 6.46.

Berdasarkan pilihan kategori capaian Menuju SNP 4, pada Standar Kompetensi Lulusan terdapat kelemahan yaitu pada indikator Lulusan memiliki kompetensi pada dimensi pengetahuan. Oleh karena itu, perlu peningkatan mutu pada indikator tersebut, melalui program yang direkomendasikan.

a. Penyebab Kelemahan

Menurut referensi pada indikator mutu, tidak tercapainya nilai Lulusan memiliki kompetensi pada dimensi pengetahuan disebabkan oleh beberapa kemungkinan berikut:

1. Guru belum memiliki kompetensi yang sesuai standar dan tidak tersertifikasi sebagai pendidik.
2. Gaya dan metode pembelajaran yang diterapkan tidak mengarah pada bakat, minat dan kemampuan belajar siswa.
3. Ketersediaan dan kondisi sarana prasarana belum memadai.

b. Risiko Kelemahan

Beberapa risiko yang dapat terjadi jika Kompetensi Lulusan tidak sesuai dengan standar mutu, yaitu:

1. Guru mengajar tidak sesuai kompetensinya.
2. Siswa terbebani oleh waktu yang lama dalam belajar.
3. Bakat dan minat siswa tidak terasah.
4. Hasil belajar siswa tidak mencapai kompetensi yang diharapkan.

2. Standar Isi

Capaian Nilai Mutu Standar Isi jenjang SMP Kabupaten Banjar berdasarkan PMP tahun 2018 dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 29. Kekuatan dan kelemahan Indikator Standar Isi Jenjang SMP Kabupaten Banjar Tahun 2018

No	Standar/Indikator	Nilai	Kekuatan	Kelemahan
2	Standar Isi	5.61	V	
2.1.	Perangkat pembelajaran sesuai rumusan kompetensi lulusan	5.02		V
2.2.	Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan dikembangkan sesuai prosedur	5.79	V	
2.3.	Sekolah melaksanakan kurikulum sesuai ketentuan	6.01	V	

Standar Isi terdiri atas 3 indikator, yaitu: 2.1. Perangkat pembelajaran sesuai rumusan kompetensi lulusan; 2.2. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan dikembangkan sesuai prosedur Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan dikembangkan sesuai prosedur; dan 2.3. Sekolah melaksanakan kurikulum sesuai ketentuan.

Capaian nilai indikator Perangkat pembelajaran sesuai rumusan kompetensi lulusan sebesar 5.02. Capaian nilai indikator Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan dikembangkan sesuai prosedur sebesar 5.78, dan Capaian nilai indikator Sekolah melaksanakan kurikulum sesuai ketentuan sebesar 6.01.

Berdasarkan pilihan kategori capaian Menuju SNP 4, pada Standar Isi terdapat kelemahan yaitu pada indikator Perangkat pembelajaran sesuai rumusan kompetensi lulusan. Oleh karena itu, perlu peningkatan mutu pada indikator tersebut, melalui program yang direkomendasikan.

a. Penyebab Kelemahan

Menurut referensi pada indikator mutu, tidak tercapainya nilai Perangkat pembelajaran sesuai rumusan kompetensi lulusan disebabkan oleh beberapa kemungkinan berikut:

1. Kompetensi guru dalam penyusunan perangkat pembelajaran kurang.
2. Sekolah belum memperhatikan perkembangan psikologis anak, lingkup dan kedalaman, kesinambungan, fungsi sekolah dan lingkungan siswa.

b. Risiko Kelemahan

Beberapa risiko yang dapat terjadi jika Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan dikembangkan tidak sesuai prosedur, yaitu:

1. Perilaku siswa di bawah tahap perkembangan yang sesuai.
2. Siswa tidak bisa mengembangkan bakat dan minat sesuai keingintahuannya.
3. Ketrampilan siswa tidak berkembang.

3. Standar Proses

Capaian Nilai Mutu Standar Proses jenjang SMP Kabupaten Banjar berdasarkan PMP tahun 2018 dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 30. Kekuatan dan kelemahan Indikator Standar Proses Jenjang SMP Kabupaten Banjar Tahun 2018

No	Standar/Indikator	Nilai	Kekuatan	Kelemahan
3	Standar Proses	6,52	V	
3.1.	Sekolah merencanakan proses pembelajaran sesuai ketentuan	6,68	V	
3.2.	Proses pembelajaran dilaksanakan dengan tepat	6,66	V	
3.3.	Pengawasan dan penilaian otentik dilakukan dalam proses pembelajaran	6,20	V	

Standar Proses terdiri atas 3 indikator, yaitu: 3.1. Sekolah merencanakan proses pembelajaran sesuai ketentuan; 3.2. Proses pembelajaran dilaksanakan dengan tepat Proses pembelajaran dilaksanakan dengan tepat; dan 3.3. Pengawasan dan penilaian otentik dilakukan dalam proses pembelajaran.

Capaian nilai indikator Sekolah merencanakan proses pembelajaran sesuai ketentuan sebesar 6.68. Capaian nilai indikator Proses pembelajaran dilaksanakan dengan tepat sebesar 6.66, dan Capaian nilai indikator Pengawasan dan penilaian otentik dilakukan dalam proses pembelajaran sebesar 6.20.

Berdasarkan pilihan kategori capaian Menuju SNP 4, pada Standar Proses tidak terdapat kelemahan. Meskipun demikian, sekolah tetap perlu meningkatkan nilai mutu Standar Proses agar mencapai SNP.

4. Standar Penilaian

Capaian Nilai Mutu Standar Penilaian jenjang SMP Kabupaten Banjar berdasarkan PMP tahun 2018 dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 31. Kekuatan dan kelemahan Indikator Standar Penilaian Jenjang SMP Kabupaten Banjar Tahun 2018

No	Standar/Indikator	Nilai	Kekuatan	Kelemahan
4	Standar Penilaian Pendidikan	6.11	V	
4.1.	Aspek penilaian sesuai ranah kompetensi	6.61	V	
4.2.	Teknik penilaian obyektif dan akuntabel	5.95	V	
4.3.	Penilaian pendidikan ditindaklanjuti	6.53	V	
4.4.	Instrumen penilaian menyesuaikan aspek	5.81	V	
4.5.	Penilaian dilakukan mengikuti prosedur	5.66	V	

Standar Penilaian Pendidikan terdiri atas 5 indikator, yaitu: 4.1. Aspek penilaian sesuai ranah kompetensi; 4.2. Teknik penilaian obyektif dan akuntabel Teknik penilaian obyektif dan akuntabel; 4.3. Penilaian pendidikan ditindaklanjuti 4.4. Instrumen penilaian menyesuaikan aspek; dan 4.5. Penilaian dilakukan mengikuti prosedur.

Capaian nilai indikator Aspek penilaian sesuai ranah kompetensi sebesar 6.61. Capaian nilai indikator Teknik penilaian obyektif dan akuntabel sebesar 5.95. Capaian nilai indikator Penilaian pendidikan ditindaklanjuti sebesar 6.53. Capaian nilai indikator Instrumen penilaian menyesuaikan aspek sebesar 5.81. Capaian nilai indikator Penilaian dilakukan mengikuti prosedur sebesar 5.66.

Berdasarkan pilihan kategori capaian Menuju SNP 4, pada Standar Penilaian Pendidikan tidak terdapat kelemahan. Meskipun demikian, sekolah tetap perlu meningkatkan nilai mutu Standar Penilaian agar mencapai SNP.

5. Standar Pendidik dan Tenaga Kependidikan

Capaian Nilai Mutu Standar Pendidik dan Tenaga Kependidikan jenjang SMP Kabupaten Banjar berdasarkan PMP tahun 2018 dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 32. Kekuatan dan kelemahan Indikator Standar PTK Jenjang SMP Kabupaten Banjar Tahun 2018

No	Standar/Indikator	Nilai	Kekuatan	Kelemahan
5	Standar Pendidik dan Tenaga Kependidikan	3.81		V
5.1.	Ketersediaan dan kompetensi guru sesuai ketentuan	3.57		V
5.2.	Ketersediaan dan kompetensi kepala sekolah sesuai ketentuan	6.24	V	
5.3.	Ketersediaan dan kompetensi tenaga administrasi sesuai ketentuan	1.17		V
5.4.	Ketersediaan dan kompetensi laboran sesuai ketentuan	0.74		V
5.5.	Ketersediaan dan kompetensi pustakawan sesuai ketentuan	1.91		V

Standar Pendidik dan Tenaga Kependidikan terdiri atas 5 indikator, yaitu: 5.1. Ketersediaan dan kompetensi guru sesuai ketentuan; 5.2. Ketersediaan dan kompetensi kepala sekolah sesuai ketentuan Ketersediaan dan kompetensi kepala sekolah sesuai ketentuan; 5.3. Ketersediaan dan kompetensi tenaga administrasi sesuai ketentuan 5.4. Ketersediaan dan kompetensi laboran sesuai ketentuan; dan 5.5. Ketersediaan dan kompetensi pustakawan sesuai ketentuan.

Capaian nilai indikator Ketersediaan dan kompetensi guru sesuai ketentuan sebesar 3.57. Capaian nilai indikator Ketersediaan dan kompetensi kepala sekolah sesuai ketentuan sebesar 6.24. Capaian nilai indikator Ketersediaan dan kompetensi tenaga administrasi sesuai ketentuan sebesar 1.17. Capaian nilai indikator Ketersediaan dan kompetensi laboran sesuai ketentuan sebesar 0.74. Capaian nilai indikator Ketersediaan dan kompetensi pustakawan sesuai ketentuan sebesar 1.91.

Berdasarkan pilihan kategori capaian Menuju SNP 4, pada Standar Pendidik dan Tenaga Kependidikan terdapat kelemahan yaitu pada indikator Ketersediaan dan kompetensi guru sesuai ketentuan, Ketersediaan dan kompetensi tenaga administrasi sesuai ketentuan, Ketersediaan dan kompetensi laboran sesuai ketentuan, dan Ketersediaan dan kompetensi pustakawan sesuai ketentuan. Oleh karena itu, perlu peningkatan mutu pada indikator tersebut, melalui program yang direkomendasikan.

a. Penyebab Kelemahan

Menurut referensi indikator mutu, penyebab tidak tercapainya nilai pada indikator 5.1 Ketersediaan dan kompetensi guru sesuai ketentuan, disebabkan oleh beberapa hal berikut:

1. Kurangnya pemahaman tentang kompetensi pedagogik.

2. Paradigma guru dalam pengembangan belum berkembang.
3. Proses pengawasan dan pembinaan dari kepala sekolah dan pengawas tidak ditindaklanjuti oleh penyelenggara Pendidikan.

Menurut referensi indikator mutu, penyebab tidak tercapainya nilai pada indikator 5.3 Ketersediaan dan kompetensi tenaga administrasi sesuai ketentuan, disebabkan oleh beberapa hal berikut:

1. Masih banyak sekolah yang tidak memiliki kepala TAS, karena pertimbangan biaya
2. Penyelenggara pendidikan kurang memperhatikan pengelolaan sumber daya manusia tenaga kependidikan.
3. Dana yang dimiliki sekolah terbatas untuk menyediakan tenaga pelaksana administrasi.

Menurut referensi indikator mutu, penyebab tidak tercapainya nilai pada indikator 5.4 Ketersediaan dan kompetensi laboran sesuai ketentuan, disebabkan oleh beberapa hal berikut:

1. Penyelenggara pendidikan selalu pengelola sumber daya manusia kurang memperhatikan tenaga kependidikan
2. Dana yang dimiliki sekolah terbatas untuk menyediakan kepala tenaga laboratorium.

Menurut referensi indikator mutu, penyebab tidak tercapainya nilai pada indikator 5.5 Ketersediaan dan kompetensi pustakawan sesuai ketentuan, disebabkan oleh beberapa hal berikut:

1. Dana yang dimiliki sekolah terbatas untuk menyediakan kepala tenaga pustakawan.
2. Tenaga kependidikan masih terbatas sehingga sekolah belum fokus pada kompetensi.

b. Risiko Kelemahan

Beberapa risiko yang dapat terjadi jika ***Ketersediaan dan kompetensi guru tidak sesuai ketentuan***, yaitu:

1. Guru belum mampu menyelenggarakan proses pembelajaran dengan sebaik- baiknya sesuai peran guru sebagai agen pembelajaran
2. Menyebabkan pengelolaan pembelajaran menjadi kurang efektif.
3. Kurang menguasai menguasai karakteristik siswa dari aspek fisik, moral, sosial, kultural, emosional, dan intelektual

Beberapa risiko yang dapat terjadi jika ***Ketersediaan dan kompetensi tenaga administrasi tidak sesuai ketentuan***, yaitu:

1. Tidak ada koordinasi antar tenaga administrasi karena Kepala TAS berperan untuk menggerakkan seluruh tenaga administrasi dalam melayani pendidi- kan di sekolah.
2. Tugas penyusun program, laporan kerja dan pengoptimalan pemanfaatan

3. sumber daya dibebankan pada kepala sekolah, guru dan/atau pelaksana urusan.
4. Layanan administrasi kepegawaian, keuangan, sarana dan prasarana, hubungan sekolah dengan masyarakat, persuratan dan pengarsipan, kesiswaan, kurikulum dan layanan khusus dilakukan oleh kepala sekolah/guru yang ditugasi.
5. Beban pendidik melebihi kapasitas sehingga kurang fokus dalam menjalankan tugas utamanya.
6. Layanan pendukung penyelenggaraan pendidikan terkendala.
7. Beban kepala sekolah dan pendidik ditambah dengan urusan administrasi.
8. Urusan administrasi kepegawaian, keuangan, sarana dan prasarana, hubungan sekolah dengan masyarakat, persuratan dan pengarsipan, kesiswaan, kurikulum dan layanan khusus kurang sesuai harapan.

Beberapa risiko yang dapat terjadi jika ***Ketersediaan dan kompetensi laboran tidak sesuai ketentuan***, yaitu:
1. Perencanaan kegiatan dan pengembangan laboratorium sekolah kurang strategis.
2. Pengelolaan kegiatan laboratorium sekolah kurang optimal.
3. Pembagian tugas teknisi dan laboran laboratorium sekolah kurang proposional.
4. Pemantauan sarana dan prasarana laboratorium sekolah kurang optimal.
5. Evaluasi kinerja teknisi dan laboran serta kegiatan laboratorium sekolah tidak menyeluruh.
6. Kegiatan laboratorium sekolah kurang sesuai gagasan, teori dan prinsip.
7. Peralatan, bahan dan ruang laboratorium sekolah kurang terawat.
8. Kegiatan praktikum kurang terlayani.

Beberapa risiko yang dapat terjadi jika ***Ketersediaan dan kompetensi pustakawan tidak sesuai ketentuan***, yaitu:
1. Tenaga perpustakaan sekolah tidak memiliki pemimpin
2. Program perpustakaan sekolah kurang terencana
3. Pelaksanakan program perpustakaan sekolah kurang optimal
4. Program perpustakaan sekolah tidak terpantau dan terevaluasi
5. Koleksi perpustakaan sekolah kurang
6. Informasi kurang terkelola dengan baik
7. Layanan jasa dan sumber informasi kurang
8. Penerapan teknologi informasi dan komunikasi kurang berkembang
9. Wawasan kependidikan yang dimiliki belum memadai
10. Belum keterampilan dalam memanfaatkan informasi
11. Perpustakaan kurang terpromosikan
12. Bimbingan literasi informasi kurang

6. Standar Sarana dan Prasarana

Capaian Nilai Mutu Standar Sarana dan Prasarana jenjang SMP Kabupaten Banjar berdasarkan PMP tahun 2018 dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 33. Kekuatan dan kelemahan Indikator Standar Sarpras Jenjang SMP Kabupaten Banjar Tahun 2018

No	Standar/Indikator	Nilai	Kekuatan	Kelemahan
6	Standar Sarana dan Prasarana Pendidikan	4.1		V
6.1.	Kapasitas daya tampung sekolah memadai	4.50		V
6.2.	Sekolah memiliki sarana dan prasarana pembelajaran yang lengkap dan layak	2.94		V
6.3.	Sekolah memiliki sarana dan prasarana pendukung yang lengkap dan layak	2.06		V

Standar Sarana dan Prasarana Pendidikan terdiri atas 3 indikator, yaitu: 6.1. Kapasitas daya tampung sekolah memadai; 6.2. Sekolah memiliki sarana dan prasarana pembelajaran yang lengkap dan layak Sekolah memiliki sarana dan prasarana pembelajaran yang lengkap dan layak; dan 6.3. Sekolah memiliki sarana dan prasarana pendukung yang lengkap dan layak.

Capaian nilai indikator Kapasitas daya tampung sekolah memadai sebesar 4.50. Capaian nilai indikator Sekolah memiliki sarana dan prasarana pembelajaran yang lengkap dan layak sebesar 2.94, dan Capaian nilai indikator Sekolah memiliki sarana dan prasarana pendukung yang lengkap dan layak sebesar 2.06.

Berdasarkan pilihan kategori capaian Menuju SNP 4, pada Standar Sarana dan Prasarana Pendidikan terdapat kelemahan yaitu pada indikator Kapasitas daya tampung sekolah memadai, Sekolah memiliki sarana dan prasarana pembelajaran yang lengkap dan layak, Sekolah memiliki sarana dan prasarana pendukung yang lengkap dan layak. Oleh karena itu, perlu peningkatan mutu pada indikator tersebut, melalui program yang direkomendasikan.

a. Penyebab Kelemahan

Menurut referensi indikator mutu, tidak tercapainya nilai pada indikator ***Kapasitas daya tampung sekolah memadai***, disebabkan oleh beberapa hal berikut:

1. Banyak sekolah rasio luas bangunan belum sesuai dengan jumlah siswa.
2. Pembangunan gedung atau ruang baru tidak dirancang, dilaksanakan, dan diawasi secara profesional.
3. Rancangan pembangunan sekolah tidak mengacu pada standar yang telah ditentukan.
4. Dana pembangunan dan pemeliharaan gedung sekolah terbatas.
5. Pengelolaan dana pembangunan dan pemeliharaan rumit.

Menurut referensi indikator mutu, tidak tercapainya nilai pada indikator ***Sekolah memiliki sarana dan prasarana pembelajaran yang lengkap dan layak***, disebabkan oleh beberapa hal berikut:

1. Luas lahan dan bangunan terbatas.
2. Proses pembangunan tidak dilakukan secara profesional
3. Jumlah siswa dan rombongan belajar melebihi kapasitas.
4. Pemeliharaan sarana dan prasarana tidak berkala dan berkelanjutan.
5. Pengadaan sarana hanya mengandalkan bantuan dari pemerintah.
6. Sikap tanggungjawab dan rasa memiliki warga sekolah untuk menjaga fasilitas sekolah rendah.
7. Kompetensi kepala tenaga laboratorium, tenaga teknisi laboratorium dan tenaga laboran kurang baik dalam mengelola laboratorium.

Menurut referensi indikator mutu, tidak tercapainya nilai pada indikator ***Sekolah memiliki sarana dan prasarana pendukung yang lengkap dan layak***, disebabkan oleh beberapa hal berikut:

1. Luas lahan dan bangunan terbatas.
2. Proses pembangunan tidak dilakukan secara profesional.
3. Pemeliharaan sarana dan prasarana tidak berkala dan berkelanjutan.
4. Pengadaan sarana hanya mengandalkan bantuan dari pemerintah.
5. Kompetensi pengelolaan administrasi sarana dan prasarana oleh tenaga kependidikan urusan administrasi kurang memadai.

b. Risiko Kelemahan

Beberapa risiko yang dapat terjadi jika ***Kapasitas daya tampung sekolah tidak memadai***, yaitu:

1. Tidak dapat menciptakan suasana nyaman dan tenang siswa dalam belajar.
2. Kapasitas rombongan belajar di bawah ketentuan.
3. Ketersediaan sarana dan prasarana terbatas.
4. Memberikan rasa tidak aman bagi siswa, guru dan warga sekolah lainnya.
5. Iklim pembelajaran kurang kondusif.
6. Pemanfaatan sarana dan prasana dalam pembelajaran kurang optimal.

Beberapa risiko yang dapat terjadi jika ***Sekolah tidak memiliki sarana dan prasarana pembelajaran yang lengkap dan layak***, yaitu:

1. Kegiatan pembelajaran IPA secara praktek tidak dapat dilakukan menggunakan peralatan khusus.
2. Kegiatan dalam bentuk percobaan terkendala.
3. Kinerja kepala tenaga laboratorium, tenaga teknisi laboratorium dan tenaga laboran kurang optimal.
4. Pengembangkan keterampilan berbahasa khusus untuk sekolah yang mempunyai Jurusan Bahasa terhambat.

Beberapa risiko yang dapat terjadi jika ***Sekolah tidak memiliki sarana dan prasarana pendukung yang lengkap dan layak,*** yaitu:

1. Kegiatan pengelolaan sekolah/pertemuan dengan sejumlah kecil guru, orang tua murid, unsur komite sekolah, petugas dinas pendidikan, atau tamu lainnya rentan jarang dilakukan.
2. Guru tidak memiliki tempat bekerja dan istirahat serta menerima tamu, baik siswa maupun tamu lainnya.
3. Kinerja guru terhambat.
4. Dokumen perencanaan, pelaksanaan dan penilaian pembelajaran kurang teratur dan terpelihara.
5. Penanganan siswa yang mengalami gangguan kesehatan di sekolah tidak bisa dilakukan sedini mungkin.
6. Warga sekolah tidak dapat melakukan ibadah yang diwajibkan oleh agama masing-masing pada waktu sekolah.
7. Pengembangan sikap spiritual di sekolah terkait kegiatan ibadah kurang optimal.
8. Sikap tanggung jawab dan rasa memiliki warga sekolah untuk menjaga fasilitas sekolah rendah.
9. Warga sekolah tidak dapat memenuhi hajat pribadinya.
10. Kesehatan warga sekolah kurang terjaga.
11. Peralatan pembelajaran di luar kelas, peralatan sekolah yang tidak/belum berfungsi, dan arsip sekolah yang telah berusia lebih dari 5 tahun kurang ter- jaga.
12. Kegiatan bermain dan interaksi sosial siswa di luar jam pelajaran jarang terjadi terutama pada saat hujan ketika tidak memungkinkan kegiatan-kegiatan tersebut berlangsung di halaman sekolah.
13. Kinerja kepala, pelaksana urusan administrasi dan petugas layanan khusus rendah.
14. Layanan urusan administrasi sekolah terganggu.
15. Layanan konseling dari konselor berkaitan dengan pengembangan pribadi, sosial, belajar, dan karir kurang optimal.
16. Pengembangan kemampuan berorganisasi untuk siswa terhambat.
17. Kebersihan dan gizi makanan dan minuman yang dibeli warga sekolah dari luar kurang terjaga.
18. Kesehatan warga sekolah terganggu.
19. Perubahan fungsi ruang terbuka untuk bermain dan olahraga menjadi lahan parkir.
20. Keamanan kendaraan warga sekolah dan tamu kurang terjamin.

7. Standar Pengelolaan

Capaian Nilai Mutu Standar Pengelolaan jenjang SMP Kabupaten Banjar berdasarkan PMP tahun 2018 dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 34. Kekuatan dan kelemahan Indikator Standar Pengelolaan Jenjang SMP Kabupaten Banjar Tahun 2018

No	Standar/Indikator	Nilai	Kekuatan	Kelemahan
7	Standar Pengelolaan Pendidikan	5.82	V	
7.1.	Sekolah melakukan perencanaan pengelolaan	6.36	V	
7.2.	Program pengelolaan dilaksanakan sesuai ketentuan	6.23	V	
7.3.	Kepala sekolah berkinerja baik dalam melaksanakan tugas kepemimpinan	1.96		V
7.4.	Sekolah mengelola sistem informasi manajemen	6.15	V	

Standar Pengelolaan Pendidikan terdiri atas 4 indikator, yaitu: 7.1. Sekolah melakukan perencanaan pengelolaan; 7.2. Program pengelolaan dilaksanakan sesuai ketentuan Program pengelolaan dilaksanakan sesuai ketentuan; 7.3. Kepala sekolah berkinerja baik dalam melaksanakan tugas kepemimpinan; dan 7.4. Sekolah mengelola sistem informasi manajemen.

Capaian nilai indikator Sekolah melakukan perencanaan pengelolaan sebesar 6.35. Capaian nilai indikator Program pengelolaan dilaksanakan sesuai ketentuan sebesar 6.21. Capaian nilai indikator Kepala sekolah berkinerja baik dalam melaksanakan tugas kepemimpinan sebesar 1.95. Capaian nilai indikator Sekolah mengelola sistem informasi manajemen sebesar 6.16.

Berdasarkan pilihan kategori capaian Menuju SNP 4, pada Standar Pengelolaan Pendidikan terdapat kelemahan yaitu pada indikator Kepala sekolah berkinerja baik dalam melaksanakan tugas kepemimpinan. Oleh karena itu, perlu peningkatan mutu pada indikator tersebut, melalui program yang direkomendasikan.

a. Penyebab Kelemahan

Menurut referensi pada indikator mutu, tidak tercapainya kinerja yang baik kepala sekolah disebabkan oleh kualifikasi dan kompetensi kepala sekolah belum memenuhi.

b. Risiko Kelemahan

Beberapa risiko yang dapat terjadi jika Kepala sekolah tidak berkinerja baik dalam melaksanakan tugas kepemimpinan, yaitu:

1. Siswa, pendidik dan tenaga kependidikan kesulitan mendapatkan figur teladan di sekolah.
2. Pengelolaan sekolah kurang berjalan optimal.
3. Visi, misi dan tujuan sekolah tidak tercapai.
4. Pelaksanaan pembelajaran dan pengelolaan sekolah rentan kurang selaras dengan visi, misi, tujuan dan rencana kerja sekolah.
5. Pelaksanaan pembelajaran dan pengelolaan sekolah rentan kurang selaras dengan visi, misi, tujuan dan rencana kerja sekolah.

8. **Standar Pembiayaan**

Capaian Nilai Mutu Standar Pembiayaan jenjang SMP Kabupaten Banjar berdasarkan PMP tahun 2018 dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 35. Kekuatan dan kelemahan Indikator Standar Pembiayaan Jenjang SMP Kabupaten Banjar Tahun 2018

No	Standar/Indikator	Nilai	Kekuatan	Kelemahan
8	Standar Pembiayaan	5.68	V	
8.1.	Sekolah memberikan layanan subsidi silang	6.45	V	
8.2.	Beban operasional sekolah sesuai ketentuan	6.66	V	
8.3.	Sekolah melakukan pengelolaan dana dengan baik	3.94		V

Standar Pembiayaan terdiri atas 3 indikator, yaitu: 8.1. Sekolah memberikan layanan subsidi silang; 8.2. Beban operasional sekolah sesuai ketentuan; dan 8.3. Sekolah melakukan pengelolaan dana dengan baik.

Capaian nilai indikator Sekolah memberikan layanan subsidi silang sebesar 6.45. Capaian nilai indikator Beban operasional sekolah sesuai ketentuan sebesar 6.66, dan Capaian nilai indikator Sekolah melakukan pengelolaan dana dengan baik sebesar 3.94.

Berdasarkan pilihan kategori capaian Menuju SNP 4, pada Standar Pembiayaan terdapat kelemahan yaitu pada indikator Sekolah melakukan pengelolaan dana dengan baik.. Oleh karena itu, perlu peningkatan mutu pada indikator tersebut, melalui program yang direkomendasikan.

a. Penyebab Kelemahan

Menurut referensi pada indikator mutu, tidak tercapainya Sekolah melakukan pengelolaan dana dengan baik disebabkan oleh beberapa kemungkinan berikut:

1. Pengambilan keputusan dalam pendananaan bersama pemangku kepentingan menimbulkan konflik internal.
2. Kemampuan pendidik/tenaga kependidikan dalam pengelolaan pendanaan terbatas.
3. Beban kinerja pendidik/tenaga kependidikan yang diberi tugas sebagai bendahara terlalu banyak.

b. Risiko Kelemahan

Beberapa risiko yang dapat terjadi jika Sekolah tidak melakukan pengelolaan dana dengan baik, yaitu:

1. Sekolah tidak dapat melakukan kegiatan pendidikan secara teratur dan berkelanjutan sesuai Standar Nasional Pendidikan.
2. Terdapat biaya yang tidak mendapatkan alokasi pendanaan.

3. Rentan terhadap tuduhan tindak pidana KKN kepada bendahara dan kepala sekolah oleh pemangku kepentingan.

3.2.2 Fokus Perbaikan Standar dan Indikator

Berdasarkan pilihan kategori capaian Menuju SNP 4 standar dan Indikator yang perlu diperbaiki pada jenjang SMP Kabupaten Banjar seperti pada tabel berikut:

Tabel 36. Fokus Perbaikan Indikator SNP Jenjang SMP Kabupaten Banjar Tahun 2018

No	Standar/Indikator	Fokus Perbaikan
1	Standar Kompetensi Lulusan	
1.1.	Lulusan memiliki kompetensi pada dimensi sikap	
1.2.	Lulusan memiliki kompetensi pada dimensi pengetahuan	√
1.3.	Lulusan memiliki kompetensi pada dimensi keterampilan	
2	Standar Isi	
2.1.	Perangkat pembelajaran sesuai rumusan kompetensi lulusan	√
2.2.	Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan dikembangkan sesuai prosedur	
2.3.	Sekolah melaksanakan kurikulum sesuai ketentuan	
3	Standar Proses	
3.1.	Sekolah merencanakan proses pembelajaran sesuai ketentuan	
3.2.	Proses pembelajaran dilaksanakan dengan tepat	
3.3.	Pengawasan dan penilaian otentik dilakukan dalam proses pembelajaran	
4	Standar Penilaian Pendidikan	
4.1.	Aspek penilaian sesuai ranah kompetensi	
4.2.	Teknik penilaian obyektif dan akuntabel	
4.3.	Penilaian pendidikan ditindaklanjuti	
4.4.	Instrumen penilaian menyesuaikan aspek	
4.5.	Penilaian dilakukan mengikuti prosedur	
5	Standar Pendidik dan Tenaga Kependidikan	
5.1.	Ketersediaan dan kompetensi guru sesuai ketentuan	√
5.2.	Ketersediaan dan kompetensi kepala sekolah sesuai ketentuan	
5.3.	Ketersediaan dan kompetensi tenaga administrasi sesuai ketentuan	√
5.4.	Ketersediaan dan kompetensi laboran sesuai ketentuan	√
5.5.	Ketersediaan dan kompetensi pustakawan sesuai ketentuan	√
6	Standar Sarana dan Prasarana Pendidikan	
6.1.	Kapasitas daya tampung sekolah memadai	√
6.2.	Sekolah memiliki sarana dan prasarana pembelajaran yang lengkap dan layak	√
6.3.	Sekolah memiliki sarana dan prasarana pendukung yang	√

No	Standar/Indikator	Fokus Perbaikan
	lengkap dan layak	
7	Standar Pengelolaan Pendidikan	
7.1.	Sekolah melakukan perencanaan pengelolaan	
7.2.	Program pengelolaan dilaksanakan sesuai ketentuan	
7.3.	Kepala sekolah berkinerja baik dalam melaksanakan tugas kepemimpinan	√
7.4.	Sekolah mengelola sistem informasi manajemen	
8	Standar Pembiayaan	
8.1.	Sekolah memberikan layanan subsidi silang	
8.2.	Beban operasional sekolah sesuai ketentuan	
8.3.	Sekolah melakukan pengelolaan dana dengan baik	√

BAB IV. REKOMENDASI

4.1 Rekomendasi Peningkatan Mutu Pendidikan Jenjang SD Kabupaten Banjar

NO	STANDAR/INDIKATOR	REKOMENDASI KEGIATAN	NAMA KEGIATAN	SASARAN KEGIATAN (Sekolah/Kepsek/ Guru/ Tendik/ Siswa)	JUMLAH	WAKTU PELAKSANAAN	ANGGARAN/ BIAYA	SUMBER DANA	PENANGGUNG JAWAB	JEJARING
1	Standar Kompetensi Lulusan									
1.1.	Lulusan memiliki kompetensi pada dimensi sikap									
1.2.	Lulusan memiliki kompetensi pada dimensi pengetahuan	Peningkatan kompetensi guru	Diklat peningkatan kompetensi guru	Guru	295	2020-2021	1,25 M	APBD	DISDIK	DISDIK/ LPMP
1.3.	Lulusan memiliki kompetensi pada dimensi keterampilan								DISDIK	
2	Standar Isi									
2.1.	Perangkat pembelajaran sesuai rumusan kompetensi lulusan									
2.2.	Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan dikembangkan sesuai prosedur									
2.3.	Sekolah melaksanakan kurikulum sesuai ketentuan									
3	Standar Proses									
3.1.	Sekolah merencanakan proses pembelajaran sesuai ketentuan									
3.2.	Proses pembelajaran dilaksanakan dengan tepat									
3.3.	Pengawasan dan penilaian otentik dilakukan dalam proses pembelajaran									
4	Standar Penilaian Pendidikan									

NO	STANDAR/INDIKATOR	REKOMENDASI KEGIATAN	NAMA KEGIATAN	SASARAN KEGIATAN (Sekolah/Kepsek/ Guru/ Tendik/ Siswa)	JUMLAH	WAKTU PELAKSANAAN	ANGGARAN/ BIAYA	SUMBER DANA	PENANGGUNG JAWAB	JEJARING
4.1.	Aspek penilaian sesuai ranah kompetensi									
4.2.	Teknik penilaian obyektif dan akuntabel									
4.3.	Penilaian pendidikan ditindaklanjuti									
4.4.	Instrumen penilaian menyesuaikan aspek									
4.5.	Penilaian dilakukan mengikuti prosedur									
5	Standar Pendidik dan Tenaga Kependidikan									
5.1.	Ketersediaan dan kompetensi guru sesuai ketentuan									
5.2.	Ketersediaan dan kompetensi kepala sekolah sesuai ketentuan									
5.3.	Ketersediaan dan kompetensi tenaga administrasi sesuai ketentuan	1. Pengadaan TAS sesuai standar 2. Peningkatan kompetensi TAS	1. Usul pemenuhan TAS 2. Diklat peningkatan kompetensi TAS	Tendik	365			APBD APBN	BUPATI MENPAN&RB	BKD BKN
5.4.	Ketersediaan dan kompetensi laboran sesuai ketentuan	1. Pengadaan Laboran sesuai standar 2. Peningkatan kompetensi Laboran	1. Usul pemenuhan Laboran 2. Diklat peningkatan kompetensi Laboran	Tendik	365			APBD APBN	BUPATI MENPAN&RB	BKD BKN

NO	STANDAR/INDIKATOR	REKOMENDASI KEGIATAN	NAMA KEGIATAN	SASARAN KEGIATAN (Sekolah/Kepsek/ Guru/ Tendik/ Siswa)	JUMLAH	WAKTU PELAKSANAAN	ANGGARAN/ BIAYA	SUMBER DANA	PENANGGUNG JAWAB	JEJARING
5.5.	Ketersediaan dan kompetensi pustakawan sesuai ketentuan	1. Pengadaan Pustakawan sesuai standar 2. Peningkatan kompetensi Pustakawan	1. Usul pemenuhan Pustakawan sesuai standar 2. Peningkatan kompetensi Pustakawan	Tendik	365			APBD APBN	BUPATI MENPAN&RB	BKD BKN
6	Standar Sarana dan Prasarana Pendidikan									
6.1.	Kapasitas daya tampung sekolah memadai	Penyediaan rasio luas bangunan sesuai jumlah siswa sesuai standar	Usul standarisasi rasio luas bangunan dengan jumlah siswa	Sekolah	365			APBD APBN	DISDIK KEMDIKBUD	KEMDIKBUD
6.2.	Sekolah memiliki sarana dan prasarana pembelajaran yang lengkap dan layak	Penyediaan laboratorium IPA dan ruang perpustakaan sesuai standar	Usul standarisasi laboratorium IPA dan ruang perpustakaan	Sekolah	365			APBD APBN	DISDIK KEMDIKBUD	KEMDIKBUD
6.3.	Sekolah memiliki sarana dan prasarana pendukung yang lengkap dan layak	Penyediaan kantin sekolah dan tempat parkir sesuai standar	Usul pembangunan kantin sekolah dan tempat parkir sesuai standar	Sekolah	365			APBD APBN	DISDIK KEMDIKBUD	KEMDIKBUD
7	Standar Pengelolaan Pendidikan									
7.1.	Sekolah melakukan perencanaan pengelolaan									
7.2.	Program pengelolaan dilaksanakan sesuai ketentuan									

NO	STANDAR/INDIKATOR	REKOMENDASI KEGIATAN	NAMA KEGIATAN	SASARAN KEGIATAN (Sekolah/Kepsek/ Guru/ Tendik/ Siswa)	JUMLAH	WAKTU PELAKSANAAN	ANGGARAN/ BIAYA	SUMBER DANA	PENANGGUNG JAWAB	JEJARING
7.3.	Kepala sekolah berkinerja baik dalam melaksanakan tugas kepemimpinan	Peningkatan kompetensi Kepala sekolah	Diklat penguatan Kepala sekolah	Kepala Sekolah	365			APBD APBN	DISDIK KEMDIKBUD	LP2KS P4TK
7.4.	Sekolah mengelola sistem informasi manajemen									
8	Standar Pembiayaan									
8.1.	Sekolah memberikan layanan subsidi silang									
8.2.	Beban operasional sekolah sesuai ketentuan									
8.3.	Sekolah melakukan pengelolaan dana dengan baik	Peningkatan kemampuan Sekolah melakukan pengelolaan dana dengan baik	Bimtek pengelolaan dana dengan baik	Kepala Sekolah/Tendik	359			APBD	DISDIK	BPKAD

4.2 Rekomendasi Peningkatan Mutu Pendidikan Jenjang SMP Kabupaten Banjar

NO	STANDAR/ INDIKATOR	REKOMENDASI KEGIATAN	NAMA KEGIATAN	SASARAN KEGIATAN (Sekolah/Kepsek/ Guru/ Tendik/ Siswa)	JUMLAH	WAKTU PELAKSANAAN	ANGGARAN/ BIAYA	SUMBER DANA	PENANGGUNG JAWAB	JEJARING
1	Standar Kompetensi Lulusan									
1.1.	Lulusan memiliki kompetensi pada dimensi sikap									
1.2.	Lulusan memiliki kompetensi pada dimensi pengetahuan	Peningkatan kompetensi guru sesuai standar	Diklat peningkatan kompetensi guru	Sekolah/Guru	50/ 400	2020-2021	1 M	APBD	DISDIK	DISDIK/ LPMP
1.3.	Lulusan memiliki kompetensi pada dimensi keterampilan							APBD	DISDIK	
2	Standar Isi									
2.1.	Perangkat pembelajaran sesuai rumusan kompetensi lulusan	Peningkatan kompetensi guru dalam penyusunan Perangkat pembelajaran sesuai panduan BSNP	Workshop Peningkatan kompetensi guru dalam penyusunan Perangkat pembelajaran	Sekolah/Guru	35/ 12	2020	120 juta	APBD	DISDIK	DIKDIK/ LPMP
2.2.	Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan dikembangkan sesuai prosedur									
2.3.	Sekolah melaksanakan kurikulum sesuai ketentuan									
3	Standar Proses									
3.1.	Sekolah merencanakan proses pembelajaran sesuai ketentuan									
3.2.	Proses pembelajaran dilaksanakan dengan									

NO	STANDAR/ INDIKATOR	REKOMENDASI KEGIATAN	NAMA KEGIATAN	SASARAN KEGIATAN (Sekolah/Kepsek/ Guru/ Tendik/ Siswa)	JUM LAH	WAKTU PELAKSANAAN	ANGGARAN/ BIAYA	SUMBER DANA	PENANGGUNG JAWAB	JEJARING
	tepat									
3.3.	Pengawasan dan penilaian otentik dilakukan dalam proses pembelajaran									
4	Standar Penilaian Pendidikan									
4.1.	Aspek penilaian sesuai ranah kompetensi									
4.2.	Teknik penilaian obyektif dan akuntabel									
4.3.	Penilaian pendidikan ditindaklanjuti									
4.4.	Instrumen penilaian menyesuaikan aspek									
4.5.	Penilaian dilakukan mengikuti prosedur									
5	Standar Pendidik dan Tenaga Kependidikan									
5.1.	Ketersediaan dan kompetensi guru sesuai ketentuan									
5.2.	Ketersediaan dan kompetensi kepala sekolah sesuai ketentuan									
5.3.	Ketersediaan dan kompetensi tenaga administrasi sesuai ketentuan	1. Pengadaan TAS sesuai standar 2. Peningkatan kompetensi TAS	1. Usul pemenuhan TAS 2. Diklat peningkatan kompetensi TAS	Sekolah/Tendik	73/ 146	2020	100 juta	APBD APBN	BUPATI MENPAN&RB	BKD BKN
5.4.	Ketersediaan dan kompetensi laboran	1. Pengadaan Laboran	1. Usul pemenuhan	Sekolah/Tendik	73/ 146	2020	100 juta	APBD APBN	BUPATI MENPAN&R	BKD BKN

NO	STANDAR/ INDIKATOR	REKOMENDASI KEGIATAN	NAMA KEGIATAN	SASARAN KEGIATAN (Sekolah/Kepsek/ Guru/ Tendik/ Siswa)	JUMLAH	WAKTU PELAKSANAAN	ANGGARAN/ BIAYA	SUMBER DANA	PENANGGUNG JAWAB	JEJARING
	sesuai ketentuan	sesuai standar 2. Peningkatan kompetensi Laboran	Laboran 2. Diklat peningkatan kompetensi Laboran						B	
5.5.	Ketersediaan dan kompetensi pustakawan sesuai ketentuan	1. Pengadaan Pustakawan sesuai standar 2. Peningkatan kompetensi Pustakawan	1. Usul pemenuhan Pustakawan sesuai standar 2. Peningkatan kompetensi Pustakawan	Sekolah/Tendik	73/ 146	2020	100 juta	APBD APBN	BUPATI MENPAN&RB	BKD BKN
6	Standar Sarana dan Prasarana Pendidikan									
6.1.	Kapasitas daya tampung sekolah memadai	Penyediaan rasio luas bangunan sesuai jumlah siswa sesuai standar	Usul standarisasi rasio luas bangunan dengan jumlah siswa	Sekolah	70	2020-2030	130 M	APBD APBN	DISDIK KEMDIKBUD	KEMDIKBUD
6.2.	Sekolah memiliki sarana dan prasarana pembelajaran yang lengkap dan layak	Penyediaan laboratorium IPA dan ruang perpustakaan sesuai standar	Usul standarisasi laboratorium IPA dan ruang perpustakaan	Sekolah	73	2020-2025	6,3 M	APBD APBN	DISDIK KEMDIKBUD	KEMDIKBUD
6.3.	Sekolah memiliki sarana dan prasarana pendukung yang lengkap dan layak	Penyediaan kantin sekolah dan tempat parkir sesuai standar	Usul pembangunan kantin sekolah dan tempat parkir sesuai standar	Sekolah	73	2020-2025	5 M	APBD APBN	DISDIK KEMDIKBUD	KEMDIKBUD
7	Standar Pengelolaan Pendidikan									
7.1.	Sekolah melakukan perencanaan pengelolaan									
7.2.	Program pengelolaan dilaksanakan sesuai									

NO	STANDAR/ INDIKATOR	REKOMENDASI KEGIATAN	NAMA KEGIATAN	SASARAN KEGIATAN (Sekolah/Kepsek/ Guru/ Tendik/ Siswa)	JUM LAH	WAKTU PELAKSANAAN	ANGGARAN/ BIAYA	SUMBER DANA	PENANGGUNG JAWAB	JEJARING
	ketentuan									
7.3.	Kepala sekolah berkinerja baik dalam melaksanakan tugas kepemimpinan	Peningkatan kompetensi Kepala sekolah	Diklat penguatan Kepala sekolah	Kepala Sekolah	73	2020	400 juta	APBD APBN	DISDIK KEMDIKBUD	LP2KS P4TK
7.4.	Sekolah mengelola sistem informasi manajemen									
8	Standar Pembiayaan									
8.1.	Sekolah memberikan layanan subsidi silang									
8.2.	Beban operasional sekolah sesuai ketentuan									
8.3.	Sekolah melakukan pengelolaan dana dengan baik	Peningkatan kemampuan Sekolah melakukan pengelolaan dana dengan baik	Bimtek pengelolaan dana dengan baik	Kepala Sekolah/Tendik	69	2020	10 juta	APBD	DISDIK	BPKAD

BAB V. PENUTUP

Kegiatan pengolahan data dan penyusunan peta mutu merupakan rangkaian kegiatan dari Pemetaan Mutu Pendidikan. Kegiatan ini diawali dengan pengisian data mutu secara *online* oleh satuan pendidikan terhadap delapan Standar Nasional Pendidikan yang melibatkan semua unsur warga sekolah. Menjadi harapan semua pihak potret mutu sekolah tersebut menggambarkan kondisi yang sebenarnya dari capaian SNP yang dikenal dengan rapor mutu sekolah. Kumpulan rapor mutu sekolah yang ada di kabupaten/kota jenjang SD dan SMP dan provinsi bagi SMA/SMK merupakan peta mutu pendidikan di wilayah tersebut. Dalam upaya pemanfatan data rapor mutu untuk meningkatkan mutu pendidikan yang ada di daerah tersebut diperlukan analisis dan penyusunan rekomendasi.

Dalam dokumen ini telah disampaikan peta mutu berdasarkan wilayah Kabupaten, hasil analisis, dan rekomendasi. Dengan demikian, dihadarapkan dokumen ini dapat dimanfaatkan oleh pemerintah dalam peningkatan mutu pendidikan di daerah.

Lampiran

1. Daftar Sekolah Dasar Kabupaten Banjar

No	SEKOLAH	Capaian Nilai			Kinerja
		2016	2017	2018	
1	30300206 | SD NEGERI PODOK 1	4.98	5.5	6.1	Meningkat
2	30300141 | SD NEGERI SUNGAI PARING 2	5.62	5.91	5.99	Meningkat
3	30300402 | SD NEGERI AKAR BAGANTUNG	4.92	5.01	5.99	Meningkat
4	30300198 | SD NEGERI REMO	4.48	5.08	5.98	Meningkat
5	30300545 | SD NEGERI KERATON 4	4.87	5.65	5.97	Meningkat
6	30300540 | SD NEGERI KELILING BENTENG ULU 2	4.47	5.28	5.93	Meningkat
7	30305349 | SD NEGERI CINDAI ALUS 2	4.94	4.08	5.92	Meningkat
8	30300284 | SD NEGERI TAMPANG AWANG	4.87	5.22	5.88	Meningkat
9	30300547 | SD NEGERI KERATON 2	4.49	5.37	5.87	Meningkat
10	30300513 | SD NEGERI JAWA 3	4.95	4.49	5.85	Meningkat
11	30300537 | SD NEGERI KERATON 5	5.04	4.92	5.84	Meningkat
12	30300185 | SD NEGERI PASAR KAMIS 1	4.39	4.9	5.84	Meningkat
13	30300330 | SD NEGERI BUNIPAH 3	4.76	5.39	5.84	Meningkat
14	30300420 | SD NEGERI BINCAU 2	5.11	5.63	5.84	Meningkat
15	30300159 | SD NEGERI SUNGAI KITANO 2	5.24	5.5	5.84	Meningkat
16	30300517 | SD NEGERI JAWA LAUT 2	4.7	5.65	5.83	Meningkat
17	30300189 | SD NEGERI PASAYANGAN 3	5.1	5.45	5.83	Meningkat
18	30300115 | SD NEGERI SIMPANG WARGA 2	5.14	5.48	5.83	Meningkat
19	30300405 | SD NEGERI ALUH-ALUH BESAR 1	4.24	5.63	5.83	Meningkat
20	30311937 | SDN INDRASARI 2	5.45	5.27	5.81	Meningkat
21	30300421 | SD NEGERI BINCAU MUARA	4.18	5.66	5.81	Meningkat
22	30300407 | SD NEGERI ALUH-ALUH BESAR 3	4.61	5.58	5.81	Meningkat
23	30300192 | SD NEGERI PEMURUS 2	3.94	1.65	5.8	Meningkat
24	30300356 | SD NEGERI DANAU SALAK 2	4.27	4.67	5.8	Meningkat
25	30300368 | SD NEGERI INDRASARI 1	5.28	5.26	5.8	Meningkat
26	30300385 | SD NEGERI JATI 1	4.97	5.74	5.79	Meningkat
27	30300498 | SD NEGERI KALIUKAN 2	4.47	4.93	5.79	Meningkat
28	30300336 | SD NEGERI GALAM RABAH 4	4.28	5.38	5.79	Meningkat
29	30300392 | SD NEGERI AWANG BANGKAL BARAT	4.5	5.43	5.78	Meningkat
30	30300474 | SD NEGERI MUARA HALAYUNG	4.79	5.82	5.78	Menurun
31	30300305 | SD NEGERI TELUK SELONG	4.5	5.19	5.77	Meningkat
32	30300453 | SD NEGERI MADUREJO 1	4	5.53	5.77	Meningkat
33	30300168 | SD NEGERI PEKAUMAN 2	4.84	5.56	5.77	Meningkat
34	30300477 | SD NEGERI MUNGGU RAYA	4.87	5.06	5.77	Meningkat
35	30300292 | SD NEGERI SUNGKAI 1	4.94	5.58	5.77	Meningkat

No	SEKOLAH	Capaian Nilai			Kinerja
		2016	2017	2018	
36	30300365 | SD NEGERI HANDIL PURAI 1	4.4	5.5	5.76	Meningkat
37	30300351 | SD NEGERI DALAM PAGAR	4	5.48	5.76	Meningkat
38	30300164 | SD NEGERI SUNGAI TABUK KOTA 2	4.76	5.19	5.76	Meningkat
39	30300139 | SD NEGERI SUNGAI LURUS	4.53	5.58	5.75	Meningkat
40	30300114 | SD NEGERI SUNGAI PULANTAN	4.23	4.72	5.75	Meningkat
41	30300158 | SD NEGERI SUNGAI KITANO 1	4.69	5.13	5.75	Meningkat
42	30300410 | SD NEGERI ALUH-ALUH KECIL MUARA	4.58	5.47	5.75	Meningkat
43	30300479 | SD NEGERI PADANG PANJANG	5.11	5.89	5.75	Menurun
44	30300083 | SD NEGERI GUDANG HIRANG 4	4.04	5.57	5.74	Meningkat
45	30300504 | SD NEGERI KELADAN BARU	4.78	5.54	5.74	Meningkat
46	30300199 | SD NEGERI SALAT MAKMUR	4.24	5.28	5.74	Meningkat
47	30300523 | SD NEGERI LABAT MUARA	5.17	5.01	5.74	Meningkat
48	30300414 | SD NEGERI BENUA ANYAR DANAU SALAK 1	4.76	5.41	5.74	Meningkat
49	30300469 | SD NEGERI MANDIANGIN TIMUR 2	4.85	5.4	5.74	Meningkat
50	30300140 | SD NEGERI SUNGAI MUSANG	4.78	1.25	5.73	Meningkat
51	30300318 | SD NEGERI TANJUNG REMA	4.36	5.34	5.73	Meningkat
52	30300502 | SD NEGERI KAYU BAWANG 1	4.98	5.43	5.73	Meningkat
53	30300494 | SD NEGERI MEKAR	4.95	5.76	5.72	Menurun
54	30300478 | SD NEGERI MURUNG KENANGA	4.42	4.83	5.71	Meningkat
55	30300424 | SD NEGERI BUNIPAH 1	4.59	4.62	5.71	Meningkat
56	30300169 | SD NEGERI PEMAKUAN	4.5	4.97	5.71	Meningkat
57	30300531 | SD NEGERI KUIN BESAR 2	4.61	5.56	5.71	Meningkat
58	30300409 | SD NEGERI ALUH-ALUH KECIL 2	5.34	5.91	5.71	Menurun
59	30300202 | SD NEGERI SUNGAI PARING 1	4.69	5.32	5.71	Meningkat
60	30300183 | SD NEGERI PASAR JATI 2	4.83	5.49	5.7	Meningkat
61	30300163 | SD NEGERI SUNGAI LANDAS	4.92	5.18	5.7	Meningkat
62	30300532 | SD NEGERI KUIN KECIL	1.37	1.32	5.7	Meningkat
63	30300544 | SD NEGERI KERATON 1	5.1	5.47	5.7	Meningkat
64	30300299 | SD NEGERI TAJAU LANDUNG 2	4.72	5.26	5.7	Meningkat
65	30300205 | SD NEGERI PODOK 2	4.35	5.56	5.69	Meningkat
66	30300538 | SD NEGERI KELILING BENTENG TENGAH	4.71	5.35	5.69	Meningkat
67	30300136 | SD NEGERI SIMPANG WARGA 1	4.6	4.9	5.68	Meningkat
68	30300400 | SD NEGERI ANTARAKU	4.89	5.33	5.68	Meningkat
69	30300507 | SD NEGERI KELAMPAIAN ILIR 2	4.67	4.85	5.67	Meningkat
70	30300211 | SD NEGERI PENYAMBARAN 1	4.52	4.6	5.67	Meningkat

No	SEKOLAH	Capaian Nilai			Kinerja
		2016	2017	2018	
71	30300471 | SD NEGERI MELAYU	5.01	5.49	5.67	Meningkat
72	30300187 | SD NEGERI PASAYANGAN 1	5.1	5.46	5.67	Meningkat
73	30300133 | SD NEGERI SIMPANG EMPAT	4.33	4.73	5.66	Meningkat
74	30300527 | SD NEGERI KERTAK HANYAR 1-3	4.8	5.68	5.66	Menurun
75	30300406 | SD NEGERI ALUH-ALUH BESAR 2	4.71	5.27	5.65	Meningkat
76	30300298 | SD NEGERI TAJAU LANDUNG 1	4.58	5.25	5.65	Meningkat
77	30311940 | SD NEGERI PULAU NYIUR 2	4.72	5.46	5.65	Meningkat
78	30300344 | SD NEGERI DESA BARU 2	4.29	5.17	5.64	Meningkat
79	30300522 | SD NEGERI KELAMPAIAN ULU	4.75	6	5.64	Menurun
80	30300364 | SD NEGERI HANDIL BUJUR 2	4.04	1.25	5.64	Meningkat
81	30300338 | SD NEGERI GAMBUT 1	4.69	5.21	5.64	Meningkat
82	30300529 | SD NEGERI KIRAM	1.75	1.35	5.64	Meningkat
83	30300353 | SD NEGERI DALAM PAGAR ULU 1	4.92	5.88	5.64	Menurun
84	30300417 | SD NEGERI BENUA RIAM	1.07	5.81	5.63	Menurun
85	30300315 | SD NEGERI TATAH PEMANGKIH LAUT 2	4.59	5.56	5.63	Meningkat
86	30300279 | SD NEGERI TAMBAK PADI 1	4.31	5.7	5.63	Menurun
87	30300177 | SD NEGERI PEJAMBUAN 1	4.18	5.31	5.63	Meningkat
88	30300458 | SD NEGERI LIMAMAR	4.82	4.95	5.62	Meningkat
89	30300172 | SD NEGERI PEMATANG DANAU 1	4.86	5.38	5.62	Meningkat
90	30300287 | SD NEGERI TAMBAK ANYAR ULU	4.83	5.46	5.61	Meningkat
91	30300339 | SD NEGERI GAMBUT 10	4.24	4.45	5.61	Meningkat
92	30300193 | SD NEGERI RAMPAH	5.2	5.45	5.61	Meningkat
93	30300117 | SD NEGERI SUNGAI TABUK KOTA 1	4.65	5.05	5.61	Meningkat
94	30300525 | SDN KERTAK HANYAR 1-1	4.5	5.16	5.61	Meningkat
95	30300340 | SD NEGERI GAMBUT 11	4.77	5.37	5.61	Meningkat
96	30300354 | SD NEGERI DALAM PAGAR ULU 2	4.64	5.43	5.61	Meningkat
97	30300350 | SD NEGERI DESA 2 CINTAPURI	4.38	3.47	5.61	Meningkat
98	30300359 | SD NEGERI GAMBUT 5	4.71	5.24	5.6	Meningkat
99	30300408 | SD NEGERI ALUH-ALUH KECIL 1	4.99	5.19	5.6	Meningkat
100	30300347 | SD NEGERI CABI	4.79	5.9	5.6	Menurun
101	30300387 | SD NEGERI ARANIO 2	4.8	5.13	5.6	Meningkat
102	30300306 | SD NEGERI TERAPU	4.15	5.42	5.6	Meningkat
103	30300503 | SD NEGERI KAYU BAWANG 2	4.88	5.74	5.59	Menurun
104	30300450 | SD NEGERI MANARAP TENGAH 2	4.63	5.65	5.59	Menurun
105	30300367 | SD NEGERI HAUR KUNING	4.5	5.63	5.59	Menurun
106	30300282 | SD NEGERI TAMBAK SIRANG BARU	4.56	5.64	5.59	Menurun

No	SEKOLAH	Capaian Nilai			Kinerja
		2016	2017	2018	
107	30300493 | SD NEGERI MATARAMAN 3	4.43	5.73	5.59	Menurun
108	30300135 | SD NEGERI SIMPANG TIGA	4.48	5.08	5.59	Meningkat
109	30300434 | SD NEGERI BAWAHAN SELAN 6	4.48	5.22	5.58	Meningkat
110	30300188 | SD NEGERI PASAYANGAN 2	5.02	5.33	5.57	Meningkat
111	30300295 | SD NEGERI SURIAN MATARAMAN	4.58	5.37	5.57	Meningkat
112	30300204 | SD NEGERI PULAU NYIUR 1	4.54	2.91	5.57	Meningkat
113	30300361 | SD NEGERI GUNUNG ULIN	4.26	5.45	5.57	Meningkat
114	30300441 | SD NEGERI MAKMUR	4.57	5.82	5.57	Menurun
115	30300155 | SD NEGERI SUNGAI BATANG ILIR 1	4.26	5.15	5.57	Meningkat
116	30300116 | SD NEGERI SUNGAI TABUK KERAMAT 3	4.36	5.45	5.56	Meningkat
117	30300341 | SD NEGERI GAMBUT 2	4.84	5.5	5.56	Meningkat
118	30300416 | SDN BENUA ANYAR SUNGAI TUAN	4.59	5.27	5.55	Meningkat
119	30300280 | SD NEGERI TAMBAK PADI 2	4.42	5.32	5.55	Meningkat
120	30300131 | SD NEGERI SIMPANG EMPAT 4	4.81	5.6	5.55	Menurun
121	30300217 | SD NEGERI PINGARAN ULU	4.69	4.9	5.55	Meningkat
122	30300291 | SD NEGERI SUNGAI UYAK	4.95	5.61	5.55	Menurun
123	30300468 | SD NEGERI MANDIANGIN TIMUR 1	5.25	5.18	5.55	Meningkat
124	30300546 | SD NEGERI KERATON 3	4.22	5.69	5.55	Menurun
125	30300440 | SD NEGERI LAWAHAN	4.65	5.41	5.55	Meningkat
126	30300342 | SD NEGERI GAMBUT 3	4.67	4.95	5.54	Meningkat
127	30300107 | SD NEGERI SUNGAI ALAT 2	4.75	5.17	5.54	Meningkat
128	30300526 | SD NEGERI KERTAK HANYAR 1-2	4.45	5.12	5.54	Meningkat
129	30300454 | SD NEGERI MADUREJO 2	4.05	5.7	5.54	Menurun
130	30300519 | SD NEGERI JINGAH HABANG HULU	4.23	5.53	5.54	Meningkat
131	30300384 | SD NEGERI GUDANG TENGAH	4.59	4.4	5.53	Meningkat
132	30300309 | SD NEGERI TUNGGUL IRANG ULU	4.66	5.16	5.53	Meningkat
133	30300497 | SD NEGERI KALIUKAN 1	4.71	5.47	5.53	Meningkat
134	30300419 | SD NEGERI BINCAU 1	4.97	5.62	5.52	Menurun
135	30300448 | SD NEGERI MANARAP LAMA 2	4.74	5.22	5.52	Meningkat
136	30300300 | SD NEGERI TAKUTI	4.89	5.02	5.51	Meningkat
137	30300197 | SD NEGERI RANTAU BUJUR	4.74	5.71	5.51	Menurun
138	30300277 | SD NEGERI TAMBAK BARU ULU	4.82	5.21	5.51	Meningkat
139	30300480 | SD NEGERI PAKU	4.38	2.89	5.51	Meningkat
140	30300212 | SD NEGERI PENYAMBARAN 2	4.31	5.68	5.5	Menurun
141	30300134 | SD NEGERI SIMPANG LIMA	4.58	4.97	5.5	Meningkat
142	30300488 | SD NEGERI MANGKAUK 2	3.69	5.13	5.5	Meningkat

No	SEKOLAH	Capaian Nilai			Kinerja
		2016	2017	2018	
143	30300119 | SD NEGERI SIMPANG EMPAT 2	4.68	5.56	5.5	Menurun
144	30300297 | SD NEGERI TATAH BANGKAL	4.21	4.87	5.49	Meningkat
145	30300449 | SD NEGERI MANARAP TENGAH 1	4.95	4.85	5.49	Meningkat
146	30300156 | SD NEGERI SUNGAI BATANG ILIR 2	4.81	5.87	5.49	Menurun
147	30300320 | SD NEGERI TATAH BELAYUNG BARU	4.61	5.99	5.49	Menurun
148	30300389 | SD NEGERI ASTAMBUL SEBERANG	4.58	5.03	5.49	Meningkat
149	30300310 | SD NEGERI TUNGKARAN	4.53	5.18	5.48	Meningkat
150	30300499 | SD NEGERI KAMPUNG BARU	4.64	5.63	5.48	Menurun
151	30300376 | SD NEGERI GAMBUT 8	4.45	5.31	5.48	Meningkat
152	69758233 | SD MITRA KASIH	4.98	5.17	5.48	Meningkat
153	30300355 | SD NEGERI DANAU SALAK 1	4.8	5.21	5.48	Meningkat
154	30300162 | SD NEGERI SUNGAI LAKUM 2	4.48	4.83	5.47	Meningkat
155	30300380 | SD NEGERI GUDANG HIRANG 1	4.48	5.05	5.47	Meningkat
156	30300281 | SD NEGERI TAMBAK RAYA	5.21	5.14	5.47	Meningkat
157	30300146 | SD NEGERI SUNGAI RANGAS	4.59	5.35	5.47	Meningkat
158	30300486 | SD NEGERI MANDIKAPAU TIMUR	4.73	5.27	5.46	Meningkat
159	30300515 | SD NEGERI JAWA 5	4.56	4.84	5.46	Meningkat
160	30300445 | SD NEGERI MALINTANG 2	4.45	5.29	5.46	Meningkat
161	30300430 | SD NEGERI BAWAHAN SELAN 2	4.56	4.95	5.46	Meningkat
162	30300194 | SD NEGERI RANTAU NANGKA	5.18	5.63	5.46	Menurun
163	30300393 | SD NEGERI AWANG BANGKAL TIMUR	4.11	5.1	5.45	Meningkat
164	30300181 | SD NEGERI PARING TALI	3.94	4.66	5.45	Meningkat
165	30300433 | SD NEGERI BAWAHAN SELAN 5	5.08	5.05	5.45	Meningkat
166	30300196 | SD NEGERI RANTAU BUJUR	5.13	5.79	5.45	Menurun
167	30300218 | SD NEGERI SUNGAI TABUK KERAMAT 1	4.41	5.03	5.45	Meningkat
168	30300191 | SD NEGERI PEMURUS 1	4.44	4.79	5.44	Meningkat
169	30300382 | SD NEGERI GUDANG HIRANG 3	4.28	5.18	5.44	Meningkat
170	30300539 | SD NEGERI KELILING BENTENG ULU 1	4.8	5.14	5.43	Meningkat
171	30300401 | SD NEGERI ABIRAU	4.07	4.9	5.42	Meningkat
172	30300288 | SD NEGERI TAMBAK ANYAR	4.54	5.09	5.41	Meningkat
173	30300451 | SD NEGERI MANDIKAPAU BARAT 1	4.86	5.58	5.41	Menurun
174	30300166 | SD NEGERI PEJAMBUAN 2	4.34	4.98	5.4	Meningkat
175	30300106 | SD NEGERI SUNGAI ALAT 1	4.45	5.62	5.4	Menurun
176	30300324 | SD NEGERI TATAH LAYAP 3	4.65	4.8	5.4	Meningkat
177	30300369 | SD ISLAM ARRIYADH	4.84	4.71	5.4	Meningkat
178	30300290 | SD NEGERI SUNGAI TUAN	4.77	4.94	5.4	Meningkat

No	SEKOLAH	Capaian Nilai			Kinerja
		2016	2017	2018	
179	30305347 | SD ISLAM SEKUMPUL	4.65	5.39	5.4	Meningkat
180	30300323 | SD NEGERI TATAH LAYAP 2	4.66	5.05	5.39	Meningkat
181	30300101 | SD NEGERI SUMBER BARU 2	4.92	4.99	5.39	Meningkat
182	30300372 | SD NEGERI GUNTUNG UJUNG 1	4.61	5.26	5.39	Meningkat
183	30300366 | SD NEGERI HANDIL PURAI 2	4.6	5.35	5.39	Meningkat
184	30300396 | SD NEGERI BANYU HIRANG	4.64	4.96	5.39	Meningkat
185	30311945 | SD NEGERI KAHELAAN 3	4.45	4.86	5.38	Meningkat
186	30300148 | SD NEGERI SUNGAI RAYA 1	4.5	5.17	5.38	Meningkat
187	30300335 | SD NEGERI GALAM RABAH 3	4.62	4.99	5.38	Meningkat
188	30300317 | SD NEGERI TANIPAH	4.81	5.06	5.37	Meningkat
189	30300370 | SD NEGERI JAMBU BURUNG	4.87	5.73	5.37	Menurun
190	30300118 | SD NEGERI SIMPANG EMPAT 1	4.25	5.62	5.36	Menurun
191	30300358 | SD NEGERI GAMBUT 4	4.27	5.24	5.36	Meningkat
192	30300278 | SD NEGERI TAMBAK DANAU	4.17	5.65	5.36	Menurun
193	30311949 | SDN PARAMASAN BAWAH 4	3.59	5.3	5.36	Meningkat
194	30300161 | SD NEGERI SUNGAI LAKUM 1	4.58	5.03	5.35	Meningkat
195	30300215 | SD NEGERI PINGARAN 1	4.81	5.07	5.35	Meningkat
196	30300411 | SD NEGERI ANGKIPIH	4.19	5.21	5.35	Meningkat
197	30300375 | SD NEGERI GAMBUT 7	4.76	5.4	5.35	Menurun
198	30312538 | SD NEGERI PARAMASAN BAWAH 1	4.77	5.04	5.34	Meningkat
199	30300167 | SD NEGERI PEKAUMAN 1	4.4	3.96	5.34	Meningkat
200	30300463 | SD NEGERI LOK CANTUNG	4.26	5.04	5.34	Meningkat
201	30300452 | SD NEGERI MANDIKAPAU BARAT 2	4.37	5.16	5.34	Meningkat
202	30300429 | SD NEGERI BAWAHAN SELAN 1	4.8	5.28	5.33	Meningkat
203	30300371 | SD NEGERI GUNTUNG UJUNG 2	4.25	5.43	5.33	Menurun
204	30300530 | SD NEGERI KUIN BESAR 1	4.6	4.62	5.32	Meningkat
205	30312213 | SD MUHAMMADIYAH	4.67	5.15	5.32	Meningkat
206	30300415 | SD NEGERI BENUA ANYAR DANAU SALAK 2	4.49	4.95	5.31	Meningkat
207	30300457 | SD NEGERI LAWIRAN	4.44	5.18	5.31	Meningkat
208	30300447 | SD NEGERI MANARAP LAMA 1	4.31	4.85	5.31	Meningkat
209	30300151 | SD NEGERI SUNGAI LULUT 1	4.81	5.64	5.31	Menurun
210	30300505 | SD NEGERI KELAMPAIAN	5.02	5.16	5.31	Meningkat
211	30300326 | SD NEGERI TATAH PEMANGKIH BARU	4.47	5.49	5.3	Menurun
212	30300501 | SD NEGERI KARANG INTAN 2	4.31	5.65	5.29	Menurun
213	30300516 | SD NEGERI JAWA LAUT 1	4.81	5.52	5.29	Menurun

No	SEKOLAH	Capaian Nilai			Kinerja
		2016	2017	2018	
214	30300506 | SD NEGERI KELAMPAIAN ILIR 1	4.61	5.75	5.29	Menurun
215	30300542 | SD NEGERI KERAMAT	4.78	5.17	5.29	Meningkat
216	30300418 | SD NEGERI BIIH	4.31	5.4	5.29	Menurun
217	30300319 | SD NEGERI TANJUNG REMA DARAT	4.98	4.36	5.29	Meningkat
218	30300327 | SD NEGERI TATAH PEMANGKIH DARAT	4.44	5.57	5.29	Menurun
219	30300543 | SD NEGERI KERAMAT MINA	4.45	5.4	5.29	Menurun
220	30300186 | SD NEGERI PASAR KAMIS 2	4.93	5.04	5.29	Meningkat
221	30300153 | SD NEGERI SUNGAI BATANG 2	4.65	4.83	5.28	Meningkat
222	30300374 | SD NEGERI GAMBUT 6	4.39	3.37	5.27	Meningkat
223	30300512 | SD NEGERI JAWA 2	4.48	5.88	5.26	Menurun
224	30300104 | SD NEGERI SUNGAI ALANG 1	4.07	3.93	5.26	Meningkat
225	30300304 | SD NEGERI TELAGA BARU	4.58	5.71	5.26	Menurun
226	30300203 | SD NEGERI SUNGAI RANGAS HAMBUKU	4.57	4.61	5.25	Meningkat
227	30311948 | SD NEGERI PARAMASAN BAWAH 3	4.85	5.3	5.25	Menurun
228	30311955 | SD NEGERI CINTAPURI 3	4.1	2.36	5.24	Meningkat
229	30300276 | SD NEGERI TAMBAK BARU ILIR	4.27	5.29	5.24	Menurun
230	30300149 | SD NEGERI SUNGAI RAYA 2	4.84	4.42	5.24	Meningkat
231	30300373 | SD NEGERI GUNTUNG PAPUYU	4.46	4.87	5.23	Meningkat
232	30300518 | SD NEGERI JINGAH HABANG HILIR	4.3	5.19	5.23	Meningkat
233	30300431 | SD NEGERI BAWAHAN SELAN 3	4.99	5.11	5.23	Meningkat
234	30300314 | SD NEGERI TATAH PEMANGKIH TENGAH	4.41	4.68	5.23	Meningkat
235	30311953 | SD LUBANG BARU 2	4.87	5.28	5.23	Menurun
236	30300100 | SD NEGERI SUNGAI TABUK KERAMAT 2	4.4	5.28	5.23	Menurun
237	30300184 | SD NEGERI PASAR JATI 3	4.58	4.44	5.22	Meningkat
238	30300398 | SD NEGERI ARANIO 1	4.16	0.83	5.22	Meningkat
239	30300349 | SD NEGERI CINTAPURI 1	4.53	5.42	5.22	Menurun
240	30300346 | SD NEGERI DESA BARU 1	4.34	5.38	5.22	Menurun
241	30300379 | SD NEGERI GARIS HANYAR	4.22	4.94	5.21	Meningkat
242	30300500 | SD NEGERI KARANG INTAN 1	4.64	5.06	5.21	Meningkat
243	30300397 | SD NEGERI BATU BALIAN 1	4.41	5.46	5.21	Menurun
244	30300442 | SD NEGERI MALI-MALI	4.47	5.41	5.2	Menurun
245	30300413 | SD NEGERI BATU BALIAN 3	4.35	5.56	5.2	Menurun
246	30300390 | SD NEGERI ATAYAU	4.36	5.71	5.2	Menurun
247	30300412 | SD NEGERI BATU BALIAN 2	4.31	5.51	5.19	Menurun
248	30300150 | SD NEGERI SUNGAI LULUT 2	4.62	4.9	5.18	Meningkat
249	30300213 | SD NEGERI PERAMASAN ATAS	1.76	5.28	5.18	Menurun

No	SEKOLAH	Capaian Nilai			Kinerja
		2016	2017	2018	
250	30300138 | SD NEGERI SUNGAI BATANG 1	4.85	5.4	5.18	Menurun
251	30300428 | SD NEGERI BAWAHAN PASAR	4.43	4.97	5.17	Meningkat
252	30300178 | SD NEGERI PASAYANGAN SELATAN	4.6	5.17	5.17	Menurun
253	30300207 | SD NEGERI PENGARON 2	4.87	5.39	5.17	Menurun
254	30300534 | SD NEGERI KUPANG REJO	4.46	4.57	5.17	Meningkat
255	30300422 | SD NEGERI BUMI RATA	4.69	5.72	5.16	Menurun
256	30300432 | SD NEGERI BAWAHAN SELAN 4	3.56	5.51	5.16	Menurun
257	30300378 | SD NEGERI GARIS	4	4.94	5.16	Meningkat
258	30300511 | SD NEGERI JAWA 1	5.05	5.15	5.15	Menurun
259	30300533 | SD NEGERI SUNGAI KUPANG	4.14	4.52	5.15	Meningkat
260	30300303 | SD NEGERI TATAH LAYAP BARU	4.53	5.22	5.14	Menurun
261	30300437 | SD NEGERI BELIMBING BARU	4.7	5.12	5.14	Meningkat
262	30300388 | SD NEGERI ASTAMBUL KOTA	4.54	5.01	5.14	Meningkat
263	30311954 | SD NEGERI LOK TANAH 2	4.55	5.42	5.14	Menurun
264	30300209 | SD NEGERI PENGGALAMAN 1	4.26	5.45	5.13	Menurun
265	30300105 | SD NEGERI SUNGAI ALANG 2	4.28	5.77	5.13	Menurun
266	30300175 | SD NEGERI PEMBANTANAN 1	4.66	4.89	5.13	Meningkat
267	30314286 | SD NEGERI PEMATANG DANAU 2	4.74	4.98	5.13	Meningkat
268	30300296 | SD NEGERI SURIAN	4.53	4.91	5.12	Meningkat
269	30300487 | SD NEGERI MANGKAUK 1	4.06	4.87	5.11	Meningkat
270	30300524 | SD NEGERI KERTAK EMPAT	4.31	4.81	5.1	Meningkat
271	30300308 | SD NEGERI TIWINGAN LAMA	4.43	0.97	5.1	Meningkat
272	30300289 | SD NEGERI TAMBAK SIRANG DARAT	4.03	4.85	5.1	Meningkat
273	30300362 | SD NEGERI HAKIM	5.06	5.92	5.09	Menurun
274	30300490 | SD NEGERI MANIAPUN	4.34	4.38	5.08	Meningkat
275	30300496 | SD NEGERI JATI 2	4.56	4.57	5.08	Meningkat
276	30300394 | SD NEGERI BAKAMBAT	4.27	4.72	5.08	Meningkat
277	30300108 | SD NEGERI SUNGAI ARPAT 1	4.33	5.32	5.07	Menurun
278	30031142 | SD NEGERI SUNGAI PINANG	4.28	5.26	5.06	Menurun
279	30300360 | SD NEGERI GUNUNG BATU	4.39	4.89	5.06	Meningkat
280	30300509 | SD NEGERI KAHELAAN 2	4.35	4.69	5.05	Meningkat
281	30300210 | SD NEGERI PENGGALAMAN 2	4.91	5.46	5.04	Menurun
282	30300489 | SD NEGERI MANGKAUK 3	1.53	5.01	5.04	Meningkat
283	30300307 | SD NEGERI TIWINGAN BARU	4.13	5.52	5.04	Menurun
284	30300332 | SD NEGERI GALAM RABAH 1	4.29	5.25	5.04	Menurun
285	30300316 | SD NEGERI TATAH PEMANGKIH LAUT 1	4.72	4.75	5.04	Meningkat

No	SEKOLAH	Capaian Nilai			Kinerja
		2016	2017	2018	
286	69960766 | SDITQ BAKKAH	0	0,5.	5.03	Menurun
287	30300482 | SD NEGERI MEKAR SARI	4.23	4.9	5.03	Meningkat
288	30300182 | SD NEGERI PASAR JATI 1	4.37	5.56	5.03	Menurun
289	30311952 | SD NEGERI LUBANG BARU	4.34	4.19	5.01	Meningkat
290	30300285 | SD NEGERI TANAH HABANG	4.4	4.53	5.01	Meningkat
291	30300399 | SD NEGERI ANTASAN SENOR	4.81	4.6	5.01	Meningkat
292	30300465 | SD NEGERI LOK TANGGA	3.23	5.15	5.01	Menurun
293	30300446 | SD NEGERI MANARAP BARU	4.73	4.73	5.01	Meningkat
294	30300391 | SD NEGERI ATI IM	4.7	4.4	5	Meningkat
295	30300495 | SD NEGERI PAKU ALAM	4.5	4.72	5	Meningkat
296	30300154 | SD NEGERI SUNGAI BATANG BANYU	4.64	5.22	5	Menurun
297	30300321 | SD NEGERI TATAH JARUJU	4.7	5	5	Menurun
298	30300294 | SD NEGERI SUNGKAI BARU	4.23	5.52	4.99	Menurun
299	30300103 | SD NEGERI SUMBER HARAPAN 2	4.51	4.98	4.99	Meningkat
300	30300425 | SD NEGERI BENUA ANYAR	3.87	4.48	4.98	Meningkat
301	30300144 | SD NEGERI SUNGAI PINANG BARU 2	2.43	1.16	4.97	Meningkat
302	30300381 | SD NEGERI GUDANG HIRANG 2	4.29	4.71	4.97	Meningkat
303	30300293 | SD NEGERI SUNGKAI 2	4.01	4.9	4.97	Meningkat
304	30300102 | SD NEGERI SUMBER HARAPAN 1	4.57	4.68	4.96	Meningkat
305	30300483 | SD NEGERI MEKAR RAYA	4.43	4.61	4.96	Meningkat
306	30300439 | SD NEGERI BUNIPAH 2	4.34	4.87	4.94	Meningkat
307	30300130 | SD NEGERI SIMPANG EMPAT 3	4.83	5.71	4.94	Menurun
308	30300443 | SD NEGERI MALINTANG 1	4.81	4.5	4.93	Meningkat
309	30300459 | SD NEGERI LOK BAINTAN	4.59	4.63	4.93	Meningkat
310	30300286 | SD NEGERI TANAH INTAN	4.69	5.68	4.93	Menurun
311	30300152 | SD NEGERI SUNGAI LANGSAT	4.4	4.95	4.92	Menurun
312	30300145 | SD NEGERI SUNGAI PINANG	4.17	1.24	4.92	Meningkat
313	30311950 | SD KECIL PARAMASAN ATAS	4.36	5.11	4.91	Menurun
314	30300423 | SD NEGERI BUNGLAI	4.4	5.03	4.91	Menurun
315	69959919 | SDN PAAU	0	0.99	4.9	Meningkat
316	30300143 | SD NEGERI SUNGAI PINANG BARU 1	4.35	4.83	4.87	Meningkat
317	30300110 | SD NEGERI SUNGAI ASAM	4.35	4.93	4.86	Menurun
318	30300173 | SD NEGERI PEMATANG PANJANG	4.03	5.26	4.85	Menurun
319	30311941 | SD KECIL KIRAM	3.98	4.28	4.85	Meningkat
320	30300404 | SD NEGERI ALIMUKIM	4.38	5.42	4.84	Menurun
321	30300216 | SD NEGERI PINGARAN 2	4.35	4.6	4.84	Meningkat

No	SEKOLAH	Capaian Nilai			Kinerja
		2016	2017	2018	
322	30300510 | SD NEGERI KAHELAAN 1	4.81	5.36	4.84	Menurun
323	30300208 | SD NEGERI PENGARON 3	4.32	3.45	4.82	Meningkat
324	30300492 | SD NEGERI MATARAMAN 2	4.47	4.07	4.82	Meningkat
325	30300165 | SD NEGERI PANYIURAN	4.47	4.67	4.81	Meningkat
326	30300329 | SD NEGERI PAKUTIK	4.43	5.91	4.8	Menurun
327	30300322 | SD NEGERI TATAH LAYAP 1	4.4	4.69	4.8	Meningkat
328	30311951 | SD KECIL REMO	4.05	4.84	4.8	Menurun
329	30300176 | SD NEGERI PEMBANTANAN 2	4.43	4.65	4.77	Meningkat
330	69964051 | SDN SIMPANG TIGA 2	0	4.47	4.76	Meningkat
331	30311944 | SD NEGERI BELIMBING LAMA 3	4.36	5.05	4.75	Menurun
332	30300334 | SD NEGERI GALAM RABAH 2	4.35	4.38	4.75	Meningkat
333	30300275 | SD NEGERI SUNGAI TANDIPAH	3.8	4.91	4.72	Menurun
334	30300157 | SD NEGERI SUNGAI JATI	0.99	5.26	4.68	Menurun
335	30300112 | SD Negeri Sungai Bakung	4.27	4.79	4.67	Menurun
336	30311943 | SD NEGERI BELIMBING LAMA 2	4.35	4.31	4.65	Meningkat
337	30300508 | SD NEGERI KALAAN BARU	4.29	5.35	4.64	Menurun
338	30300160 | SD NEGERI KUPANG	4.36	5.32	4.64	Menurun
339	30300113 | SD NEGERI SUMBER BARU 1	3.95	4.88	4.63	Menurun
340	30300491 | SD NEGERI MATARAMAN 1	4.17	4.8	4.63	Menurun
341	30314332 | SD ISLAM MIFTAHUSSYIBYAN	3.54	2.97	4.63	Meningkat
342	30300395 | SD NEGERI BALAU	5.03	5.74	4.62	Menurun
343	30300460 | SD NEGERI LOK BAINTAN DALAM	3.69	4.21	4.51	Meningkat
344	30300137 | SD NEGERI SUNGAI BANGKAL	4.28	4.74	4.5	Menurun
345	30300377 | SD NEGERI GAMBUT 9	4.37	3.7	4.48	Meningkat
346	30300466 | SD NEGERI LOK TUNGGUL	4.14	3.85	4.47	Meningkat
347	30300427 | SD NEGERI BENTENG SEBERANG	5.17	5.52	4.45	Menurun
348	30314313 | SD NEGERI ARTAIN	4.32	3.71	4.44	Meningkat
349	30300464 | SD NEGERI LOK TANAH 1	4.03	4.43	4.41	Menurun
350	30300171 | SD NEGERI PEMATANG BARU	3.9	5.25	4.39	Menurun
351	30305348 | SD NEGERI BALIANGIN	3.7	4.44	4.35	Menurun
352	69960482 | SDTQ-T AN NAJAH	0	0.59	4.34	Meningkat
353	30300331 | SD NEGERI DESA LIMA	4.09	4.32	4.24	Menurun
354	30311947 | SD NEGERI PARAMASAN BAWAH 2	3.81	4.84	4.17	Menurun
355	30300435 | SD NEGERI BELANGIAN	3.61	4.99	4.11	Menurun
356	30300403 | SD NEGERI ALALAK PADANG	3.94	4.05	4	Menurun
357	30300462 | SD NEGERI LOK GABANG	4.77	4.9	3.92	Menurun

No	SEKOLAH	Capaian Nilai			Kinerja
		2016	2017	2018	
358	30300363 | SD NEGERI HANDIL BUJUR 1	4.66	1.96	3.23	Menurun
359	30300438 | SD NEGERI BELIMBING LAMA 1	4.88	5.52	2.97	Menurun
360	30300109 | SD NEGERI SUNGAI ARPAT 2	5.32	4.22	2.18	Menurun
361	30300461 | SD NEGERI LOK BUNTAR	4.25	4.27	1.97	Menurun
362	30300147 | SD NEGERI SUNGAI RANGAS ULU	4.44	4.45	1.96	Menurun
363	30300541 | SD NEGERI KELILING BENTENG ILIR	4.57	5.38	1.96	Menurun
364	30300472 | SD NEGERI MELAYU TENGAH	4.83	5.04	1.79	Menurun
365	30300195 | SD NEGERI RANTAU BAKULA	3.57	5.14	1.63	Menurun
366	30300348 | SDN CINDAI ALUS 1	4.85	2.69	0	Menurun

2. Daftar Sekolah Menengah Pertama Kabupaten Banjar

No	SEKOLAH	Capaian Nilai			Kinerja
		2016	2017	2018	
1	30300262 | SMP NEGERI 3 KERTAK HANYAR	5.13	5.67	6.02	Meningkat
2	30300225 | SMP NEGERI 1 MARTAPURA	4.85	5.63	5.96	Meningkat
3	30300252 | SMP NEGERI 5 MARTAPURA	5.00	5.42	5.95	Meningkat
4	30300271 | SMP NEGERI 2 SUNGAI TABUK	4.39	1.49	5.92	Meningkat
5	30311558 | SMP NEGERI 1 SAMBUNG MAKMUR	4.8	5.86	5.87	Meningkat
6	30312775 | SMP NEGERI 1 MARTAPURA TIMUR	4.72	1.36	5.87	Meningkat
7	30300224 | SMP NEGERI 1 KERTAK HANYAR	5.23	5.75	5.85	Meningkat
8	30305357 | SMP NEGERI 3 MATARAMAN	5.24	5.85	5.84	Menurun
9	30300223 | SMP NEGERI 1 KARANG INTAN	5.24	5.72	5.82	Meningkat
10	30300255 | SMP NEGERI 1 SIMPANG EMPAT	4.32	5.73	5.82	Meningkat
11	30315141 | SMP NEGERI 6 KARANG INTAN	4.33	5.71	5.8	Meningkat
12	30300268 | SMP NEGERI 2 PENGARON	5.33	5.67	5.8	Meningkat
13	30311551 | SMP NEGERI 5 ALUH-ALUH	1.43	5.89	5.79	Menurun
14	69753240 | SMP NEGERI 8 MARTAPURA	5.3	5.84	5.79	Menurun
15	30314417 | SMP NEGERI 4 ASTAMBUL	4.91	5.06	5.78	Meningkat
16	30311557 | SMP NEGERI 1 PARAMASAN	4.79	5.72	5.76	Meningkat
17	30311553 | SMP NEGERI 3 ASTAMBUL	4.39	5.48	5.75	Meningkat
18	30300270 | SMP NEGERI 2 SUNGAI PINANG	5.2	5.44	5.72	Meningkat
19	30300261 | SMP NEGERI 3 MARTAPURA	5.32	5.21	5.72	Meningkat
20	30300265 | SMP NEGERI 2 KERTAK HANYAR	4.85	5.81	5.72	Menurun
21	30300226 | SMP NEGERI 1 MATARAMAN	4.37	5.64	5.71	Meningkat
22	30314323 | SMP NEGERI 7 ALUH-ALUH	1.55	1.39	5.68	Meningkat
23	30305355 | SMP NEGERI 3 ARANIO	5.12	5.41	5.68	Meningkat
24	60726608 | SMP NEGERI 9 ALUH-ALUH	5.21	5.68	5.67	Menurun
25	30300233 | SMP NEGERI 1 ALUH-ALUH	5.02	5.06	5.66	Meningkat
26	30312950 | SMP NEGERI 3 PENGARON	4.97	1.44	5.66	Meningkat
27	30300251 | SMP NEGERI 4 MARTAPURA	1.54	5.73	5.65	Menurun
28	30311560 | SMP NEGERI 6 SIMPANG EMPAT	1.67	5.52	5.62	Meningkat
29	30300220 | SMP NEGERI 1 ASTAMBUL	4.6	5.56	5.62	Meningkat
30	30311552 | SMP NEGERI 7 MARTAPURA	3.92	5.32	5.6	Meningkat
31	30300231 | SMP NEGERI 2 ALUH ALUH	5.45	5.75	5.6	Menurun
32	30300260 | SMP NEGERI 3 SIMPANG EMPAT	4.43	5.93	5.6	Menurun
33	30311562 | SMP NEGERI 8 SIMPANG EMPAT	4.82	4.71	5.59	Meningkat
34	30305353 | SMP DARUL HIJRAH PUTERI	4.86	5.36	5.59	Meningkat
35	30300264 | SMP NEGERI 2 KARANG INTAN	5	5.47	5.58	Meningkat

No	SEKOLAH	Capaian Nilai			Kinerja
		2016	2017	2018	
36	30305360 | SMP NEGERI 5 SIMPANG EMPAT	4.72	4.82	5.58	Meningkat
37	30300229 | SMP NEGERI 1 SUNGAI PINANG	4.71	4.76	5.55	Meningkat
38	30305352 | SMP DARUL HIJRAH PUTERA	1.75	5.48	5.53	Meningkat
39	30300272 | SMP NEGERI 3 ALUH-ALUH	5.33	5.55	5.50	Menurun
40	30300230 | SMP NEGERI 1 SUNGAI TABUK	4.78	5.58	5.47	Menurun
41	30312530 | SMP NEGERI 8 ALUH-ALUH	4.84	5.51	5.47	Menurun
42	30300266 | SMP NEGERI 2 MARTAPURA	4.93	5.48	5.46	Menurun
43	30312926 | SMP NEGERI 6 ALUH-ALUH	4.66	5.49	5.43	Menurun
44	30300227 | SMP NEGERI 1 PENGARON	4.35	4.98	5.4	Meningkat
45	30305358 | SMP NEGERI 4 ARANIO	4.76	5.84	5.39	Menurun
46	30300221 | SMP NEGERI 1 GAMBUT	5.15	5.77	5.38	Menurun
47	30311550 | SMP NEGERI 4 ALUH-ALUH	4.44	5.31	5.37	Meningkat
48	30311554 | SMP NEGERI 4 KARANG INTAN	4.73	1.19	5.37	Meningkat
49	30300247 | SMP NEGERI 2 ARANIO	5.16	5.48	5.37	Menurun
50	69960713 | SMPN 4 SUNGAI TABUK	0.00	1.01	5.37	Meningkat
51	30305356 | SMP NEGERI 3 KARANG INTAN	4.05	5.23	5.35	Meningkat
52	30311561 | SMP NEGERI 7 SIMPANG EMPAT	1.25	5.24	5.33	Meningkat
53	30300248 | SMP NEGERI 2 ASTAMBUL	4.63	5.61	5.33	Menurun
54	30313817 | SMP NEGERI 2 SAMBUNG MAKMUR	4.9	4.93	5.33	Meningkat
55	30300253 | SMP NEGERI 6 MARTAPURA	1.31	5.25	5.32	Meningkat
56	30300254 | SMP DARUSSALAM MARTAPURA	4.85	3.97	5.28	Meningkat
57	30300249 | SMP NEGERI 3 SUNGAI PINANG	4.42	4.91	5.27	Meningkat
58	30305359 | SMP NEGERI 4 SIMPANG EMPAT	5.23	5.12	5.24	Meningkat
59	30300232 | SMP NEGERI 1 ARANIO	1.51	5.31	5.22	Menurun
60	30311556 | SMP NEGERI 5 KARANG INTAN	4.87	4.77	5.17	Meningkat
61	30300273 | SMP NEGERI 3 GAMBUT	4.42	4.97	5.16	Meningkat
62	30300267 | SMP NEGERI 2 MATARAMAN	4.48	5.89	5.15	Menurun
63	30312534 | SMP NEGERI 2 MARTAPURA BARAT	4.86	5.08	5.09	Meningkat
64	30300263 | SMP NEGERI 2 GAMBUT	4.55	5.28	5.05	Menurun
65	30300269 | SMP NEGERI 2 SIMPANG EMPAT	4.65	5.35	4.98	Menurun
66	30311559 | SMP NEGERI 4 MATARAMAN	5.13	4.76	4.95	Menurun
67	30314341 | SMP NEGERI 7 KARANG INTAN	4.33	4.69	4.92	Meningkat
68	30311563 | SMP NEGERI 9 SIMPANG EMPAT	4.24	5.28	4.88	Menurun
69	69964848 | SMP MITRA KASIH	0,4.	5,4.	4.85	Menurun
70	30311564 | SMP TAHFIDZUL QUR AN	4.31	1.06	4.72	Meningkat
71	30311565 | SMP MUHAMMADIYAH BIIH	1.73	4.98	4.41	Menurun

No	SEKOLAH	Capaian Nilai			Kinerja
		2016	2017	2018	
72	30305354 | SMP ISLAM ARRIYADH	4.16	4.39	4.34	Menurun
73	30300250 | SMP NEGERI 3 SUNGAI TABUK	5.17	5.71	2.12	Menurun